

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 1 MUNGKID MAGELANG
SEMESTER KHUSUS 2016/2017**

Laporan ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

Mata Kuliah PPL



Disusun oleh:

Nama : Tantry Hamidah

NIM : 13416241079

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016 di SMP Negeri 1 Mungkid dan menerangkan bahwa:


Nama : Tantry Hamidah
NIM : 13416241079
Prodi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial


Telah melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Mungkid dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Magelang, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

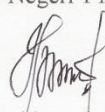
Guru Pembimbing


Satriyo Wibowo, S.Pd
NIP. 197412192008121001


Agustinus Priyono, S.Pd
NIP. 195904191979031002

Mengetahui,


Kepala SMP Negeri 1 Mungkid
Markhaman, S.Pd, M.Pd
NIP: 1970111194121003

Koordinator PPL
SMP Negeri 1 Mungkid

Markhaman, S. Ag
NIP. 196111271984052003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini dengan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak di yaumul akhir nanti.

Mata kuliah PPL/Magang III mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran (Panduan PPL/Magang III, 2016). Mata kuliah PPL/Magang III merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman dan wawasan bagi mahasiswa serta untuk mengembangkan kompetensi mengajar di sekolah.

Kegiatan PPL/Magang III UNY tahun 2016 dimulai dengan kegiatan observasi di sekolah setelah penyerahan pada tanggal 20 Februari 2016. Kegiatan PPL di kelas secara aktif dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Laporan PPL/Magang III ini merupakan bukti dari pelaksanaan PPL yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Mungkid.

Kegiatan PPL/ Magang III UNY tidak dapat terlaksana tanpa dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait sebagai berikut.

1. Bapak Agustinus Priyono, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah membimbing dan membagi ilmunya kepada penulis selama PPL di SMP N 1 Mungkid
2. Susiana selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa membimbing dan memantau pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Mungkid
3. Bapak Mustakim, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Mungkid
4. Guru serta karyawan di SMP N 1 Mungkid yang telah menyambut dengan ramah
5. Rekan – rekan PPL UNY di SMP Negeri 1 Mungkid yang telah bekerja sama selama kegiatan PPL berlangsung
6. Siswa – siswi SMP Negeri 1 Mungkid, terkhusus kelas VII F, VII G dan VII H yang dengan semangat belajar bersama penulis
7. Orang tua tersayang yang selalu mendoakan kebaikan untuk penulis
8. Serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL UNY yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya, semoga laporan PPL/Magang III ini dapat bermanfaat. Penulis menyadari laporan PPL/Magang III ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Praktikan

Tantry Hamidah

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi..... | 1 |
| B. Perumusan dan Perancangan Program PPL..... | 10 |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL | |
| A. Persiapan Kegiatan PPL..... | 13 |
| B. Pelaksanaan Kegiatan PPL..... | 19 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL..... | 24 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 26 |
| B. Saran..... | 266 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|-----------------------------------|
| Lampiran 1 | Lembar Observasi |
| Lampiran 2 | Matriks Pelaksanaan Program Kerja |
| Lampiran 3 | Catatan Harian |
| Lampiran 4 | Kartu Bimbingan |
| Lampiran 5 | Kelender Pendidikan |
| Lampiran 6 | Silabus |
| Lampiran 7 | Jadwal Mengajar |
| Lampiran 8 | Soal |
| Lampiran 9 | Nilai Siswa |
| Lampiran 10 | Soal |
| Lampiran 11 | Dokumentasi |

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 1 MUNGKID

Oleh
Tantry Hamidah
NIM 13416241079

Mata kuliah PPL/Magang III merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dari PPL/Magang III antara lain untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Kegiatan mengajar meliputi persiapan mengajar (administrasi), mengumpulkan materi, membuat RPP, praktik mengajar, pendampingan mengajar, dan mengoreksi tugas siswa. Kegiatan non mengajar meliputi konsultasi dengan DPL PPL, konsultasi dengan guru pembimbing, piket sekolah, apel/upacara bendera, dan menyusun laporan PPL. Kegiatan tambahan yaitu pencatatan administrasi peserta didik baru, pengisian kriteria ketuntasan minimum (KKM), pendampingan PLS BSB, pendampingan acara penerimaan anggota Pramuka Penggalang (Persami) dan penarikan PPL.

Sesuai dengan tugas yang diberikan oleh pihak SMP Negeri 1 Mungkid, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas VII F, VII G, dan VII H. Untuk hal ini praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di depan kelas.

Kegiatan Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hasil evaluasi yang praktikan lakukan tidak selalu berjalan dengan lancar. Banyak kendala yang harus dihadapi seperti siswanya yang rame sehingga kelas kurang kondusif dan pembelajaran terhambat. Selain itu materi terpaku oleh guru, siswa kurang mencari sumber belajar lain.

Kata kunci : PPL, Kegiatan, evaluasi

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL/Magang III) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu program yang wajib ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung dan menambah keterampilan guna mempersiapkan menjadi seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Pada kesempatan ini penulis mendapat tempat pelaksanaan PPL UNY tahun 2016 di SMP Negeri 1 Mungkid yang beralamat di Jalan Raya Blabak km 11, Mungkid, Magelang. Dengan adanya PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa, memperluas wawasan tentang dunia pendidikan, dan mengembangkan kompetensi dalam bidangnya. Selain itu juga dapat melatih kemandirian, tanggung jawab dan disiplin dalam melakukan pekerjaan sebagai guru. Hal ini sejalan dengan tujuan dari PPL itu sendiri yaitu:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata disekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah dan lembaga pendidikan terkait.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi, baik secara fisik maupun non fisik dari kondisi SMP Negeri 1 Mungkid.

Beberapa aspek yang diobservasi saat melakukan analisis situasi adalah sebagai berikut.

1. Kondisi fisik sekolah
2. Kondisi non fisik sekolah

Dari proses observasi didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 1 Mungkid sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Mungkid.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Mungkid atau yang sering disebut masyarakat sebagai SMP Blabak

SMP Negeri 1 Mungkid adalah salah satu dari SMP yang cukup lama di Kabupaten Magelang. SMP ini berdiri sekitar tahun 1961 dengan nama SMP Blabak. Nama Blabak dipakai dikarenakan SMP ini terletak didaerah Blabak Magelang seiring perkembangan dan penyesuaian nama SMP, SMP Blabak berubah menjadi SMP Negeri 1 Mungkid.

Visi yang dimiliki SMP Negeri 1 Mungkid adalah “Prima dalam Prestasi Santun Dalam Perilaku”

Indikator visi:

1. Prima dalam kegiatan pembelajaran.
2. Prima dalam pembinaan kesiswaan.
3. Unggul dalam prestasi akademik.
4. Unggul dalam prestasi non akademik.
5. Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan.
6. Unggul dalam penguasaan dan pemanfaatan TIK.
7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang berkarakter,santun,dan berbudaya.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.
2. Melaksanakan inovasi dalam input dan proses pembelajaran berbasis TIK.
3. Menerapkan manajemen berbasis masyarakat.
4. Memberikan pembelajaran aktif, inovatif, efektif, menyenangkan.
5. Mengembangkan potensi,bakat,dan minatsiswa dibidang akademik dan non akademik.
6. Melaksanakan seleksi siswa dalam menghadapi lombadibidang akademik dan non akademik.
7. Mewujudkan lingkungan sekolah yang berwawasan wiyata mandala.
8. Mewujudkan tatanan kehidupan social yang normative,religious dan nasionalis.

Sebagai bentuk pelayanan maksimaldari pihak sekolah kepada siswa, selain materi yang berhubungan dengan kompetensi, siswa juga diberikan ketrampilan pengembangan diri dalam bidang *softskill* melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan harapan siswa dapat mengembangkan diri secara mandiri melalui kegiatan ekstrakurikuler selain kegiatan kurikuler di kelas.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 1 Mungkid ini terletak di Jl. Raya Blabak Mungkid Magelang. SMP Negeri 1 Mungkid adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Magelang. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang

digunakan sebagai lokasi PPL UNY tahun 2016. Lokasinya cukup strategis karena terletak dipinggir jalan utama Jogja-Magelang. Sekolah ini juga cukup kondusif untuk tempat belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Februari 2016 maka diperoleh data sebagai berikut.

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang kelas sebanyak 26 ruangan, dengan perincian sebagai berikut :
 - 1) 8 kelas untuk kelas VII, A-B-C-D-E-F-G-H
 - 2) 9 Kelas untuk kelas VIII,A-B-C-D-E-F-G-H-I
 - 3) 9 Kelas untuk kelas IX, A-B-C-D-E-F-G-H-I
- c. Laboratorium
 - 1) Laboratorium IPA

SMP N 1 Mungkid memiliki satu laboratorium IPA yang berada dilantai dua gedung.digunakan untuk kegiatan praktikum. Laboratorium memiliki alat penunjang berupa alat praktikum yang sudah cukup lengkap.
 - 2) Laboratorium Komputer

Ruang ini memiliki computer beberapa buah dengan satu computer server.fasilitas tersebut sudah cukup memadai untuk satu kelas. Fasilitas lain yang tersedia diruang ini adalah white board, meja dan kursi guru, LCD, Lemari penyimpanan,AC. Selain itu untuk keamanan jendela dipasang teralis.
 - 3) Laboratorium Bahasa

Ruangan ini dilengkapi dengan computer dan alat penunjang kegiatan belajar bahasa, seperti headphone untuk listening, AC, TV,LCD. Namun karena suatu hal ruangan ini tidak bisa digunakan secara maksimal.
- d. Perpustakaan

SMP N 1 Mungkid memiliki ruang perpustakaan yang menunjang kegiatan peserta didik yang dilengkapi dengan berbagai buku. Administrasi di perpustakaan di SMP N 1 Mungkid cukup rapi,ditunjang dengan pegawai yang cukup kompeten dibidangnya maka kegiatan perpustakaan dapat berjalan lancar. Baik dalam peminjaman maupun pengembalian.
- e. Ruang kantor

Ruang kantor ada 4 ruang yang terdiri dari

 - 1) Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di dekat pintu masuk SMP N 1 Mungkid berdekatan dengan ruang Tata Usaha. Kondisi ruangan rapi, terawat dilengkapi dengan meja kursi kerja kepala sekolah, serta ruang tamu.

2) Ruang guru

Ruang guru terpisah dengan ruang kepala sekolah dan ruang TU. Ruang guru dilengkapi dengan fasilitas penunjang pembelajaran seperti meja kursi guru, sehingga dapat mempermudah guru untuk saling berinteraksi baik dengan guru atau siswa dalam pemenuhan kebutuhan yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

3) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang Tata Usaha (TU) berdekatan dengan ruang kepala sekolah. Dilengkapi dengan fasilitas fisik berupa meja dan kursi kerja karyawan, lemari berkas dan dokumen, printer, mesin foto copy, computer dan alat penunjang lain sebagai alat bantu kelengkapan administrasi

4) Ruang konsultasi atau ruang BK (Bimbingan Konseling)

Ruang bimbingan konseling ini digunakan untuk bimbingan murid atau siswa yang memiliki permasalahan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Ruangan ini dilengkapi fasilitas meja dan kursi, lemari dokumen dan peralatan lainnya.

f. Ruang UKS

SMP N 1 Mungkid dilengkapi fasilitas UKS yang tempatnya berada disebelah ruang BK. Ruang UKS digunakan bagi siswa yang sedang sakit. Dalam UKS ini dilengkapi dengan 5 tempat tidur, 3 untuk putra dan 2 untuk putri. Disediakan lemari untuk tempat obat-obatan dan P3K.

g. Mushola

Tersedia mushola yang diperuntukkan untuk seluruh warga sekolah yang terletak dibagian belakang atau bangunan paling belakan di SMP N 1 Mungkid. Fasilitas yang disediakan yaitu toilet dan tempat wudhu, peralatan sholat seperti sajadah dan mukena yang diletakkan di almari.

Sekolah ini juga membiasakan siswanya untuk sholat Duha dan sholat dhuhur berjamaah.

h. Ruang kesenian (Karawitan dan Band)

Sebagai penunjang kegiatan ekstra kulikuler di SMP N 1 Mungkid dilengkapi ruang kesenian yang didalamnya disediakan peralatan musik berupa gamelan dan alat musik modern seperti gitar dll.

i. Koperasi siswa

Koperasi menyediakan alat tulis bagi peserta didik maupun guru dan staff karyawan. Dengan adanya koperasi ini sangat membantu warga sekolah yang membutuhkan peralatan tulis secara mendadak. Namun dikarenakan tidak tentunya buka atau tidaknya koperasi siswa maka fungsi koperasi tersebut kurang maksimal.

j. Ruang Aula

Ruang aula berfungsi sebagai tempat olahraga tenis meja dan basket indoor. Ruang ini bisa juga dijadikan tempat rapat atau kegiatan lain saat dibutuhkan karena selain ruangan ini bersifat indoor ruangan ini juga cukup luas.

k. Lapangan Olahraga dan Lapangan Upacara

SMP N 1 Mungkid dilengkapi dengan lapangan upacara dan lapangan olahraga. Untuk lapangan upacara sendiri berada tepat ditengah-tengah bangunan-bangunan SMP N1 Mungkid. Lapangan upacara ini sudah di paving block dan cukup luas sehingga mampu menampung siswa keseluruhan pada saat upacara bendera.

Untuk lapangan olahraga disediakan lapangan basket dan lapangan voli yang berada di bagian belakang berada di depan musola.

l. Water Closet (Toilet/Kamar Mandi) yang dibedakan penggunaannya yaitu toilet untuk siswa dan toilet untuk guru dan karyawan. Khusus untuk toilet siswa dibedakan untuk siswa putra dan siswa putri.

m. Ruang OSIS

Ruang OSIS adalah ruang yang digunakan siswa untuk menyalurkan bakat dan minatnya khususnya dibidang keorganisasian. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi serta almari sebagai tempat dokumen.

n. Fasilitas pendukung yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Mungkid antara lain:

- 1) Gudang dan perlengkapan
- 2) Kantin
- 3) Ruang Keterampilan (ruang rapat)
- 4) Ruang loby
- 5) Garasi Mobil
- 6) Pos Keamanan
- 7) Tempat Parkir

Terdiri dari tempat parkir guru dan karyawan serta peserta didik yang dibedakan.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Kondisi Umum SMP Negeri 1 Mungkid

Secara umum kondisi SMP Negeri 1 Mungkid terletak di lokasi yang cukup strategis dan kondusif sebagai tempat belajar. Jalan menuju ke sekolah cukup ramai karena SMP Negeri 1 Mungkid berada pada kawasan jalan utama Jogja- Semarang namun kondisi lingkungan masih kondusif digunakan sebagai tempat belajar. Fasilitas penunjang cukup lengkap. Adanya perawatan yang saat

ini semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

b. Kondisi Kedisiplinan di SMP Negeri 1 Mungkid

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMP Negeri 1 Mungkid sebagai berikut.

- 1) Masuk jam pelajaran/jam efektif dimulai pada pukul 07.00 WIB. Setiap pukul 07.55 setiap siswa harus sudah masuk keruang kelas masing-masing. Kemudian dilanjutkan dengan membaca asmaul husna atau kajian kitab suci masing – masing hingga pukul 07.00 untuk memulai pembelajaran di kelas.
- 2) Tingkat kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan karena masih terdapat siswa yang terlambat masuk sekolah dengan berbagai alasan serta masih terdapat oknum siswa yang sering tidak masuk kelas ketika pelajaran berlangsung sehingga perlu diberikan penyuluhan dan pembinaan

c. Media dan Sarana Pembelajaran

Sebagai salah satu sekolah unggul di Kabupaten Magelang, sarana pembelajaran di SMP Negeri 1 Mungkid sangat mendukung untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana yang ada di SMP Negeri SMP Negeri 1 Mungkid meliputi sarana Ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan lapangan olahraga. Setiap Kelas juga sudah dilengkapi dengan LCD untuk mendukung proses pembelajaran. Meskipun ada kelas yang belum dipasang LCD karena rusak atau ada gangguan lain, namun siswa bisa meminjam LCD portable yang sudah disediakan sekolah.

d. Personalia Sekolah

Personalia yang ada di SMP Negeri 1 Mungkid terdiri dari Kepala Sekolah yang dibantu oleh beberapa Wakil Kepala Sekolah perbidang yang dibawahinya. Staf TU, dan guru pengajar

e. Potensi Guru dan Karyawan

Sebagai salah satu bentuk realisasi dari tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan adalah meningkatkan profesionalitas kerja guru dan karyawan. SMP N 1 Mungkid memiliki tenaga kependidikan yang berkualitas dengan jenjang S3, rata – rata memiliki latar belakang pendidikan S1, dan berlatar belakang pendidikan S2 serta jenjang D3/Sarjana Muda . Sedangkan untuk karyawan minimal berlatar belakang SMA sederajat.

Berbagai upaya telah dilakukan pihak pengurus sekolah guna meningkatkan etos kerja para guru dan karyawan di SMP N 1 Mungkid, antara lain:

- 1) Mengirim guru maupun karyawan pada pelatihan – pelatihan di LPMP Dinas Pendidikan maupun lembaga pelatihan lainnya guna meningkatkan kompetensi
- 2) Mengirim staf kepala sekolah dalam pelatihan manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah
- 3) Mengirim staf guru dalam acara Kompetensi Kurikulum 2013.
- 4) Mengirim guru maupun karyawan pada seminar, lokakarya, studi banding guna menambah wawasan serta meningkatkan kinerja
- 5) Memberi kesempatan kepada guru maupun karyawan yang ingin meningkatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 6) Mengadakan pembinaan guru dan karyawan guna meningkatkan kinerja.

f. Potensi Siswa

Komposisi kelas terdiri dari maksimal 32 siswa untuk kelas VIII dan IX dan 28 siswa pada masing – masing kelas VII . Jumlah keseluruhan siswa SMP Negeri 1 Mungkid ± 2208 yang terbagi ke dalam 69 rombongan belajar dengan jumlah rombongan belajar tiap angkatan sebanyak 23 rombongan.

Berbagai macam prestasi yang telah diraih peserta didik SMP Negeri 1 Mungkid diantaranya adalah dibidang akademik maupun non akademik.

g. Kegiatan Kesiswaan (Ekstrakurikuler)

Di SMP Negeri 1 Mungkid memiliki beberapa unit kegiatan siswa untuk mengembangkan kemampuan *softskill* siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada diantaranya:

- 1) Umum
 - a) Peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan
 - b) PMR, OSIS dan Pramuka
- 2) Olahraga
 - a) Sepak Bola
 - b) Volley Ball
 - c) Basket Ball
 - d) Beladiri (Karate)
- 3) Seni dan Budaya
 - a) Karawitan
 - b) Seni Lukis
 - c) Seni kriya

- d) Seni Tari
 - e) Seni musik (keroncong, band)
 - f) Paduan suara
- 4) Pengetahuan

h. Administrasi Sekolah

Bagian administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang dibawah oleh berbagai bidang antara lain Bidang Kepegawaian, Keuangan, Kesiswaan, Perpustakaan, Perlengkapan, Kerumahtanggaan, Pengetikan dan Persuratan.

3. Analisis Kegiatan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran IPS

Observasi proses pembelajaran di kelas bertujuan untuk mengamati secara keseluruhan aktifitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas. Observasi yang dilakukan diharapkan mahasiswa mendapatkan informasi dan gambaran kegiatan belajar mengajar, teknik pengelolaan kelas, metode dan model mengajar serta respon atau minat peserta didik. Observasi dilakukan tidak hanya pada kegiatan belajar mengajar tetapi juga terhadap perangkat (administrasi) yang dibuat guru sebelum pembelajaran.

Berikut ini gambaran umum hasil observasi yang telah dilakukan.

a. Membuka pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran. Apersepsi menggunakan pertanyaan dilengkapi dengan gambar gambar yang berkaitan dengan materi sebelumnya.

b. Penyajian Materi

Materi diberikan dengan urut dan sistematis, melalui ceramah. Pokok penting materi disampaikan dengan jelas dan tekankan secara berulang-ulang.

c. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan latihan soal.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru adalah bahasa indonesia yang komunikatif, baik yang bersifat formal maupun informal.

e. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu terstruktur sehingga kegiatan dapat selesai tepat waktu dan materi dapat disampaikan secara lengkap.

f. Gerak

Dalam proses pembelajaran, guru memantau dan membimbing kegiatan peserta didik secara menyeluruh.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan, menyajikan kejadiankejadian yang sering atau dapat dijumpai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

h. Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan oleh guru adalah apabila siswa ramai diberikan pertanyaan secara mendadak. Pertanyaan juga ditawarkan kepada siswa yang belum paham namun peserta didik kurang terkondisikan.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Perhatian guru sudah tertuju untuk semua peserta didik di kelas tersebut. Guru menunjuk peserta didik yang kurang memperhatikan dan menanyakan materi yang telah diberikan.

j. Penggunaan Media

Pada proses pembelajaran ini, guru menggunakan media power point dan buku buku Paket IPS

k. Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan guru dalam bentuk tanya jawab dengan peserta didik. Setelah selesai menjelaskan konsep tertentu, guru mengevaluasi peserta didik dengan memberikan soal atau siswa mengerjakan soal yang ada dibuku.

l. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan kesimpulan dan memberi tugas pada peserta didik untuk memperdalam di rumah. Disamping itu, mahasiswa juga melakukan observasi perilaku siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perilaku Peserta didik di dalam kelas dan di lapangan

Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan membuat gasuh sehingga mengganggu peserta didik yang lain.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Peserta didik menunjukkan sikap yang baik terhadap teman, berpenampilan rapi, menghormati guru, dan ramah terhadap orang lain

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka kelompok PPL lokasi SMP Negeri 1 Mungkid telah berusaha memberikan stimulasi bagi pengembangan lebih lanjut di SMP Negeri 1 Mungkid sebagai wujud turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan kontribusi hanya selama 2 bulan diharapkan mampu menjalin kerjasama antara mahasiswa PPL dengan sekolah.

B. PERUMUSAN DAN PERANCANGAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Perumusan dan perancangan program kegiatan PPL adalah kegiatan penyusunan program kerja agar dalam pelaksanaan PPL dapat terarah dan siap untuk melaksanakan KBM, baik itu kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktek. Perumusan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan sebelumnya dan dijabarkan dalam bentuk matrik program kerja PPL.

Pada kesempatan PPL UNY tahun 2016 ini penulis diberikan kesempatan untuk mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial . Jumlah kelas yang diampu adalah 3 kelas dengan mengajar masih dalam pendampingan guru karena hanya selama 2 bulan.

Rencana kegiatan PPL digunakan sebagai persiapan dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Mungkid. Adapun dalam rencana yang sudah dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 adalah sebagai berikut.

1. Menyusun Administrasi Guru

Dalam proses kegiatan mengajar, seorang guru diwajibkan menyiapkan portofolio kelengkapan mengajar. Kelengkapan mengajar berguna sebagai rencana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Sekolah dan Pemerintah. Adapun kelengkapan mengajar yang diperlukan diantaranya kalender pendidikan, program semester, program tahunan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan daftar hadir siswa

2. Menyiapkan Materi Ajar

Setelah segala portofolio dilengkapi maka kewajiban selanjutnya dari seorang guru adalah mengembangkan RPP kedalam sebuah materi ajar. Dalam pembuatan materi ajar dapat dilakukan dengan mencari buku referensi yang sering digunakan ataupun dengan menyesuaikan dengan materi yang telah didapat dibangku perkuliahan. Materi ajar yang dibuat berupa uraian materi yang dapat ditampilkan dengan media pembelajaran ataupun berupa *jobsheet* yang digunakan untuk praktikum.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan PPL yaitu berhadapan langsung dengan siswa di kelas dan menyampaikan materi ajar yang telah dipersiapkan sebelumnya. Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk melatih kecakapan mengajar dari mahasiswa. Selain itu, untuk mempraktikkan secara langsung teori mengajar yang telah diperoleh di bangku kuliah. Sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta bahwa setiap peserta PPL UNY 2015 harus minimal melakukan praktik mengajar minimal 4 kali tatap muka di kelas.

SMP Negeri 1 Mungkid sebagai tempat pelaksanaan PPL memberikan kesempatan untuk mengampu 3 kelas, yaitu untuk kelas VII F dengan jadwal setiap

hari Selasa jam ke-7 sampai 8 atau 2 jam pelajaran, serta Hari Jumat jam ke-2 sampai tiga atau 2 jam pelajaran

Kelas selanjutnya yaitu kelas VII G setiap hari Selasa selama 2 jam pelajaran yaitu dari jam ke-3 sampai jam ke-4.

Kelas terakhir yang dimpu adalah kelas VII H mengampu setiap hari Kamis selama 2 jam pelajaran yaitu dari jam ke-3 sampai jam ke-4. Serta setiap hari Jumat selama 2 jam pelajaran yaitu dari jam ke-3 sampai jam ke-4.

4. Melakukan Evaluasi Proses Pembelajaran

Evaluasi Proses Pembelajaran merupakan sebuah proses yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran. Karena tujuan dari pembelajaran adalah mendidik siswa, maka pada evaluasi pembelajaran yang menjadi objek adalah siswa. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan membuat perangkat-perangkat penilaian meliputi: Kisi-kisi soal, Uraian Soal, Bank Soal, Hasil evaluasi.

5. Menyusun Laporan PPL

Sesuai dengan ketentuan Universitas, setiap mahasiswa peserta PPL UNY 2015 wajib membuat laporan pertanggungjawaban guna memberikan informasi kepada instansi baik Universitas maupun sekolah. Laporan PPL yang dibuat oleh peserta merupakan rekaman kegiatan secara tertulis yang digunakan sebagai salah satu aspek dalam penilaian kegiatan PPL mahasiswa UNY tahun 2016.

Laporan kegiatan PPL berisi tentang analisis situasi, perumusan program dan rancangan kegiatan PPL, persiapan melaksanakan PPL, pelaksanaan PPL, analisis pelaksanaan dan refleksi serta dilampirkan bernagai macam kelengkapan administrasi guru maupun dokumentasi yang lainnya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai instansi pelaksana program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan bekal kepada Mahasiswa praktikan agar siap secara fisik dan mental untuk diterjunkan ke sekolah tempat pelaksanaan PPL. Melalui UPPL UNY mahasiswa diberikan berbagai bekal diantaranya pembekalan PPL dan mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*.

Persiapan PPL yang dilakukan mahasiswa praktikan secara mandiri dimulai dengan melakukan observasi ke Sekolah. Dilanjutkan dengan konsultasi bersama Guru Pembimbing Lapangan yang telah ditentukan untuk memastikan mata pelajaran yang akan diampu. Hal – hal yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL di sekolah dikonsultasikan dengan Guru Pembimbing, misal tentang silabus, administrasi guru, materi, dan lain – lain.

Rencana dan pelaksanaan PPL dituangkan dalam matrikulasi yang terdiri dari kegiatan perencanaan seperti pembuatan administrasi, konsultasi, praktik mengajar terbimbing, evaluasi, dan penyelesaian laporan. Selain itu juga terdapat beberapa program tambahan berupa pendampingan PLS BSB (Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru), pendampingan Persami, Pengetikan Penentuan KKM, Kegiatan Idul Adha. Secara keseluruhan mahasiswa praktikan merencanakan kegiatan PPL sebanyak 170 jam yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah untuk mempersiapkan kegiatan PPL. Observasi dilakukan sejak lokasi PPL ditetapkan dan diserahkan oleh DPL Pamong untuk melaksanakan observasi di sekolah pada bulanl Februari 2016. Hal – hal yang diobservasi meliputi kondisi sekolah dan kondisi pembelajaran di kelas.

a. Observasi Sekolah

Merupakan kegiatan observasi yang dilakukan secara langsung di sekolah. Adapun aspek yang diamati adalah kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru dan karyawan, fasilitas kegiatan belajar mengajar. Data hasil observasi ini dijadikan bahan guna melakukan persiapan pelaksanaan PPL guna mempertimbangkan dalam membuat portofolio administrasi guru.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran peran dan tugas guru di sekolah. Melalui observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran tentang aspek – aspek

karakteristik komponen kependidikan dan norma serta aturan yang berlaku di tempat PPL.

Proses pembelajaran yang diamati yaitu cara membuka dan menutup pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, dan bentuk serta cara evaluasi. Perilaku siswa juga diamati, meliputi perilaku di luar kelas, dan pada saat pembelajaran berlangsung.

Observasi dilaksanakan bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat:

- a. Mengetahui lingkungan sekolah secara menyeluruh
- b. Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah
- c. Mengetahui perangkat kurikulum sekolah
- d. Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar

Adapun hasil observasi kondisi atau keadaan sekolah yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mungkid adalah sebagai berikut.

- a. Kondisi fisik sekolah atau kondisi gedung cukup baik, sebagian gedung merupakan bangunan baru sehingga cukup nyaman untuk proses pembelajaran.
- b. Potensi siswa di SMP Negeri 1 Mungkid sangat, terbukti dengan prestasi – prestasi yang diperoleh oleh siswa dalam bidang akademik maupun non akademik.
- c. Potensi guru di SMP Negeri 1 Mungkid sudah berkualifikasi di bidang masing – masing dengan tingkat pendidikan setara S1, S2, dan S3.
- d. Potensi karyawan bekerja dengan baik sesuai dengan job yang diberikan
- e. Fasilitas KBM di kelas maupun di Laboratorium cukup lengkap, tiap kelas terdapat papan tulis, LCD dan untuk menunjang pembelajaran di kelas meskipun ada beberapa kelas yang fasilitasnya ada yang rusak.
- f. Perpustakaan di SMP Negeri 1 Mungkid cukup bagus, bersih dan tertata rapi dengan koleksi buku yang cukup lengkap untuk masing – masing pelajaran.
- g. Laboratorium di SMP Negeri 1 Mungkid dalam kondisi baik, dilengkapi dengan peralatan yang dibutuhkan untuk praktik meskipun belum digunakan dengan maksimal.
- h. Bimbingan konseling sangat aktif berperan mendukung kemajuan siswa, terdapat ruang konseling bagi siswa yang membutuhkan konseling
- i. Bimbingan belajar biasanya terlaksana pada saat menjelang ujian nasional kelas IX.

- j. Kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, terdapat jadwal untuk masing – masing ekstrakurikuler dan memiliki pengurus masing – masing.
- k. OSIS berperan aktif dalam kegiatan siswa di sekolah, salah satunya kegiatan kedisiplinan dan keorganisasian disekolah.
- l. Terdapat ruang UKS dilengkapi dengan fasilitas yang mencukupi serta pengurus yang bertugas piket di UKS maupun saat upacara di sekolah
- m. Administrasi sekolah diurus oleh bagian Tata Usaha
- n. Koperasi siswa sangat diminati oleh siswa, namun keadaannya sering tutup.
- o. Terdapat ruang ibadah dengan kondisi yang nyaman digunakan untuk beribadah
- p. Kesehatan lingkungan sangat diperhatikan, terdapat petugas khusus yang bertugas membersihkan dan membersihkan fasilitas sekolah setiap harinya.

Adapun hasil observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik pada siswa kelas VII (saat ini kelas VIII) mata pelajaran IPS pada bulan februari yang diampu oleh Bapak Agustinus Priyono, diperoleh data sebagai berikut.

- a. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2006 karena kurikulum 3013 diterapkan pada tahun ajaran baru. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan memberi motivasi serta memberikan gambaran materi yang akan dipelajari.
- b. Guru menggunakan metode demonstrasi menggunakan metode tanya jawab, dan ceramah.
- c. Media pembelajaran digunakan secara maksimal, antara lain menggunakan benda konkret, dan memanfaatkan papan tulis
- d. Penyajian materi oleh guru sudah baik, sesuai dengan yang telah direncanakan.
- e. Bahasa yang digunakan oleh guru komunikatif, menggunakan bahasa Indonesia diselingi dengan bahasa daerah.
- f. Perilaku siswa di kelas cukup baik sedikit ramai, namun dapat dikondisikan oleh guru.
- g. Perilaku siswa di luar kelas cukup baik, ramah kepada mahasiswa PPL.

2. Pengajaran Mikro

Secara umum pengajaran mikro/magang III bertujuan membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- a. Memahami dasar – dasar pengajaran mikro/magang III
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- c. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- e. Membentuk kompetensi kepribadian
- f. Membentuk kompetensi sosial

Pengajaran mikro terlaksana di semester 6 dan dibimbing oleh Bapak Satriyo Wibowo, S.Pd Dengan jadwal setiap hari Kamis , mulai pukul 11.00 – 13.00 WIB. Jumlah mahasiswa dalam 1 kelompok pengajaran mikro yaitu 15 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Ilmu Pegetahuan Sosial. Pengajaran mikro dilaksanakan dengan sistem pertemuan konsultasi, pertemuan praktik mengajar. Sebelum melaksanakan praktek pembelajaran mikro, setiap mahasiswa wajib membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, adapun RPP praktikan yang telah digunakan pada pembelajaran mikro ada 5 RPP.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

3. Bimbingan dengan Guru Pembimbing

Bimbingan dengan Guru Pembimbing dilakukan setelah penetapan guru pembimbing. Dalam kesempatan ini Guru Pembimbing yang ditugaskan membimbing penulis yaitu Bapak Agustinus Priyono, S.Pd. sehingga dalam pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan mata pelajaran guru pembimbing.

4. Observasi

Observasi yang dilakukan dibedakan menjadi dua, yaitu observasi sekolah yang dilakukan secara berkelompok dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi sekolah dilakukan dengan pembagian tugas kepada anggota kelompok PPL untuk mempermudah pengumpulan data. Observasi sekolah dilakukan pada tanggal 22 Februari 2016.

5. Pembuatan Administrasi Guru

Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan lembar observasi pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

Penyerahan mahasiswa PPL di SMP Negeri 1 Mungkid dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 oleh DPL Pamong kepada Kepala SMP Negeri 1 Mungkid, namun untuk pelaksanaan praktik mengajar dimulai tanggal 25 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran IPS. Mahasiswa PPL melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sebelum dan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran. Konsultasi ini baik terkait dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun, maupun terkait dengan proses pembelajaran. Guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa peserta PPL dapat melaksanakan praktik mengajar yang lebih baik. Selain itu, dosen pembimbing lapangan (DPL PPL) juga datang ke sekolah lokasi PPL untuk melaksanakan pembimbingan PPL dengan mahasiswa PPL dan menunggu secara langsung mahasiswa PPL ketika sedang mengajar. Hal ini bertujuan untuk membantu kesulitan dan permasalahan dalam pelaksanaan program PPL, sehingga di kemudian hari tidak menjadi masalah yang berarti. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar antara lain sebagai berikut.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar antara lain sebagai berikut.

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi maupun perangkat pembelajaran.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Mencoba terlebih dahulu setiap percobaan yang akan diajarkan kepada peserta didik, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan kesalahan percobaan.
4. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.
5. Membuat hasil analisis ulangan harian

1. Persiapan Mengajar

a. Pembuatan RPP Mata Pelajaran

Hal yang harus diperhatikan sebelum mengajar ialah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Pendahuluan
 - a. Memberi salam dan menyapa peserta didik
 - b. Bersama peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran (jika pelajaran pada jam pertama)
 - c. Menanyakan kehadiran
 - d. Memberikan apersepsi atau materi pengantar
 - e. Memberikan motivasi belajar
 - f. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati :

Peserta didik mengamati media yang ditampilkan.
 - b. Menanya

Siswa diharapkan bertanya mengenai hal yang belum dipahami.
 - c. Mengumpulkan Informasi :

Informasi lebih lanjut dapat dicari di buku pelajaran yang telah siswa miliki atau sumber lain.
 - d. Mengasosiasi

Siswa merumuskan hasil diskusi dengan menuliskan di selembar kertas dan kemudian dikumpulkan.
 - e. Mengkomunikasikan

Siswa mempresentasikan hasil di depan kelas.
3. Penutup
 - 1) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan diskusi.
 - 2) Refleksi
 - 3) Berdo'a
 - 4) Salam
- b. Membuat Materi Ajar dan Mempelajari Materi

Materi ajar menyesuaikan RPP yang akan digunakan untuk mengajar. Selain itu mempelajari jobsheet yang sudah dimiliki guru untuk mengajar materi praktik. Materi bersumber dari buku rujukan guru maupun dari sumber lain di internet.
- c. Membuat Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibuat untuk mempermudah praktikan dalam menyampaikan materi. Papan tulis atau *whiteboard* digunakan ketika menjelaskan materi. Media tayang atau *slide powerpoint* juga digunakan agar siswa tidak merasa bosan. Salah satunya ketika menyampaikan materi instalasi motor 1 fasa menggunakan saklar TPST dan TPDT.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan dengan sistem mengajar terbimbing, yaitu mahasiswa praktikan mengajar di kelas masih dalam pengawasan guru. Pada pertemuan pertama mahasiswa praktikan masih sebatas perkenalan dengan siswa dan memperhatikan metode guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sedangkan pertemuan selanjutnya mahasiswa praktikan sudah diperbolehkan untuk menyampaikan materi di kelas.

Adapun jadwal mengajar mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Mengajar

| Hari | Jam ke | Kelas | Mata Pelajaran | Keterangan |
|--------|--------|-------|----------------|------------|
| Selasa | 3-4 | VII G | IPS | |
| | 7-8 | VII F | IPS | |
| Kamis | 3-4 | VII H | IPS | |
| Jumat | 2-3 | VII F | IPS | |
| | 4-5 | VII H | IPS | |
| Sabtu | 6-7 | VII G | IPS | |

Dengan jadwal tersebut, dalam 2 bulan pelaksanaan PPL (8 minggu efektif) dengan jumlah jam pelajaran tiap minggu sebanyak 12 jam pelajaran.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri di depan kelas, membuka pelajaran, menyampaikan materi, melakukan pengambilan nilai, evaluasi, dan menutup pelajaran. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan RPP dari guru.

Selama proses belajar mengajar dan setelah pembelajaran selesai, guru mendampingi dan memberikan saran sehingga praktikan dapat meningkatkan penyampaiannya untuk pertemuan selanjutnya.

b. Pendampingan Mengajar

Hal – hal yang dilakukan saat pendampingan mengajar yaitu membantu siswa yang kesulitan dalam memahami materi, bergantian dengan guru utama dalam menyampaikan materi, mendampingi siswa praktik, dan membantu mengkondisikan kelas.

3. Model dan Metode Pembelajaran

Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode belajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing – masing metode mengajar mempunyai kelebihan dan kekurangan, sehingga metode

mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Metode mengajar yang digunakan praktikan dalam mengajar adalah metode *inquiry learning*. Metode ini dipilih untuk menyesuaikan kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum 2013 yang menerapkan model pembelajaran *student center learning*. Metode *inquiry learning* menekankan pada kemandirian siswa untuk menemukan materi belajar sendiri dibimbing oleh praktikan. Salah satunya menggunakan metode diskusi. Ketika praktik, siswa diarahkan untuk menemukan kesimpulan atas pertanyaannya sendiri dengan pertanyaan pancingan yang diutarakan oleh praktikan.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk mempermudah atau menunjang kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien. Di SMP Negeri 1 Mungkid, fasilitas sudah mencukupi sehingga praktikan dapat memanfaatkan media yang sudah tersedia, seperti papan tulis, proyektor, dan media yang dibuat sendiri oleh praktikan.

5. Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran

Untuk kelas VII yang diampu praktikan mata pelajaran IPS pelaksanaan evaluasi dilaksanakan pada minggu ke-6 PPL. Materi yang diujikan yaitu materi yang telah disampaikan selama pembelajaran di kelas dan pengembangan materi. Evaluasi dilakukan menggunakan soal pilihan ganda dan soal esay dalam bentuk ulangan harian.

Selain penilaian pembelajaran melalui ulangan harian, setiap tugas yang diberikan kepada siswa serta tugas keterampilan membuat klipng juga diambil penilaiannya. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran IPS adalah 80 (Delapan Puluh) sehingga bagi siswa yang belum memenuhi KKM dianggap belum tuntas dan akan diberikan tugas perbaikan.

Penilaian dilakukan dalam 3 aspek, sesuai dengan kurikulum 2013, yaitu aspek afektif atau sikap, aspek psikomotorik atau keterampilan, dan aspek kognitif atau pengetahuan. Penilaian aspek afektif dilaksanakan melalui observasi atau pengamatan sikap dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, Penilaian aspek psikomotorik dilaksanakan saat siswa melaksanakan presentasi dan tugas klipng. Sedangkan penilaian aspek kognitif dilaksanakan dengan menilai tugas siswa. Setelah diketahui nilainya, maka nilai – nilai tersebut dianalisis dan mencari persentase daya serapnya.

Rincian hasil belajar siswa dan analisisnya akan disajikan pada lembar lampiran.

6. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL yaitu Bpk Satriyo Wibowo, S.Pd di sekolah untuk menanyakan terkait pelaksanaan PPL di SMP Negeri Mungkid seperti bagaimana pengalaman mengajar di kelas, persiapan mengajar, penilaian, laporan, dan sebagainya. Serta memberikan saran, masukan dan motivasi kepada mahasiswa PPL.

Selama pelaksanaan PPL, bimbingan sudah dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan di sekolah.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan bagian akhir dari pelaksanaan PPL sebagai bukti tertulis program yang telah dijalankan oleh praktikan. Di dalam laporan memuat hasil – hasil dari program yang dijalankan oleh praktikan disertai bukti berupa dokumentasi baik data dokumen, maupun foto kegiatan.

8. Penarikan

Penarikan PPL dilaksanakan di sekolah pada hari Kamis 15 September 2016 pukul 10.00 oleh DPL PPL yaitu Ibu Susilowati, S.Pd.Si,M.Pd Si bertempat di ruang keterampilan SMP N 1 Mungkid dan dihadiri oleh coordinator PPL Sekolah Ibu Markhamah, S.Ag, guru pamong, perwakilan guru dari pihak sekolah dan seluruh mahasiswa PPL UNY 2016.

9. Program Tambahan

Program tambahan merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar. Kegiatan tambahan ini yaitu pencatatan administrasi sekolah, pendampingan LDK, Pendampingan Persami.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan dalam matriks PPL secara umum dapat berjalan dengan lancar walaupun masih terdapat beberapa hambatan – hambatan.

1. Analisis Hasil Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar berupa administrasi guru dapat terselesaikan walaupun dengan beberapa kali revisi. Administrasi guru yang telah dibuat antara RPP kelas VIIF,G,H, evaluasi belajar kelas VII, dan lain – lain seperti data yang terlampir.

Persiapan materi juga dilakukan agar dapat menyampaikan materi dengan baik. Persiapan materi dilakukan dengan cara membaca buku acuan, mencari referensi dari internet, dan memahami jobsheet yang akan digunakan.

2. Analisis Hasil Pelaksanaan Mengajar

Pelaksanaan Praktik Mengajar dilakukan sebanyak 20 kali tatap muka untuk seluruh mata pelajaran yang diampu oleh mahasiswa praktikan.

3. Refleksi Hasil Persiapan dan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Mungkid secara umum mahasiswa praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti. Mahasiswa menemui kesulitan dalam menghadapi siswa dan manajemen kelas agar tetap kondusif. Selain itu mahasiswa praktikan juga sering mendadak dalam mencari materi sehingga masih kurang menguasai materi yang akan diajarkan. Untuk itu mahasiswa harus meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas serta memperdalam materi yang akan diajarkan.

4. Hambatan – hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Beberapa hambatan yang dialami oleh mahasiswa praktikan.

- a. Karakter siswa yang berbeda – beda membuat mahasiswa praktikan kesulitan dalam memberikan perlakuan
- b. Kemampuan memahami siswa yang berbeda – beda
- c. Siswa yang kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga waktu yang telah direncanakan dapat berubah dan mempengaruhi kegiatan belajar lainnya
- d. Mahasiswa praktikan yang kurang memahami prosedur peminjaman alat sehingga harus sering bertanya dengan guru pembimbing
- e. Administrasi mengajar terutama pada bagian analisis nilai masih kurang memahami sehingga penyelesaiannya membutuhkan waktu yang lama.

5. Solusi untuk Mengatasi Hambatan – Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dari hambatan yang muncul mahasiswa memberikan solusi sebagai berikut.

- a. Sebagai calon pendidik mahasiswa praktikan harus mampu memahami karakteristik siswanya sehingga dapat memberikan perlakuan yang tepat dalam menangani siswa
- b. Mahasiswa praktikan harus sabar dan telaten dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan dan memfasilitasi siswa yang memiliki keingintahuan tinggi
- c. Memberikan sikap tegas dan mengingatkan siswa agar senantiasa disiplin dan tidak menyepelekan sesuatu
- d. Bertanya agar tidak mengalami kebingungan dan dingat selalu agar tidak kebingungan lagi jika harus menggunkan alat di bengkel
- e. Bertanya kepada guru pembimbing dan mengerjakan segala sesuatu dengan ikhlas dan tekun. Mempelajari dari contoh yang sudah diberikan oleh guru pembimbing.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL / Magang III) UNY di SMP Negeri 1 Mungkid telah dilaksanakan selama 2 bulan, dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Jumlah total jam pelaksanaan PPL adalah 204.40 jam. Rincian sebaran jam pelaksanaan tercantum dalam matriks pelaksanaan PPL dan catatan mingguan. Sehingga berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan mahasiswa telah memenuhi jam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL / Magang III) UNY di SMP N 1 Mungkid TAHUN 2016.

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persiapan mengajar dilakukan melalui menyiapkan administrasi guru dan menyiapkan materi yang akan diajarkan
2. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui mengajar mandiri terbimbing dan pendampingan mengajar.
3. Mengevaluasi hasil pembelajaran mata pelajaran IPS.
4. Merefleksikan hasil pelaksanaan pembelajaran yang telah diampu guna melakukan perbaikan dan inovasi pembelajaran yang lebih efektif untuk pertemuan selanjutnya.

B. SARAN

Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keberhasilan PPL pada tahun – tahun yang akan datang, berikut saran yang diberikan.

1. Untuk SMP Negeri 1 Mungkid
 - a. Penyiapan alat yang digunakan untuk pembelajaran seperti perawatan LCD perlu diperhatikan.
 - b. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar hendaknya dimaksimalkan
 - c. Mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan yang sudah baik di SMP Negeri 1 Mungkid agar dapat lebih baik lagi dimasa yang akan datang.
 - d. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar warga sekolah sehingga dapat mengurangi *miss communication*.
2. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Meningkatkan pelaksanaan koordinasi antara UPPL UNY dengan pihak sekolah agar meminimalkan kesalahan dalam pelaksanaan PPL di sekolah

- b. Sosialisasi dan panduan pelaksanaan PPL dilaksanakan lebih baik lagi agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL tidak kebingungan dalam pelaksanaannya
 - c. Kegiatan PPL sebaiknya jangan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN dikarenakan mahasiswa kesulitan membagi waktu sehingga kegiatan keduanya sulit maksimal.
3. Untuk Mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Mempersiapkan diri sebaik mungkin baik secara fisik maupun mental dengan memahami teori – teori yang telah dipelajari serta memanfaatkan pelaksanaan *microteaching* dengan sebaik – baiknya agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan maksimal
 - b. Memanfaatkan pelaksanaan PPL dengan sebaik – baiknya agar mendapatkan ilmu serta pengalaman yang baik
 - c. Menjaga hubungan baik dengan tim PPL
 - d. Menjalin hubungan baik dengan seluruh warga sekolah dan pandai menempatkan diri
 - e. Menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab
 - f. Mempersiapkan materi sedini mungkin agar meminimalkan kesalahan dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang mata pelajaran yang diajarkan
 - g. Membuat perangkat pembelajaran dengan lengkap dan baik untuk persiapan mengajar
 - h. Memanfaatkan waktu dan kesempatan dengan sebaik – baiknya, jangan menunda tugas yang harus dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- PP PPL dan PKL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL
- PP PPL dan PKL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL

Lampiran

Nama Mahasiswa : Tantry Hamidah Pukul : 08.00- Selesai
 No. Mahasiswa : 13416241079 Tempat Praktek : SMP Negeri 1Mungkid
 Tgl. Observasi : 22 Februari 2016 Fak/Jur/Prodi : IlmuSosial/P.IPS/P.IPS

| No. | Aspek yang Diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|-----------|---|--|
| A. | Perangkat Pembelajaran | |
| | 1. Kurikulum 2013 | SMP Negeri 1 Mungkid masih menggunakan kurikulum 2006 karena kurikulum 2013 dimulai tahun ajaran baru 2015/2016. |
| | 2. Silabus | Sesuai dengan kurikulum 2006 |
| | 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | Disusun berdasarkan silabus kurikulum 2006 |
| B. | Proses Pembelajaran | |
| | 1. Membuka pelajaran | Pukul 07.10 pelajaran dibuka oleh guru dengan mengucapkan salam dan presensi kehadiran diselingi dengan menanyakan kabar dan memotivasi siswa. |
| | 2. Penyajian materi | Materi pada hari itu adalah |
| | 3. Metode pembelajaran | Tanya Jawab (terjadi interaksi tanya jawab antara siswa dengan guru pada saat pembelajaran) Ceramah (guru menjelaskan materi secara lisan di depan kelas) |
| | 4. Penggunaan bahasa | Guru menggunakan Bahasa Indonesia pada saat menjelaskan diselingi menggunakan bahasa daerah untuk mengkondisikan siswa |
| | 5. Penggunaan waktu | Waktu yang digunakan sudah efisien dan efektif seperti yang telah direncanakan |
| | 6. Gerak | Guru menggunakan gerak yang tidak berlebihan dan berkeliling sehingga tidak monoton di depan kelas |

| No. | Aspek yang Diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|-----------|----------------------------------|---|
| | 7. Cara memotivasi siswa | Memberikan apresiasi kepada siswa yang memberi tanggapan maupun pertanyaan dengan kata – kata “iya, betul, pertanyaan yang bagus, terima kasih” Memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif bertanya |
| | 8. Teknik bertanya | Guru memberikan pertanyaan yang memancing pengetahuan siswa, yaitu “lalu bagaimana jika dilihat dari sisi lain?, bagaimana cara menggambarannya?”, dll |
| | 9. Teknik penguasaan kelas | Selalu mengingatkan siswa untuk tenang selama pelajaran. |
| | 10. Penggunaan media | Belum menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran. |
| | 11. Bentuk dan cara evaluasi | Memberikan pertanyaan lisan dan memberikan penugasan |
| | 12. Menutup pelajaran | Menyampaikan kesimpulan, mengingatkan tugas yang diberikan, memotivasi siswa untuk selalu belajar dan ditutup dengan doa dan salam. |
| C. | Perilaku Siswa | |
| | 1. Perilaku siswa di dalam kelas | Siswa memperhatikan saat guru menjelaskan, namun ada juga siswa yang rebut sendiri. |
| | 2. Perilaku siswa di luar kelas | Saat istirahat beberapa siswa pergi ke luar kelas dan ada yang di dalam kelas. Siswa ramah dan menyapa mahasiswa jika bertemu di luar kelas. |

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Agustinus Priyono, S.Pd.

Tantry Hamidah

NIP. 19590419 197903 1002

NIM. 13416241079

Nama Sekolah : SMP N 1 Mungkid Nama Mahasiswa : Tantry Hamidah

Alamat Sekolah : Jl. Blabak, Mungkid No. Mahasiswa : 13416241079
Magelang

FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial/
P.IPS/P.IPS

| No. | Aspek yang Diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan | Keterangan |
|-----|-----------------------|--|------------|
| 1. | Kondisi fisik sekolah | Bangunan sekolah merupakan bangunan dengan kondisi baik dan terawat,beralamat di jalan Blabak, Mungkid, Magelang | Baik |
| 2. | Potensi siswa | Banyak siswa yang berprestasi dalam bidang akademik (LKS) maupun dalam bidang non akademik (seni dan olahraga) | Baik |
| 3. | Potensi guru | Guru berkompentensi pada bidang masing – masing, setingkat S1, S2, dan S3 | Baik |
| 4. | Potensi karyawan | Karyawan bekerja secara profesional dan berpendidikan minimal SLTA maupun diploma III. | Baik |
| 5. | Fasilitas KBM, media | Tersedia proyektor pada tiap kelas, screen, papan tulis dan fasilitas lain yang disesuaikan dengan fungsi ruang kelas/laboratorium | Baik |
| 6. | Perpustakaan | Terdapat perpustakaan pada lantai 1 gedung yang berada tepat ditengah tengah sekolah sehingga strategis. | Baik |
| 7. | Laboratorium | Laboratorium sudah memadai dengan alat yang sesuai dengan masing – masing fungsinya | Baik |
| 8. | Bimbingan Konseling | Siswa dapat mengadukan keluhan kepada guru BK dan tersedia ruang konseling | Baik |

| | | | |
|-----|---|---|------------|
| | | yang cukup nyaman | |
| 9. | Bimbingan belajar | Terdapat bimbingan belajar bagi siswa yang membutuhkan bimbingan belajar | Cukup Baik |
| 10. | Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb) | Terdapat ekstrakurikuler dan berjalan secara terjadwal serta dibimbing oleh guru sehingga pelaksanaannya terarah. | Baik |
| 11. | Organisasi dan fasilitas OSIS | OSIS di SMP N 1 Mungkid terlaksana dengan baik, OSIS ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan di sekolah seperti kegiatan masa orientasi siswa baru dan lain – lain. | Baik |
| 12. | Organisasi dan fasilitas UKS | Terdapat ruang UKS yang terawat dengan baik dan dikelola oleh PMR | Baik |
| 13. | Karya Tulis Ilmiah Remaja | Terdapat kelompok Karya Ilmiah Remaja | Cukup Baik |
| 14. | Karya Ilmiah oleh Guru | Terdapat Karya Ilmiah Guru bagi guru yang ingin mengembangkan diri dalam bidang penelitian | Baik |
| 15. | Koperasi Siswa | Koperasi siswa berjalan cukup baik dan sangat dibutuhkan oleh siswa. | Cukup Baik |
| 16. | Tempat Ibadah | Terdapat tempat ibadah yang terawatt dan bersih | Baik |
| 17. | Kesehatan Lingkungan | Lingkungan sekolah bersih dan terawatt. | Baik |
| 18. | Lain - lain | | |

Yogyakarta, 22 Februari 2016

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa,

Markhamah, S.Ag

Tantry Hamidah

NIP. 196111271984052003

NIM. 13416241079



**MATRIKS PROGRAM KEGIATAN PPL UNY
TAHUN 2016**

Universitas Negeri Yogyakarta

F01

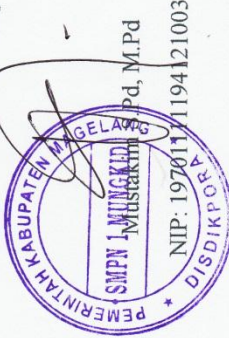
Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Tantry Hamidah NIM : 13416241079
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Mungkid FAKULTAS : Ilmu Sosial
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Raya Blabak PRODI : Pendidikan IPS
 GURU PEMBIMBING : Agustinus Priyono, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Susilowati, S.Pd.Si., M.Pd.Si

| NO | PROGRAM/KEGIATAN PPL | JUMLAH JAM PER MINGGU | | | | | | | | | JUMLAH JAM | | |
|----|---|-----------------------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|------|------------|-----|------|
| | | PRA | I | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | | IX | |
| 1 | Penerjunan mahasiswa PPL | 120" | | | | | | | | | | | 120" |
| 2 | Observasi Kelas dan Peserta Didik | 160" | | | 200" | | | | | | | | 260" |
| 3 | Bimbingan DPL PPL | | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | | | | | | |
| | b. Pelaksanaan | 120" | | | | 60" | | | | 60" | | | 180" |
| | c. Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Kegiatan kokorikuler (kegiatan mengajar terbimbing) | | | | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | | | | | | |
| | 1) Konsultasi | 60" | 60" | 60" | 60" | 60" | 60" | 60" | 60" | 60" | 60" | 60" | 600" |

| | | | | | | | | | | |
|-------------------|---|--|--|-----|-----|-----|-----|------|------|--------------------|
| | b. Pelaksanaan c. evaluasi dan Tindak Lanjut | | | | | | | | 360" | 360" |
| 15 | Penyusunan Laporan PPL | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | | | |
| | b. Pelaksanaan | | | | | 120 | 120 | 180" | 420" | |
| | c. Evaluasi & Tindak Lanjut | | | | | | | | | |
| 17 | Rapat dan Evaluasi Kegiatan | | | 60" | 60" | | | 60" | | |
| JUMLAH JAM | | | | | | | | | | 200.41 (12025") |

Kepala SMP Negeri 1 Mungkid



Susilowati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
NIP. 1970111194121003

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Susilowati, S.Pd.Si., M.Pd.Si
NIP. 198306232009122005

Yang Membuat,

Mahasiswa PPL

Tantry Hamidah
NIM. 13416241079

CATATAN HARIAN

Nama Sekolah: Smp Negeri 1 Mungkid

Nama : Tantry Hamidah

Alamat: Jalan Blabak Km. Magelang

Nim: 13416241079

Guru Pembimbing: Agustinus Priyono, Spd

Fak/Jur/Prodi: Fis/P.Ips/P.Ips

Dosen Pembimbing: Susilowati, S.Pd.Si, M.Pd, Si

| N O | WAKT U | TEMPAT | KEGIATA N | HASIL | HAMBAT AN | SOLUSI |
|--------|--|----------------------------|---|--|---|--|
| 1. | Sabtu, 16 Juli 2016 | Aula SMP N 1 Mungkid | Persiapan pelaksanaa n PLSBSB (Pengenala n Lingkunga n Sekolah Bagi Siswa Baru) | Dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL berjumlah 10 orang. Didampingi oleh beberapa dewan guru. Calon Peserta didik baru berjumlah 224 Pembagian kelas untuk kegiatan PLSBSB) Semua peserta mengikuti kegiatan dengan tertib. | Banyak calon siswa baru yang tidak tertib ketika pembagian kelas dilakukan | Mengingat kan agar tidak berisik dan harus tertib |
| 2. | Senin, 18 Juli 2016 07.00- 07.50 | SMP Negeri 1 Mungkid | Upacara Pembukaan PLS BSB dan pengenalan mahasiswa PPL | Upacara dilakukan oleh seluruh jajaran guru dan karyawan SMP N 1Mungkid. Kegiatan dilaksanakan dengan tertib. | | |
| | 7.50- 8.30 | Kelas VII A | Mengisi kegiatan PLSBSB | Diikuti oleh 28 siswa baru kelas VIIA dan didampingi oleh 2 mahasiswa PPL. Perkenalan dan pengenalan sekolah kepada siswa baru. | Beberapa guru mengikuti diklat sehingga banyak kelas yang kosong. | Membantu guru piket memberika n tugas ke kelas yang kosong. Membagi tugas antar mahasiswa PPL |
| | 8.30- 9.10 | VII B | Mengisi kegiatan PLSBSB | Kegiatan yang menjalin keakraban siswa dengan warga sekolah antara lain dengan permainan atau diskusi | Beberapa siswa berisik ketika mengikuti | Menegur agar tidak berisik. |

| | | | | kelompok. | kegiatan. | |
|----|----------------------|----------------------|---|--|---|--|
| | 9.10-9.50 | VIIC | Mengisi kegiatan PLSBSB | Menjelaskan mengenai pengenalan etika berkomunikasi, termasuk tata cara menyapa dan berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. | Jam terakhir mengakibatkan anak-anak menjadi bosan dan berisik. | Mengisi kegiatan dengan bernyanyi agar siswa menjadi semangat. |
| | 13.00-13.40 | VII F | Mengisi kegiatan PLSBSB | Diikuti oleh 28 siswa baru kelas VII F dan didampingi 2 mahasiswa PPL Kegiatan diisi dengan bernyanyi dan permainan. | | |
| 3. | Selasa, 19 Juli 2016 | SMP Negeri 1 Mungkid | | | | |
| | 06.50-07.00 | Lapangan sekolah | Apel Pagi | Dilakukan oleh sebagian guru dan karyawan SMP N 1 Mungkid dan 12 mahasiswa PPL UNY. Koordinasi kegiatan PLSBSB hari kedua oleh bapak Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. | | |
| | 08.00-09.00 | Ruang keterampilan | Koordinasi sekolah dengan mahasiswa PPL | Kegiatan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL dan seluruh guru pamong. Acara dipimpin oleh ibu Markhamah selaku koordinator sekolah untuk mahasiswa PPL. Penjabaran kegiatan PPL dan tata tertib | | |

| | | | | | | |
|---|--------------------|-------------------------|--|--|--|--|
| | | | | di SMP Negeri 1 Mungkid. | | |
| | 09.00-11.40 | Ruang PPL | Mengisi administrasi siswa baru SMP N 1 Mungkid. | Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PPL. Kegiatan bertujuan untuk melengkapi angket yang telah diisi siswa sebagai kelengkapan administrasi sekolah. Kegiatan selesai tepat waktu sesuai dengan yang diinginkan sekolah. | Ada beberapa siswa baru yang tidak membawa angket sehingga ada siswa yang belum direkap datanya. | Angket bisa dikumpulkan esok harinya agar dapat direkap secara keseluruhan |
| | 12.20-13.40 | VII F | Bridging course IPS | Bersama guru pamong dan dua mahasiswa PPL Mengisi kegiatan bridging course IPS. Bridging course dilakukan sebagai pengenalan materi IPS di SMP. Siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dan dapat menjawab soal yang diberikan. | | |
| 4 | Rabu, 20 Juli 2016 | | | | | |
| | 07.00-07.30 | Halaman SMP N 1 Mungkid | Apel Pagi | Diikuti oleh guru karyawan dan mahasiswa PPL UNY Koordinasi PLSBSB hari ketiga | | |
| | 09.00-9.50 | VII A | Mengisi kelas VII A. dan seleksi pemilihan siswa terbaik kelas VII A | Kegiatan diikuti oleh 28 siswa kelas VII A dan didampingi 1 mahasiswa PPL. Kegiatan dilakukan dengan cara siswa menulis dikertas tentang prestasi yang pernah diraih ketika masih di SD. | | |

| | | | | | | |
|----|----------------------|----------------------------------|--|---|--|--|
| | | | | Siswa mengikuti dengan antusias dan banyak yang pernah meraih prestasi di sekolahnya masing-masing. | | |
| | 13.00-13.30 | Kelas VII A | Kebersihan kelas | Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII A. Didampingi oleh 1 mahasiswa PPL Kegiatan dilakukan dengan lancar | Ada siswa yang ribut sendiri dikelas karena peralatan yang ada kurang memadai. | Kegiatan dilakukan bergantian serta pembagian kerja. |
| | 13.30 sampai selesai | Lapangan upacara SMP N 1 Mungkid | Upacara penutupan PLSBSB dan penyerahan hadiah bagi siswa yang aktif | Diikuti oleh seluruh siswa baru SMP N 1 Mungkid. didmpingi oleh guru dn mahasiswa PPL. Upacara berjalan dengan lancar dan tertib. Ada 8 siswa yang memperoleh hadiah karena aktif di kelas dan berprestasi disekolah lama. | Cuaca panas sehingga siswa banyak yang mengelah | Upacara dilaksanakan dengan sedikit sipercepat. |
| 5. | Kamis, 21 Juli 2016 | | | | | |
| | 07.00-07.30 | Halaman SMP N 1 Mungkid | Apel pagi | Dilaksanakan oelh guru dan karyawan SMP N 1 Mungkid serta 12 mahasiswa PPL UNY. Apel dilaksanakan dengan dipimpin oleh kepala sekolah. Apel membahas mengenai evaluasi kegiatan PLSBSB dan persiapan kesiapan tes potensi akademik. | | |
| | 07.30-09.30 | VIII F | Mengawasi tes potensi akademik | Tes diikuti oleh 30 siswa kelas VIII F Jumlah pengawas terdiri dari 2 orang. 1 orang guru dan 1 orang mahasiswa ppl Soal yang diujikan adalah matematika | | |

| | | | | | | |
|----|--|--------|--------------------------------|---|--|--|
| | | | | <p>Tes potensi akademik siswa dilaksanakan dengan tertib dan lancer</p> <p>Seluruh siswa mengerjakan dengan serius soal yang telah dibagikan</p> | | |
| | 10.10-12.20 | VIII E | Mengawasi tes potensi akademik | <p>Tes diikuti oleh 30 siswa kelas VIII F</p> <p>Jumlah pengawas terdiri dari 2 orang. 1 orang guru dan 1 orang mahasiswa ppl</p> <p>Soal yang diujikan adalah Bahasa Inggris.</p> <p>Tes potensi akademik siswa dilaksanakan dengan tertib dan lancer</p> <p>Seluruh siswa mengerjakan dengan serius soal yang telah dibagikan</p> | | |
| 6. | <p>Jumat, 22 Juli 2016</p> <p>07.00-8.45</p> | VIII D | Mengawasi tes potensi akademik | <p>Tes diikuti oleh 30 siswa kelas VIII D</p> <p>Jumlah pengawas terdiri dari 2 orang. 1 orang guru dan 1 orang mahasiswa ppl</p> <p>Soal yang diujikan adalah IPS.</p> <p>Tes potensi akademik siswa dilaksanakan dengan tertib dan lancer</p> <p>Seluruh siswa mengerjakan dengan serius soal yang telah dibagikan</p> | | |
| | 09.00-11.00 | VIII C | Mengawasi tes potensi akademik | <p>Tes diikuti oleh 30 siswa kelas VIII C</p> <p>Jumlah pengawas terdiri dari 2 orang. 1 orang guru dan 1 orang mahasiswa ppl</p> <p>Soal yang diujikan</p> | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|--|---|--|--|
| | | | | <p>adalah IPA. Tes potensi akademik siswa dilaksanakan dengan tertib dan lancar Seluruh siswa mengerjakan dengan serius soal yang telah dibagikan.</p> | | |
| 7 | <p>Senin, 25 Agustus 2016</p> | <p>07.00- 08.00</p> <p>08.30- 09.00</p> <p>09.00- 09.40</p> | <p>Upacara bendera</p> <p>Rapat Guru</p> | <p>Dilaksanakan oleh seluruh warga SMP N 1 Mungkid Dibina oleh kepala sekolah.</p> <p>Dipimpin oleh kepala sekolah dan dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang sarpras Diikuti oleh seluruh guru dan 12 mahasiswa PPL UNY Pembahasan rencana pelaksanaan KBM, pembagian kelas berdasarkan hasil tes penjajagan, perangkat pembelajaran.</p> <p>Observasi pembelajarandi kelas Materi kondisi fisik, wilayah dan penduduk Indonesia Siswa antusias tanya jawab Seluruh siswa hadir berjumlah 32</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi pembelajarandi kelas - Materi kondisi fisik, wilayah dan penduduk Indonesia - Siswa antusias tanya jawab - Seluruh siswa | | |

| | | | | | | |
|---|----------------------------|-----------------|------------------------------|---|--|--|
| | | | | hadir berjumlah 32 | | |
| | | 12.20- 13.40 | Pendampingan Kelas VIII H | | | |
| | | | Pendampingan kelas VIII G | | | |
| 8 | Selasa, 26 Juli 2016 | 07.00- 07.15 | Apel Pagi | - Diikuti oleh seluruh guru,karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Dipimpin oleh kepala sekolah | | |
| | | 08.30- | KBM Kelas VII | - Mendampingi praktik | | |

| | | | | | | |
|----|---------------|-------------|-----------------|--|--|--|
| | | 09.10 | G | <p>mengajar dengan K13</p> <ul style="list-style-type: none"> - Seluruh siswa hadir berjumlah 28 - Materi keadaan alam Indonesia yang meliputi letak astronomis dan geografis - Metode rdiskusi kelompok | | |
| | | 10.20-11.40 | | <ul style="list-style-type: none"> - Observasi pembelajarandi kelas - Materi kondisi fisik, wilayah dan penduduk Indonesia - Siswa antusias tanya jawab - Seluruh siswa hadir berjumlah 28 | | |
| | | 12.20.13.40 | KBM Kelas VII F | <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi praktik mengajar - Seluruh siswa hadir berjumlah 28 - Materi keadaan alam Indonesia yang meliputi letak astronomis dan geografis - Metode rdiskusi kelompok | | |
| | | 07.00-07.15 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru,karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel. | | |
| 10 | Kamis,28 Juli | 07.00- | Apel Pagi | | | |

| | | | | | | |
|----|------------------------|-------------|------------------|--|--|--|
| | 2016 | 07.15 | | | | |
| | | 08.30-09.50 | KBM Kelas VII H | <ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar - Seluruh siswa hadir berjumlah 28 - Materi keadaan alam Indonesia yang meliputi letak astronomis dan geografis - Metode rdiskusi kelompok | | |
| 11 | Jumat, 29 Juli 2016 | 07.00-07.15 | Apel pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel. | | |
| | | 09.40-11.00 | KBM Kelas VII H | <ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar. - Materi bentuk muka bumi dan aktifitas penduduk Indonesia | | |
| 12 | Senin, 01 Agustus 2016 | 07.00-07.40 | Upacara bendera | <ul style="list-style-type: none"> - upacara rutin setiap hari senin. <p>Dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL</p> <p>Pembina upacara adalah kepala sekolah</p> | | |
| 13 | Selasa, 2 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel. | | |
| | | 08.30-09.50 | Pendampingan KBM | Mendampingi pelajaran IPS | | |

| | | | | | | |
|----|-----------------------|--------------|-----------------------------|--|--|--|
| | | | Kelas VII H | Materi Kehidupan Sosial Masyarakat, Hindu Budha dan Islam | | |
| | | 12.20-13.40 | KBM VII F | - Praktik mengajar Materi Kehidupan Sosial Masyarakat Hindu Budha dan Islam | | |
| 14 | Rabu, 3 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel. | | |
| 15 | Kamis, 4 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel. | | |
| | | 08.30-09.50 | Mendampingi KBM Kelas VII H | - Mendampingi KBM Materi kehidupan sosial masyarakat Indonesia masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam | | |
| 16 | Jumat, 5 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel. | | |
| | | 07.50-09.10. | Mendampingi KBM | - Mendampingi KBM Kelas VII F - Materi kehidupan sosial masyarakat | | |

| | | | | | | |
|----|------------------------|-------------|-----------------|---|--|--|
| | | | | Indonesia masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam | | |
| | | 09.10-11.00 | KBM Kelas VII H | <ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar terbimbing kelas VII H - Materi kehidupan sosial masyarakat Indonesia masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam | | |
| 17 | Senin, 8 Agustus 2016 | 07.00-07.40 | Upacara Bendera | <ul style="list-style-type: none"> - Upacara rutin hari senin diikuti oleh seluruh warga SMP N 1 Mungkid - Yang bertindak sebagai Pembina upacara adalah Kepala Sekolah | | |
| 18 | Selasa, 9 Agustus 2016 | 07.00-07.20 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel. | | |
| | | 8.30-9.50 | KBM Kelas VII G | <ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar terbimbing kelas VII H - Materi kehidupan sosial masyarakat Indonesia masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam | | |
| | | 12.20-13.40 | Mendampingi KBM | <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi KBM Kelas VII F | | |

| | | | | | | |
|----|------------------------|-------------|-----------|---|--|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> - Materi kehidupan sosial masyarakat Indonesia masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam | | |
| 19 | Rabu, 10 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel. | | |
| 20 | Kamis, 11 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel. | | |
| | | 8.30-9.50 | KBM VII H | <ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar terbimbing kelas VII H - Materi kehidupan sosial masyarakat Indonesia masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam | | |
| 21 | Jumat, 12 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel. | | |
| | | 7.50-9.10 | KBM VII F | <ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar terbimbing kelas VII H - Materi kehidupan sosial masyarakat Indonesia masa praaksara, | | |

| | | | | | | |
|----|-------------------------|-------------|-----------------------|---|--|--|
| | | | | Hindu-Budha dan Islam | | |
| | | 09.10-11.00 | Mendampingi KBM VII H | <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi KBM Kelas VII F - Materi kehidupan sosial masyarakat Indonesia masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam | | |
| 22 | Senin, 15 Agustus 2016 | 07.00-07.40 | Upacara Bendera | <ul style="list-style-type: none"> - Upacara rutin hari senin diikuti oleh seluruh warga SMP N 1 Mungkid - Yang bertindak sebagai Pembina upacara adalah Kepala Sekolah | | |
| 23 | Selasa, 16 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel. | | |
| | | 09.10-11.00 | Ulangan Harian VII G | <ul style="list-style-type: none"> - Ulangan Harian tema Keadaan Alam Penduduk Indonesia - Diikuti oleh 27 siswa (1 sakit) - siswa dadampingi oleh 2 mahasiswa PPL dan 1 Guru Pembimbing | | |
| | | 12.20-13.40 | Ulangan Harian VII F | <ul style="list-style-type: none"> - Ulangan Harian tema Keadaan Alam Penduduk Indonesia - Diikuti oleh 28 siswa - siswa dadampingi oleh 2 mahasiswa PPL dan 1 Guru Pembimbing | | |

| | | | | | | |
|----|-----------------------|-------------|----------------------------|---|--|--|
| 24 | Rabu,17 Agustus 2016 | 07.00-09.00 | UPacara HUT RI Ke-71 | <ul style="list-style-type: none"> - -Mengikuti Upacara Peringatan HUT RI ke 71 di Lapangan Kantor Kecamatan Mungkid. - Dilaksanakan bersama 4 mahasiswa UNY dan 4 Mahasiswa UNNES serta rombongan siswa kelas VII A dan 2 orang guru - Upacara berlangsung khidmat dan tertib | | |
| 25 | Kamis,18 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru,karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel. | | |
| | | 08.30-09.50 | Ulangan Harian Kelas VII H | <ul style="list-style-type: none"> - Ulangan Harian tema Keadaan Alam Penduduk Indonesia - Diikuti oleh 27 siswa (1 sakit) - siswa didampingi oleh 2 mahasiswa PPL dan 1Guru Pembimbing | | |
| 26 | Jumat,19 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru,karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel. | | |
| | | 07.50-09.10 | Mendampingi KBM | <ul style="list-style-type: none"> - Menggantikan guru yang berhalangan hadir. | | |

| | | | | | | |
|----|-------------------------|-------------|------------------------|---|--|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan mengkondisikan Ulangan Harian Matematika. - Ulangan berlangsung lincer | | |
| 27 | Senin, 22 Agustus 2016 | 07.00-07.40 | Upacara Bendera | <ul style="list-style-type: none"> - Upacara rutin hari senin diikuti oleh seluruh warga SMP N 1 Mungkid - Yang bertindak sebagai Pembina upacara adalah Kepala Sekolah | | |
| | | 14.00-16.00 | Kegiatan Tambahan | <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan LDK Pengurus OSIS lama dan Pengurus OSIS Baru | | |
| 28 | Selasa, 23 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel | | |
| | | 08.30-09.50 | Remidial dan Pengayaan | <ul style="list-style-type: none"> - Remidial dan pengayaan kelas VII G - Remidial dilakukan oleh 22 siswa - Pengayaan dilakukan oleh 6 siswa | | |
| | | 12.20-13.40 | Remedial dan Pengayaan | <ul style="list-style-type: none"> - Remedial dan pengayaan kelas VII F - Remedial dilakukan oleh 12 siswa - Pengayaan dilakukan oleh 16 siswa | | |
| 29 | Rabu, 24 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah | | |

| | | | | | | |
|----|------------------------|-------------|-----------------------------|--|--|--|
| | | | | sebagai Pembina apel | | |
| | | 10.20-11.40 | Mendampingi KBM | <ul style="list-style-type: none"> - Menggantikan guru yang berhalangan hadir. - Kegiatan mengkondisikan Ulangan Harian Matematika kelas VII - Ulangan berlangsung lincer | | |
| 30 | Kamis, 25 Agustus 2016 | 07.00-07.20 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel | | |
| | | 07.30-08.00 | Kegiatan Tambahan | <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan pendampingan LDK | | |
| | | 9.10-11.00 | Remidial dan Pengayaan | <ul style="list-style-type: none"> - Remidial dan pengayaan kelas VII H - Remidial dilakukan oleh 12 siswa Pengayaan dilakukan oleh 16 siswa | | |
| | | 12.20-13.40 | Kegiatan Tambahan | <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan pendampingan LDK OSIS | | |
| | | 14.00-16.00 | Kegiatan Tambahan | <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan LDK pengurus OSIS lama dan Baru | | |
| 31 | Jumat, 26 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel | | |
| | | 07.50-09.10 | Mendampingi KBM Kelas VII F | <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi KBM Kelas VII F - Materi Tema 2 Asal-Usul | | |

| | | | | | | |
|----|-------------------------|-------------|-----------------------------|--|--|--|
| | | | | Penduduk Indonesia | | |
| | | 09.10-11.00 | Mendampingi KBM kelas VII H | <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi KBM Kelas VII F - Materi Tema 2 Asal-Usul Penduduk Indonesia | | |
| 32 | Sabtu, 27 Agustus 2016 | 14.00-23.00 | Kegiatan tambahan | <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi kegiatan PERSAMI - Diawali dengan rapat dengan kepala sekolah dan pengkondisian siswa serta pendampingan siswa - Pnetas Seni | | |
| 33 | Minggu, 28 Agustus 2016 | 04.30-12.00 | Kegiatan tambahan | <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan PERSAMI - Ibadah - Membantu memasak - Senam pagi - Latihan upacara pelantikan - Upacara pelantikan - Upacara penutupan | | |
| 34 | Senin, 29 Agustus 2016 | 07.00-07.40 | Upacara Bendera | <ul style="list-style-type: none"> - Upacara rutin hari senin sekaligus pelantikan anggota OSIS baru. - diikuti oleh seluruh warga SMP N 1 Mungkid - Yang bertindak sebagai Pembina upacara adalah Kepala Sekolah | | |
| | | 08.00-08.40 | Kegiatan Tambahan | <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi bersih bersih kelas | | |
| 35 | Selasa, 30 Agustus 2016 | 07.00-07.20 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Apel dilaksanakan oleh seluruh guru SMP N 1 Mungkid dan mahasiswa PPL | | |

| | | | | | | |
|----|-------------------------|-------------|------------------------------|---|--|--|
| | | | | - Yang bertindak sebagai Pembina apel adalah Wakil Kepala Sekolah | | |
| | | 08.30-09.50 | Mendampingi KBM | - Mendampingi KBM Kelas VII G - Materi Tema 2 yaitu Asal-Usul Penduduk Indonesia | | |
| | | 10.20-11.40 | Mendampingi KBM Kelas VIII G | - Mendampingi KBM Kelas VIII G - Materi yang dibahas yaitu Permasalahan Lingkungan dan Upaya Pelestariannya | | |
| | | 12.20-13.40 | KBM Kelas VII F | - Praktik mengajar terbimbing - Materi Tema 2 asal usul Penduduk Indonesia - Menggunakan metode teka teki silang sebagai evaluasi | | |
| 36 | Rabu, 31 Agustus 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pgi | - Diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan 12 mahasiswa PPL - Kepala Sekolah sebagai Pembina apel Membahas mengenai evaluasi PERSAMI - Informasi kedatangan buku K13 | | |
| 37 | Kamis, 1 September 2016 | 07.00-07.30 | Apel Pagi | - Kepala sekolah selaku Pembina Apel - Membahas mengenai anggaran dana BOS | | |
| | | 08.30- | Mendampingi | Mendampingi | | |

| | | | | | | |
|----|-------------------------|-------------|------------------|---|--|--|
| | | 09.50 | ngi KBM | KBM Kelas VII H Materi yang diajarkan yaitu Ciri-Ciri atau Karakteristik Penduduk Indonesia | | |
| 38 | Jumat, 2 September 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | <ul style="list-style-type: none"> - Kepala sekolah selaku Pembina apel. - Diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY dan UNNES | | |
| | | 07.50-09.0 | KBM Kelas VII F | <ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar mandiri - Materi yang diajarkan Ciri dan Karakteristik Penduduk Indonesia. - Dilaksanakan oleh 28 siswa. - Pelajaran berlangsung dengan lancar - | | |
| | | 09.10-11.00 | KBM Kelas VII H | <ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar mandiri - Materi yang mobilitas Penduduk Penduduk Indonesia. | | |
| 39 | Senin, 5 September 2016 | 07.00-07.40 | Upacara bendera | <ul style="list-style-type: none"> - upacara rutin setiap hari senin - kepala sekolah selaku Pembina upacara membahas mengenai motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi UN. - Pengumuman Les bagi kelas IX | | |
| | | 7.50-8.10 | Memberikan Tugas | <ul style="list-style-type: none"> - Menggantikan guru memberikan | | |

| | | | | | | |
|----|--------------------------|-------------|-----------------------|--|--|--|
| | | | | <p>tugas untuk kelas VIII G.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tugas berupa kliping dan mengerjakan soal materi Permasalahan Lingkungan dan Upaya Penanggulangannya. - Kegiatan dapat berjalan dengan lancar. | | |
| 40 | Selasa, 6 September 2016 | | Mendampingi KBM | <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi KBM Kelas VII G - Materi yang diajarkan yaitu Mobilitas Penduduk | | |
| 41 | Rabu, 7 September 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | - Apel dilakukan oleh seluruh guru dan karyawan SMP N I Mungkid dan Mahasiswa PPL UNY dan UNNES | | |
| | | 9.10-11.00 | Menggantikan Mengajar | <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan materi mengenai Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya Penanggulangannya - Memberikan tugas mengerjakan soal di buku dan dikumpulkan | | |
| | | 11.00-13.00 | Memberikan Tugas | <ul style="list-style-type: none"> - Menggantikan guru yang sedang berhalangan - Memberikan tugas diskusi mengenai Permasalahan Lingkungan Hidup dan Upaya | | |

| | | | | | | |
|----|--------------------------|-------------|-----------------|--|--|--|
| | | | | Penanggulangnya - Kegiatan dapat dilakukan dengan lancar - Tugas bisa langsung dikumpulkan | | |
| 42 | Kamis, 9 September 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | - Apel dilakukan oleh seluruh guru dan karyawan SMP N I Mungkid dan Mahasiswa PPL UNY dan UNNES - Pembina upacara adalah Kepala Sekolah | | |
| | | 8.30-09.50 | Mendampingi KBM | - Mendampingi KBM Kelas VII H - Materi yang diajarkan adalah Lembaga Sosial | | |
| | Jumat, 10 September 2016 | 07.00-07.15 | Apel Pagi | - Apel dilakukan oleh seluruh guru dan karyawan SMP N I Mungkid dan Mahasiswa PPL UNY dan UNNES - Pembina upacara adalah Kepala Sekolah | | |
| | | 7.50-9.10 | KBM Kelas VII F | - Praktik mengajar terbimbing kelas VII F - Materi yang diajarkan yaitu Lembaga Sosial | | |

| | | | | | | |
|----|--------------------------|-------------|-----------------|---|--|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan dilaksanakan dengan lancar | | |
| | | 9.30-11.00 | KBM Kelas VII H | <ul style="list-style-type: none"> - Praktek mengajar mandiri dengan kelas VII H - Materi berupa refleksi bab 2 - Siswa diminta membuat soal kemudian ditukar dan dijawab - Kegiatan berjalan dengan lancar . | | |
| 36 | Sabtu, 11 September 2016 | 11.00-13.00 | Mendampingi KBM | <ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi KBM Kelas VII G - Materi yang diajarkan yaitu Lembaga Sosial | | |

Kartu Bimbingan



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2016...

F04

UNTUK MAHASISWA

na Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 1 MUNIKO
 mat Sekolah/ Lembaga : Jl. Raya ELBAK, MUNIKO, MAGELANG Fax/ Telp. Sekolah/Lembaga : 0293.782139
 na DPL PPL/ Magang III : SATRIO WIBOWO, S.Pd
 di / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN IPS
 lah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

| No | Tgl. Kehadiran | Jml Mhs | Materi Bimbingan | Keterangan | Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III |
|----|-----------------|---------|--|------------|----------------------------------|
| | 5 Agustus 2016 | 2 | Penyesuaian pengajaran di kelas | - | |
| | 22 Agustus 2016 | 2 | Pembahasan pembuatan laporan individu & kelompok | - | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Magelang, 10 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan IPS

Mustakim, M.Ed.
 NIP: 19701111994121002

Ignatia Dewi P.
 NIM: 12416244004

LAMPIRAN IV :

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SMP NEGERI 1 MUNGKID

6 HARI SEKOLAH

| BULAN | JULI 2016 | AGUSTUS 2016 | SEPTEMBER 2016 |
|--------|-------------------|-------------------|------------------|
| HARI | 9 | 26 | 15 |
| MINGGU | 3, 10, 17, 24, 31 | 7, 14, 21, 28 | 4, 11, 18, 25 |
| SENIN | 4, 11, 18, 25 | 1, 8, 15, 22, 29 | 5, 12, 19, 26 |
| SELASA | 5, 12, 19, 26 | 2, 9, 16, 23, 30 | 6, 13, 20, 27 |
| RABU | 6, 13, 20, 27 | 3, 10, 17, 24, 31 | 7, 14, 21, 28 |
| KAMIS | 7, 14, 21, 28 | 4, 11, 18, 25 | 1, 8, 15, 22, 29 |
| JUM'AT | 1, 8, 15, 22, 29 | 5, 12, 19, 26 | 2, 9, 16, 23, 30 |
| SABTU | 2, 9, 16, 23, 30 | 6, 13, 20, 27 | 3, 10, 17, 24 |

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
SMP NEGERI 1 MUNGKID

6 HARI SEKOLAH

| BULAN | JANUARI 2017 | FEBRUARI 2017 | MARET 2017 |
|--------|-------------------|------------------|-------------------|
| HARI | 25 | 24 | 16 |
| MINGGU | 8, 15, 22, 29 | 5, 12, 19, 26 | 5, 12, 19, 26 |
| SENIN | 2, 9, 16, 23, 30 | 6, 13, 20, 27 | 6, 13, 20, 27 |
| SELASA | 3, 10, 17, 24, 31 | 7, 14, 21, 28 | 7, 14, 21, 28 |
| RABU | 4, 11, 18, 25 | 1, 8, 15, 22 | 1, 8, 15, 22, 29 |
| KAMIS | 5, 12, 19, 26 | 2, 9, 16, 23, 30 | 2, 9, 16, 23, 30 |
| JUM'AT | 6, 13, 20, 27 | 3, 10, 17, 24 | 3, 10, 17, 24, 31 |
| SABTU | 7, 14, 21, 28 | 4, 11, 18, 25 | 4, 11, 18, 25 |

| BULAN | OKTOBER 2016 | NOVEMBER 2016 | DESEMBER 2016 |
|--------|-------------------|------------------|-------------------|
| HARI | 24 | 25 | 7 |
| MINGGU | 9, 16, 23, 30 | 6, 13, 20, 27 | 4, 11, 18 |
| SENIN | 3, 10, 17, 24, 31 | 7, 14, 21, 28 | 5, 12, 19, 26 |
| SELASA | 4, 11, 18, 25 | 1, 8, 15, 22, 29 | 6, 13, 20, 27 |
| RABU | 5, 12, 19, 26 | 2, 9, 16, 23, 30 | 7, 14, 21, 28 |
| KAMIS | 6, 13, 20, 27 | 3, 10, 17, 24 | 1, 8, 15, 22, 29 |
| JUM'AT | 7, 14, 21, 28 | 4, 11, 18, 25 | 2, 9, 16, 23, 30 |
| SABTU | 1, 8, 15, 22, 29 | 5, 12, 19, 26 | 3, 10, 17, 24, 31 |

| BULAN | JULI 2017 |
|--------|-------------------|
| HARI | 10 |
| MINGGU | 2, 9, 16, 23, 30 |
| SENIN | 3, 10, 17, 24, 31 |
| SELASA | 4, 11, 18, 25 |
| RABU | 5, 12, 19, 26 |
| KAMIS | 6, 13, 20, 27 |
| JUM'AT | 7, 14, 21, 28 |
| SABTU | 1, 8, 15, 22, 29 |

Keterangan:

- Libur Akhir Tahun Pelajaran 2015/2016
- Cuti Bersama
- Hari Raya Idul Fitri
- Kegiatan MOPD
- Mengikuti Upacara
- Libur Umum
- Ulangan Tengah Semester
- Jeda Tengah Semester
- Ulangan Akhir Semester
- Perkiraan UCO Sub Rayon

| BULAN | APRIL 2017 | MEI 2017 | JUNI 2017 |
|--------|-------------------|----------------|----------------|
| HARI | 22 | 20 | 8 |
| MINGGU | 2, 9, 16, 23, 30 | 7, 14, 21, 28 | 4, 11, 18 |
| SENIN | 3, 10, 17, 24, 31 | 8, 15, 22, 29 | 5, 12, 19 |
| SELASA | 4, 11, 18, 25 | 9, 16, 23, 30 | 6, 13, 20, 27 |
| RABU | 5, 12, 19, 26 | 10, 17, 24, 31 | 7, 14, 21, 28 |
| KAMIS | 6, 13, 20, 27 | 11, 18, 25 | 8, 15, 22, 29 |
| JUM'AT | 7, 14, 21, 28 | 12, 19, 26 | 9, 16, 23, 30 |
| SABTU | 1, 8, 15, 22, 29 | 13, 20, 27 | 10, 17, 24, 31 |

PERKIRAAN UN SMP/MTs
Libur Akhir Semester
Libur Awal Pusa
Perkiraan Ujian Sekolah
UCO Rayon
TPM
Ujian Praktik
Penyerahan Buku Rapor
Hari Khusus
Hari Ulang Tahun Kota Mungkid
Perkiraan Bedah SKL

PERKIRAAN UN SMP/MTs
Kegiatan Sekolah Mungkid,
SMP N 1 MUNGKID
MUSKABID SMP/MTs
PEMUNGKID

DISDWRP
1111/99412/003

| BULAN | JULI 2016 | | Hari Efektif | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|--------|-----------|-------------|--------------|------------------------|---|
| HARI | 9 | | | | |
| MINGGU | 3 | 10 17 24 31 | - | 1-2 dan 9-16 Juli 2016 | Libur Akhir Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 |
| SENIN | 4 | 11 18 25 | 1 | 4,5,8 Juli 2016 | Cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1437 H |
| SELASA | 5 | 12 19 26 | 1 | 6-7 Juli 2016 | Libur Hari Raya Idul Fitri 1437 H (1 Syawal 1437 H) |
| RABU | 6 | 13 20 27 | 1 | 11-16 Juli 2016 | EDS tahun Pelajaran 2015/2016, RKS/RKAS 2016/2017 |
| KAMIS | 7 | 14 21 28 | 2 | 11-16 Juli 2016 | Review/Penyusunan KTSP, Silabus, RPP dan Perangkat lain |
| JUM'AT | 8 | 15 22 29 | 2 | 18 Juli 2016 | Permulaan Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| SABTU | 9 | 16 23 30 | 2 | 18-20 Juli 2016 | Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan (Kegiatan MOPD) |
| | | | | 20-23 Juli 2016 | Tes Penjajagan dan wawancara |
| | | | | 22 Juli 2016 | Perumusan visi dan misi sekolah |
| | | | | 23 Juli 2016 | Hari anak Nasional |
| | | | | 25 Juli 2016 | Sosialisasi Program Penilaian |

| BULAN | AGUSTUS 2016 | | Hari Efektif | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|--------|--------------|-------------|--------------|--------------------|--|
| HARI | 26 | | | | |
| MINGGU | 7 | 14 21 28 | | 6 Agustus 2016 | Penyusunan program pembelajaran dan analisis KKM |
| SENIN | 1 | 8 15 22 29 | 5 | 12 Agustus 2016 | Pemilihan pengurus OSIS |
| SELASA | 2 | 9 16 23 30 | 5 | 13-14 Agustus 2016 | Raker Sekolah |
| RABU | 3 | 10 17 24 31 | 4 | 14 Agustus 2016 | HUT Pramuka |
| KAMIS | 4 | 11 18 25 | 4 | 17 Agustus 2016 | Upacara HUT Kemerdekaan RI |
| JUM'AT | 5 | 12 19 26 | 4 | 22-25 Agustus 2016 | LDK |
| SABTU | 6 | 13 20 27 | 4 | | |

| BULAN | SEPTEMBER 2016 | | Hari Efektif | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|--------|----------------|------------|--------------|----------------------|--|
| HARI | 15 | | | | |
| MINGGU | 4 | 11 18 25 | | 3 September 2016 | Kunjungan Ke Akmil |
| SENIN | 5 | 12 19 26 | 2 | 8-9 September 2016 | Tes Kemampuan Dasar Kesiapan UN kelas IX |
| SELASA | 6 | 13 20 27 | 2 | 09 September 2016 | Hari Olahraga Nasional |
| RABU | 7 | 14 21 28 | 2 | 12 September 2016 | Libur Umum (Hari Raya Idul Adha 1437H) |
| KAMIS | 1 | 8 15 22 29 | 3 | 13 September 2016 | Peringatan Idul Adha, penembelian hewan kurban |
| JUM'AT | 2 | 9 16 23 30 | 3 | 14-17 September 2016 | Penyusunan perangkat PTS ganjil |
| SABTU | 3 | 10 17 24 | 3 | 24 September 2016 | Parenting dan penyerahan hasil tes pemetaan kelas IX |

| BULAN | OKTOBER 2016 | | Hari Efektif | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|--------|--------------|-------------|--------------|--------------------|--|
| HARI | 24 | | | | |
| MINGGU | 9 | 16 23 30 | | 01 Oktober 2016 | Upacara Hari Kesaktian Pancasila, Pengajian Peringatan Tahun baru Hijrah |
| SENIN | 3 | 10 17 24 31 | 5 | 02 Oktober 2016 | Libur Umum (Tahun Baru Hijriyah/1 Muharam 1438 H) |
| SELASA | 4 | 11 18 25 | 4 | 3-8 Oktober 2016 | Penyusunan Administrasi PTS |
| RABU | 5 | 12 19 26 | 4 | 10-15 Oktober 2016 | Penilaian Tengah Semester Ganjil |
| KAMIS | 6 | 13 20 27 | 4 | 17-22 Oktober 2016 | Jeda Tengah Semester |
| JUM'AT | 7 | 14 21 28 | 3 | 19-22 Oktober 2016 | Wisata siswa kelas VIII |
| SABTU | 1 | 8 15 22 29 | 4 | 28 Oktober 2016 | Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda |
| | | | | 23-29 Oktober 2016 | PKG/PKKS dan Evaluasi Pembelajaran |
| | | | | Bulan Oktober 2016 | Bulan Bahasa |

| BULAN | NOVEMBER 2016 | | Hari Efektif | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|--------|---------------|------------|--------------|---------------------|--------------------------------------|
| HARI | 25 | | | | |
| MINGGU | 6 | 13 20 27 | | 1 Nov - 31 Des 2016 | Pendaftaran peserta Ujian Nasional |
| SENIN | 7 | 14 21 28 | 4 | 5 November 2016 | Penyerahan laporan PTS |
| SELASA | 1 | 8 15 22 29 | 5 | 7-19 Nov 2016 | PKKS dan Evaluasi Pembelajaran |
| RABU | 2 | 9 16 23 30 | 5 | 10 Nopember 2016 | Upacara Peringatan Hari Pahlawan |
| KAMIS | 3 | 10 17 24 | 3 | 21-26 Nov 2016 | Panilaian Harian Bersama |
| JUM'AT | 4 | 11 18 25 | 4 | 25 Nopember 2016 | Hari Guru |
| SABTU | 5 | 12 19 26 | 4 | 26 November 2016 | Perkiraan bedah SKL / kisi-kisi UN 1 |

| BULAN | DESEMBER 2016 | Hari Efektif | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|--------|---------------|--------------|------------------|--|
| HARI | 7 | | | |
| MINGGU | 4 11 18 25 | 0 | 5-10 Des 2016 | Penilaian Akhir Semester Ganjil |
| SENIN | 5 12 19 26 | 0 | 9-13 Nov 2016 | Analisis hasil PAS Ganjil |
| SELASA | 6 13 20 27 | 1 | 12 Desember 2016 | Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi SAW 1438 H) |
| RABU | 7 14 21 28 | 1 | 13-16 Des 2016 | Penilaian Susulan, Remidi, & Lomba antar Kelas |
| KAMIS | 1 8 15 22 29 | 2 | 17 Desember 2016 | Penyerahan Buku Rapor Semester Gasal |
| JUM'AT | 2 9 16 23 30 | 2 | 19-22 Des 2016 | Tambahan Pelajaran kelas IX |
| SABTU | 3 10 17 24 31 | 1 | 19-31 Des 2016 | Libur Akhir Semester Ganjil |
| | | | 25-26 Des 2016 | Libur Umum (Hari Raya Natal) dan cuti bersama |
| | | | 30-31 Des 2016 | Laporan Pencapaian Hasil Belajar (Rentang Nilai) ke DISDIKPORA |

| BULAN | JANUARI 2017 | Hari Efektif | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|--------|---------------|--------------|--------------------|--|
| HARI | 25 | | | |
| MINGGU | 8 15 22 29 | | 01 Januari 2017 | Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2017) |
| SENIN | 2 9 16 23 30 | 5 | 02 Januari 2017 | Penyusunan SKP |
| SELASA | 3 10 17 24 31 | 5 | 9-12 Jan 2017 | UCO UN Sekolah I |
| RABU | 4 11 18 25 | 4 | 23-26 Jan 2017 | UCO UN Rayon I |
| KAMIS | 5 12 19 26 | 4 | 28 Januari 2017 | Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2567) |
| JUM'AT | 6 13 20 27 | 4 | 23-27 Januari 2017 | Pemantauan & Supervisi Proses Pembelajaran |
| SABTU | 7 14 21 28 | 3 | 30-31 Januari 2017 | Verifikasi Hasil PKG/PKKS |

| BULAN | FEBRUARI 2017 | Hari Efektif | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|--------|---------------|--------------|-------------------|--------------------------------------|
| HARI | 24 | | | |
| MINGGU | 5 12 19 26 | | 1-11 Feb 2017 | Penyusunan Soal Ujian Sekolah |
| SENIN | 6 13 20 27 | 4 | 5 Februari 2017 | Try Out UN SD-MI |
| SELASA | 7 14 21 28 | 4 | 6-9 Februari 2017 | UCO Sekolah |
| RABU | 1 8 15 22 | 4 | 13-16 Feb 2017 | Pelaksanaan TPM I |
| KAMIS | 2 9 16 23 | 4 | 13-18 Feb 2017 | Verifikasi Soal Ujian Sekolah |
| JUM'AT | 3 10 17 24 | 4 | 18 Februari 2017 | Perkiraan POPDA |
| SABTU | 4 11 18 25 | 4 | 22-28 Feb 2017 | Ujian Sekolah Praktik |
| | | | 25 Februari 2017 | Perkiraan O2SN |

| BULAN | MARET 2017 | Hari Efektif | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|--------|---------------|--------------|------------------|---|
| HARI | 16 | | | |
| MINGGU | 5 12 19 26 | | 1-5 Maret 2017 | Penyusunan Perangkat PTS Genap |
| SENIN | 6 13 20 27 | 4 | 6-9 Maret 2017 | UCO UN RAYON II |
| SELASA | 7 14 21 28 | 3 | 6-10 Maret 2017 | Penilaian Tengah Semester Genap |
| RABU | 1 8 15 22 29 | 5 | 10-14 Maret 2017 | Analisis PTS Genap |
| KAMIS | 2 9 16 23 30 | 5 | 13-16 Maret 2017 | Kegiatan Jeda Tengah Semester Genap |
| JUM'AT | 3 10 17 24 31 | 5 | 20-23 Maret 2017 | Perkiraan UCO UN Sub Rayon |
| SABTU | 4 11 18 25 | 4 | 22 Maret 2017 | Hari Ulang Tahun Kota Mungkid |
| | | | 25 Maret 2017 | Perkiraan Pelaksanaan FLS2N |
| | | | 28 Maret 2017 | Libur Umum (Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1939) |
| | | | 31 Maret 2017 | Gerakan Kab. Magelang Anti Narkoba |

| BULAN | APRIL 2017 | Hari Efektif | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|--------|--------------|--------------|----------------|---------------------------------|
| HARI | 22 | | | |
| MINGGU | 2 9 16 23 30 | | 3-8 April 2017 | Perkiraan Ujian Tulis Sekolah |
| SENIN | 3 10 17 24 | 2 | 14 April 2017 | Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih) |
| SELASA | 4 11 18 25 | 3 | 15 April 2017 | Doa dan Motivasi / Parenting |

| BULAN | MEI 2017 | Hari Efektif | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|--------|-------------|--------------|----------------|---|
| HARI | 20 | | | |
| MINGGU | 7 14 21 28 | | 01 Mei 2017 | Libur Umum (Hari Buruh Internasional) |
| SENIN | 8 15 22 29 | 4 | 02 Mei 2017 | Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional |
| SELASA | 9 16 23 30 | 4 | 3-6 Mei 2017 | Ujian Nasional SMP/MTs/ SMP/PLB (Utama) |
| RABU | 10 17 24 31 | 4 | 10-15 Mei 2017 | Ujian Nasional SMP/MTs/ SMP/PLB (Susulan) |
| KAMIS | 11 18 25 | 1 | 11 Mei 2017 | Libur Umum (Hari Raya Waisak Tahun 2561) |
| JUM'AT | 12 19 26 | 2 | 20 Mei 2017 | Upacara Hari Kebangkitan Nasional |
| SABTU | 13 20 27 | 1 | 25 Mei 2017 | Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih) |
| | | | 26-27 Mei 2017 | Libur Awal Puasa 1438 H |

| BULAN | JUNI 2017 | Hari Efektif | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|--------|--------------|--------------|------------------------|--|
| HARI | 8 | | | |
| MINGGU | 4 11 18 25 | | 01 Juni 2017 | Peringatan Hari Lahir Pancasila |
| SENIN | 5 12 19 26 | 1 | 5-10 Juni 2017 | Penilaian Akhir Semester Genap/Kenaikan Kelas / PAT |
| SELASA | 6 13 20 27 | 1 | 8-12 Juni 2017 | Analisis hasil PAT |
| RABU | 7 14 21 28 | 1 | 10 Juni 2017 | Wasana Warsa dan Pelepasan Siswa |
| KAMIS | 1 8 15 22 29 | 2 | 12-16 Juni 2017 | Remedial & Persiapan Penyerahan Buku Rapor Semester Genap |
| JUM'AT | 2 9 16 23 30 | 2 | 17 Juni 2017 | Penyerahan Buku Rapor Semester Genap |
| SABTU | 3 10 17 24 | 1 | 19 Juni-15 Juli '17 | Libur Akhir semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran 2016/2017 |
| | | | 23,24, 27,28 Juni 2017 | Cuti Bersama |
| | | | 25-26 Juni 2017 | Libur Hari Raya Idul Fitri 1438 H (1 Syawal 1438 H) |
| | | | 30 Juni 2017 | Pemantauan SNP oleh Pengawas |

| BULAN | JULI 2017 | Hari Efektif | Tanggal | Uraian Kegiatan |
|--------|---------------|--------------|-------------------|---|
| HARI | 10 | | | |
| MINGGU | 2 9 16 23 30 | | | |
| SENIN | 3 10 17 24 31 | 2 | 1,3,4,5 Juli 2017 | Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Pelajaran 2017/2018 |
| SELASA | 4 11 18 25 | 1 | 3-8 Juli 2017 | EDS th 2016/2017, RKS/RKAS 2017/2018 |
| RABU | 5 12 19 26 | 1 | 10-15 Juli 2017 | KTSP, Silabus, RPP, dan Perangkat Pembelajaran Lainnya |
| KAMIS | 6 13 20 27 | 2 | 17 Juli 2017 | Permulaan Tahun Pelajaran 2017/2018 |
| JUM'AT | 7 14 21 28 | 2 | | |
| SABTU | 1 8 15 22 29 | 2 | | |

Mungkid, 01 Juli 2016
 Kepala SMP N 1 Mungkid,
 Mustikiri, S.Pd., M.Pd.
 Peg. Tk 1
 NIP. 19701111 1984121003



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
(SMP/MTs)

MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(IPS)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| DAFTAR ISI | I |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Rasional | 1 |
| B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah | 1 |
| C. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah | 3 |
| D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah | 4 |
| E. Pembelajaran dan Penilaian | 8 |
| F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik | 9 |
| II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN | 11 |
| A. Kelas VII | 11 |
| B. Kelas VIII | 13 |
| C. Kelas IX | 16 |

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, dan internasional menjadi landasan utama dalam pengembangan kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) harus berkontribusi terhadap pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) peserta didik agar memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan global pada abad 21. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, peserta didik harus memahami lingkungan dan masyarakat secara lokal, nasional dan global, menyadari keragaman budaya (multikultur), mengembangkan keterampilan sosial dan menguasai perkembangan teknologi.

Mata Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP/MTs yang memadukan (integrated) konsep geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Karena itu pembelajaran IPS diorganisasikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari Ilmu-ilmu Sosial, Humaniora, dan Psikologi sesuai perkembangan peserta didik.

Mata Pelajaran IPS menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian dengan pertimbangan semua tempat, benda, sumber daya dan peristiwa terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah menekankan pentingnya ruang sebagai tempat hidup dan sumberdaya bagi manusia, mengenal potensi dan keterbatasan ruang, karena itulah ruang selalu saling berhubungan (konektivitas antarruang) untuk saling melengkapi. Akibat dari interaksi antara alam dan manusia, serta konektivitas antarruang, ruang pun senantiasa berubah menurut waktu dan teknologi yang digunakan oleh manusia dalam memanfaatkan ruang. Pemahaman ruang dalam lingkup negara Indonesia dapat mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air, memperkokoh kesatuan dan persatuan (NKRI). Pembelajaran IPS di SMP/MTs meliputi pemahaman lingkungan dan masyarakat dalam lingkup nasional dan internasional untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan berketerampilan sosial. Semua itu, selain untuk meningkatkan pemahaman potensi wilayah Indonesia, juga mengembangkan nasionalisme, memperkokoh sikap kebangsaan, dan mampu bekerjasama dalam masyarakat majemuk selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaiannya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktifitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang

disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan siswa.

B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu (*integrated*) karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I,II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (*monodisipliner*) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah.

Setelah mengikuti pembelajaran IPS di pendidikan dasar dan kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di pendidikan menengah, peserta didik akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi;
- Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan
- Berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

Kemampuan-kemampuan tersebut tersebut dapat dirumuskan menjadi tingkatan kompetensi pada setiap jenjang seperti gambar 1 berikut.



Gambar 1. PetaKerja Ilmiah IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok IPS di Pendidikan Menengah

C.Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

| |
|---|
| Kelas VII-VIII |
| <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri sebagai warga negara Indonesia. • Memahami konsep ruang dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional dan ASEAN serta pengaruhnya terhadap kehidupan. • Memahami dinamika interaksi sosial budaya dan kegiatan ekonomi dalam mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat. • Memahami perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara sampai masa pergerakan kebangsaan. |

| |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan pendapat mengenai masalah sosial dan pemecahannya dalam lingkup nasional dan ASEAN. |
| Kelas IX |
| <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sikap menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri sebagai warga negara Indonesia. • Memahami konsep ruang dan interaksi antarruang pada lingkup global. • Memahami perubahan sosial, budaya, dan ketergantungan ekonomi dalam menghadapi arus globalisasi. • Memahami perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan sampai masa reformasi. • Mengemukakan pendapat mengenai masalah sosial dan pemecahannya dalam lingkup global. |

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Dasar kerangka pengembangan kurikulum IPS adalah Kompetensi Inti pada kelas VII - IX yang meliputi:

| Kelas VII | Kelas VIII | Kelas IX |
|--|--|--|
| KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. | KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. | KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. |
| KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. | KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. | KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. |
| KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian | KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian | KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian |

| Kelas VII | Kelas VIII | Kelas IX |
|---|---|---|
| tampak mata. | tampak mata. | tampak mata. |
| KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. | KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. | KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. |

Pengembangan Kompetensi Dasar (KD) tidak dibatasi oleh rumusan Kompetensi Inti (KI), tetapi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetensi, lingkup materi, dan psiko-pedagogik. KD mata pelajaran IPS pada kelas VII - IX meliputi:

| Kelas VII | Kelas VIII | Kelas IX |
|--|---|---|
| 3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. | 3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik. | 3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik. |
| 3.2. Menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam | 3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan | 3.2. Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk |

| Kelas VII | Kelas VIII | Kelas IX |
|--|--|--|
| nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya. | kehidupan kebangsaan. | memperkokoh kehidupan kebangsaan. |
| 3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia. | 3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN. | 3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. |
| 3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam. | 3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan. | 3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi. |

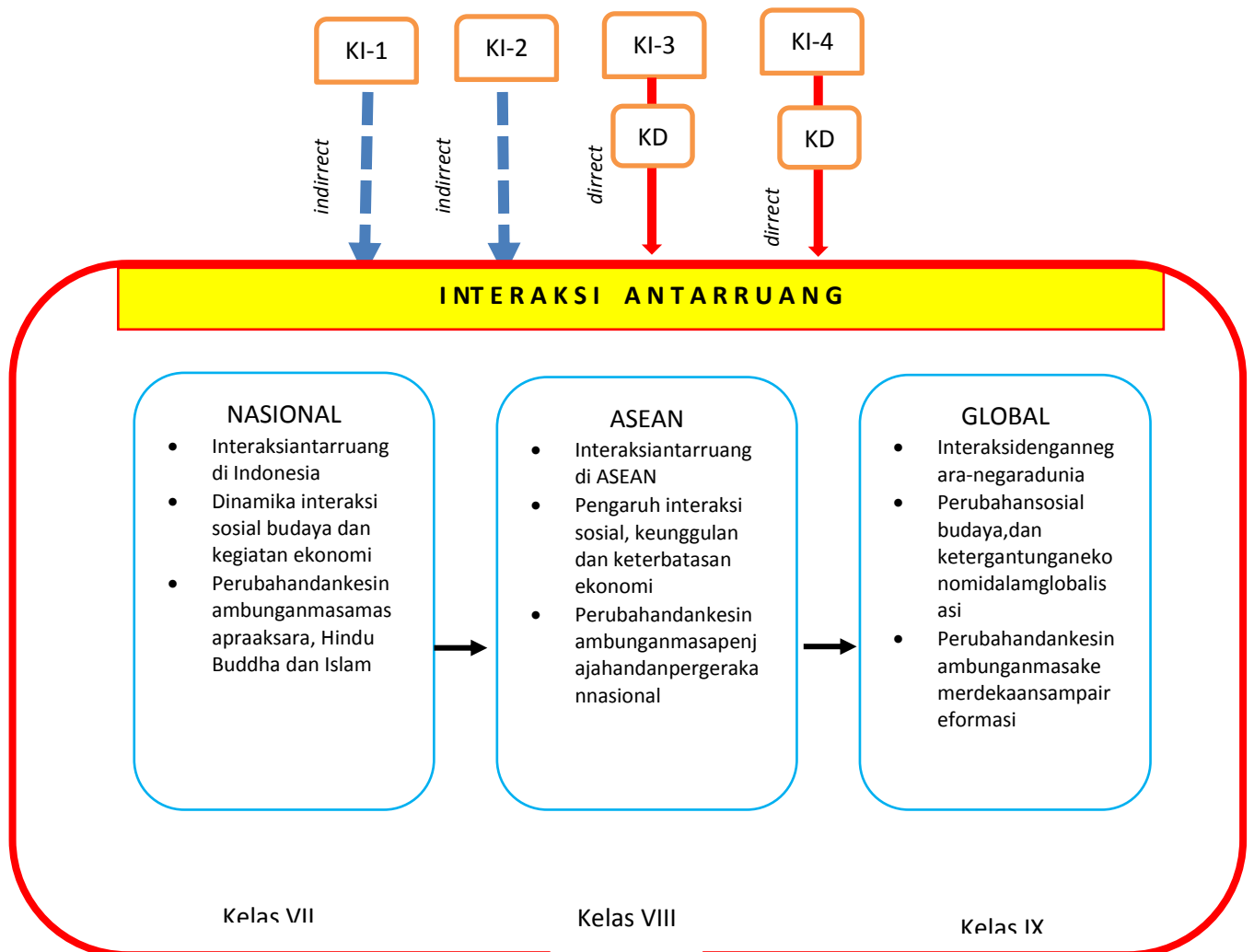
KI dan KD mata pelajaran IPS di SMP/MTs menjadi acuan dalam menentukan ruang lingkup materi, proses pembelajaran, dan penilaian. Hal tersebut berkaitan dengan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*Indirect Teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup IPS Pendidikan Dasar adalah organisasi sosial, warisan budaya, lingkungan, ruang, waktu, keberlanjutan, perubahan, sumber daya dan kegiatan

ekonomi. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Keruangan dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional, ASEAN, dan Internasional;
2. Dinamika interaksi sosial;
3. Kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan bangsa; dan
4. Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia sejak zaman praaksara hingga masa sekarang.



Gambar 2. Kerangka Pengembangan Kurikulum IPS SMP/MTs

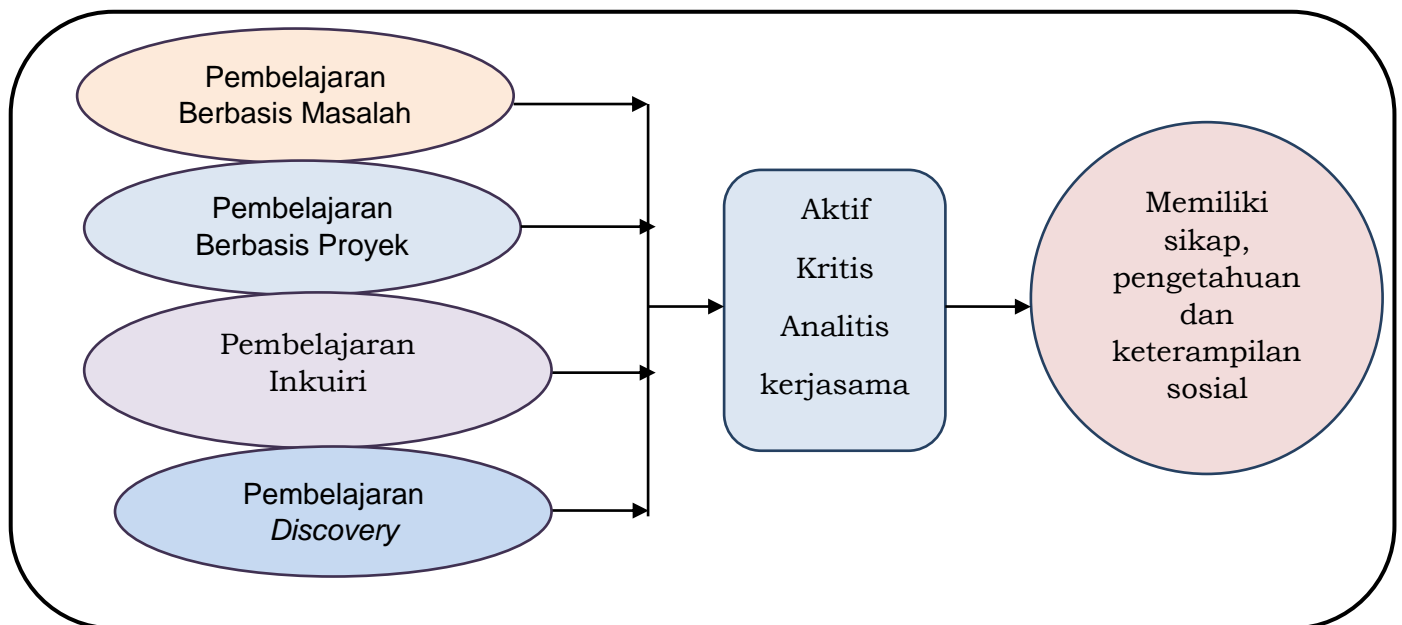
E. Pembelajaran dan Penilaian

1. Pembelajaran

Pembelajaran IPS SMP dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran terpadu-korelatif dengan menekankan pengenalan lingkungan mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai lingkungan global. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak tercerabut dari budaya lokal, namun tetap punya daya saing secara nasional dan global. Pembelajaran IPS menyiapkan peserta didik untuk mengenal potensi yang ada di daerahnya, dan potensi serta keterbatasan negara sebagai satu kesatuan, sehingga dapat mengembangkan cinta tanah air dan nasionalisme, serta dapat berperan aktif selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia secara bertanggungjawab dan demokratis.

Pembelajaran IPS salah satunya menggunakan pendekatan saintifik untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikir logis, kritis, rasional dan analitis.

Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik melalui langkah 5 Myaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pendekatan saintifik diaplikasikan melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), Pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*), dan pembelajaran penyelidikan (*Inquiry learning*). Pendekatan saintifik selalu dikontekstualkan dengan kondisi daerah masing-masing, dikembangkan melalui kerjasama (*cooperative learning*) dan pengamatan dapat dilakukan melalui gambar, peta, grafik, film dan visualisasi lainnya. Lingkungan menjadi sumber belajar, yakni menjadi bahan ajar, media pembelajaran, dan alat bantu pembelajaran. Di kelas, guru dapat menggunakan metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi, bermain peran, simulasi, debat, dan sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.



Gambar 3. Aplikasi Model Dalam Proses Pembelajaran IPS

Proses pembelajaran sebagai proses penanaman sikap spiritual dan sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) dan langsung (*direct teaching*). Secara tidak langsung melalui keteladanan dan budaya sekolah, secara langsung melalui pembiasaan, kedisiplinan pengerjaan tugas, diskusi, dan kerjasama kelompok.

2. Penilaian

Penilaian hasil belajar IPS merupakan proses pengumpulan informasi/bukti autentik tentang capaian pembelajaran peserta didik yang meliputi kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan mendeteksi kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara berkesinambungan.

Penilaian kompetensi spiritual yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut, dan kompetensi sosial meliputi jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dapat menggunakan observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman. Penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes, penugasan, dan portofolio. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik meliputi penguasaan definisi, konsep, sebab akibat, identifikasi permasalahan dan pemecahan masalah sesuai dengan materi pembelajaran. Penilaian keterampilan menggunakan teknik portofolio, kinerja, tugas, pameran, demonstrasi, baik secara individu maupun kelompok.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kontekstual dalam IPS dilaksanakan agar pembelajaran lebih menarik, kongrit dan sesuai dengan pengalaman peserta didik. Guru dapat mengambil topik-topik yang ada dilingkungan sekitar. Lingkup lingkungan sekitar dapat berupa lingkungan sekolah, masyarakat, perkotaan, pedesaan, nasional dan peristiwa global. Seperti banjir, kemiskinan, sampah, kerusakan lingkungan, kelangkaan air, kegagalan teknologi, pemanasan global dan sebagainya. Dalam membahas topik tersebut guru dapat mengkajinya dari berbagai sudut pandang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dan menerapkan konsep IPS seperti lokasi, karakteristik tempat, interaksi ruang, sumberdaya, kelangkaan, interaksi sosial, budaya dan teknologi.

Kontekstualisasi pembelajaran IPS juga dapat menumbuhkembangkan kepedulian lingkungan, memahami keunggulan potensi suatu wilayah, mengenal budaya lokal dan nasional, memahami permasalahan dari sudut kelemahan atau keterbatasan. Peserta didik menjadi termotivasi untuk mencari solusi dan dapat berperan aktif memecahkan masalah, baik melalui ide, gagasan dan perilaku. Dengan demikian peserta didik diharapkan menjadi pewaris bangsa yang tangguh, bertanggungjawab, kreatif, inovatif, berdaya saing dan berbudaya Indonesia.

Materi yang dikembangkan dalam pembelajaran hendaknya mengedepankan keunggulan dan kebutuhan daerah, berupa keunggulan lokasi, ekonomi, sosial, politik, sejarah dan budaya. Sebagai contoh pembelajaran IPS di Provinsi Bali memiliki keunggulan pariwisata, berbeda kontekstualisasinya dengan pembelajaran IPS di Provinsi Riau yang memiliki keunggulan perkebunan dan pertambangan. Pulau Kalimantan dan Papua sebagai sumber energi, Pulau Jawa dan Sumatera sebagai lumbung pangan, sehingga dengan memahami potensi daerah peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan minat dan kebutuhan daerah masing-masing.

II.KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- A. Kelas : VII
 Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|---|--|
| <p>3.1.Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>4.1. Menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia • Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang |
| 3.2. Menganalisis interaksi | <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial: | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati interaksi |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|--|
| <p>sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya.</p> | <p>pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerjasama, asimilasi).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik. • Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik). | <p>sosial masyarakat perdesaan dan perkotaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati factor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat • Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di perdesaan dan perkotaan |
| <p>3.3. Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran- permintaan) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi). • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek. • Permintaan, penawaran, harga, dan pasar. • Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia. • Hubungan antara kelangkaan, permintaan-penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar kebutuhan dan kelangkaan barang dalam keluarga • Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di perdesaan dan perkotaan • Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan permintaan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|--|---|
| <p>3.4. Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu Buddha secara kronologis. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis. | <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan hasil identifikasi karakteristik manusia praaksara • Membandingkan karakteristik kehidupan masa Hindu-Buddha, dan masa Islam. • Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam |

B. Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|---|
| <p>3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara- |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|---|
| <p>lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p> <p>4.1. Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p> | <p>Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) | <p>negara ASEAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang |
| <p>3.2. Menganalisis pengaruhinteraksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadapkehidupansosial budayasertapengembang ankehidupankebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya. • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia. • Konflik dan integrasi. | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya • Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia • Mengemukakan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya. • Menyajikan data pengaruh interaksi social terhadap kehidupan sosial budaya |
| <p>3.3. Menganalisis keunggulandanketerbata</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan dan keterbatasan dalam | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keunggulan dan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|---|---|
| <p>sanruangdalampermitaan dan penawaran, teknologisertapengaruhnyaterhadapinteraksiantar ruangbagikegiatanekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dannegara-negara ASEAN.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, tehnologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> | <p>permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi • Pengaruh interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan ASEAN • Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor). • Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur. • Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat. | <p>keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN • Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur. • Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara. • Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara. |
| <p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahandankesinambunganruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) darimasapenjajahansampaitumbuhnyasemangat kebangsaan.</p> <p>4.4. Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanan bangsa Indonesia. • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. • Munculnya organisasi pergerakan dantumbuhnya semangat kebangsaan. | <ul style="list-style-type: none"> • Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia. • Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan • Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|------------------|---------------------|-----------------------|
| | | semangat kebangsaan |

- C. Kelas : IX
Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|--|--|
| <p>3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p> <p>4.1. Menyajikan telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya) • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Benua Asia dan Benua lainnya) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta kondisi geografi di Benua Asia dan Benua lainnya • Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Benua Asia dan Benua lainnya • Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun • Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie. • Menganalisis dampak positif dan negative interaksi ruang • Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang • mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang |
| 3.2. Menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya | <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sosial budaya | <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi perubahan sosial |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|--|--|
| <p>Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang perubahankehidupansosi albudaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Globalisasi (dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya). • Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan. • Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan. | <p>budaya sebagai dampak globalisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan permasalahan dampak globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan • Mengumpulkan informasi tentang upaya menghadapi globalisasi • Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan social budaya dalam arus globalisasi untuk memperkokoh kebangsaan. |
| <p>3.3.Menganalisis ketergantunganantarruan gdilihtdarikonsepekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) danpengaruhnyaterhadap pmigrasipenduduk, transportasi, lembagasosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dankesejahteraanmasyar akat.</p> <p>4.3. Menyajikan hasil analisis tentang Ketergantunganantarrua ngdilihtdarikonsepekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) danpengaruhnyaterhadap pmigrasipenduduk, transportasi, lembagasosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dankesejahteraanmasyar</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan antar ruang berdasarkan konsep ekonomi(produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar). • Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasipenduduk, transportasi, lembagasosial,ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dankesejahteraanmasyar aat. • Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. • Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat • Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi Asia, AFTA, APEC, Uni Eropa). | <p>Membuat alurbagan ketergantungan antar ruang dalam kegiatan ekonomi.</p> <p>Mengidentifikasi permasalahan, pengaruh ketergantungan antar ruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembagasosial,ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyaraat</p> <p>Menyajikan hasil analisis ketergantungan antar ruang dan pengaruhnya, kegiatan ekonomi kreatif dalam kehidupan dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>Mengumpulkan data potensi dan kegiatan ekonomi dalam menghadapi pasar bebas.</p> |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|--|---|---|
| akat. | | |
| <p>3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa awal kemerdekaan, proklamasi kemerdekaan RI, peristiwa heroik sekitar proklamasi, proses pengakuan kedaulatan. • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa (antara lain: DI/TII, APRA, Andi Aziz, Pembebasan Irian Barat, G30S/PKI) dan kerja sama Internasional (antara lain: KAA, Gerakan Non Blok, dan PBB). • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia masa Orde Baru. • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa reformasi. • Mengenal tokoh-tokoh pada masa awal kemerdekaan sampai reformasi. | <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak makna peristiwa heroik masa kemerdekaan. • Mengumpulkan data sejarah masa demokrasi liberal, demokrasi terpimpin, orde baru, dan masa reformasi. • Menyajikan perubahan wilayah masa kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dengan menggunakan peta sejarah. |

Tabel 1. Jadwal Mengajar

| Hari | Jam ke | Kelas | Mata Pelajaran | Keterangan |
|-------------|---------------|--------------|-----------------------|-------------------|
| Selasa | 3-4 | VII G | IPS | |
| | 7-8 | VII F | IPS | |
| Kamis | 3-4 | VII H | IPS | |
| Jumat | 2-3 | VII F | IPS | |
| | 4-5 | VII H | IPS | |
| Sabtu | 6-7 | VII G | IPS | |

Lampiran Soal

A. Pilihan Ganda

1. Indonesia memiliki letak geografis yang sangat strategis, berikut ini yang merupakan keuntungan letak geografis Indonesia adalah
 - a. Terletak diantara dua benua
 - b. 6
 - c. Terletak diantara dua samudera
 - d. Menjadi jalur perdagangan dunia**

2. Kaitan antara garis lintang, garis bujur, dan sebuah wilayah dipermukaan bumi adalah....
 - a. Garis lintang dan garis bujur digunakan untuk mempermudah menentukan posisi wilayah dipermukaan bumi**
 - b. Kandungan sumber daya alam disebuah wilayah dapat diprediksi melalui letak garis lintang dan garis bujurnya
 - c. Garis lintang dan garis bujur dapat digunakan untuk menentukan batas wilayah satu dengan wilayah lainnya
 - d. Karakteristik penduduk disebuah wilayah dipengaruhi oleh garis lintang dan garis bujur

3. Kawasan pantai Indonesia di bagian barat mendapat curah hujan lebih banyak daripada wilayah Indonesia bagian timur karena....
 - a. Kondisi wilayahnya datar dan tidak bergunung gunung
 - b. Memiliki banyak selat yang mempercepat penguapan
 - c. Merupakan wilayah pertama yang dilalui angin muson barat**
 - d. Terletak di dekat samudera yang luas sehingga mempercepat penguapan

4. Untuk mengetahui bentuk muka bumi, kita perlu menggunakan
 - a. Peta kontur
 - b. Peta fisiografis**
 - c. Peta administrasi
 - d. Peta umum

5. Salah satu faktor fisik yang mempengaruhi pola permukiman penduduk adalah....
 - a. Ketersediaan sarana pendidikan
 - b. Budaya Penduduk

- c. Kemudahan melalui medan
 - d. **Kemudahan memenuhi kebutuhan**
6. Mengapa tanah di Indonesia sangat subur?
- a. Karena Indonesia beriklim tropis
 - b. Karena banyak tanaman yang tumbuh
 - c. **Karena memiliki banyak gunung berapi**
 - d. Karena sebagian besar penduduk Indonesia adalah petani

7. Perhatikan ciri-ciri dibawah ini
- 1) sebagai penghubung antar daerah
 - 2) penduduknya sering berinteraksi dengan pendatang

Ciri-ciri diatas merupakan interaksi yang terjadi didaerah....

- a. Perbukitan
 - b. Pegunungan
 - c. Dataran tinggi
 - d. **Dataran rendah**
8. Berikut ini yang merupakan contoh fauna Indonesia bagian timur adalah
- a. Cendrawasih, komodo dan babi rusa
 - b. **Merak, cendrawasih dan walabi**
 - c. Komodo, burung maleo dan gajah
 - d. Gajah, sapi dan banteng
9. Yang merupakan ciri-ciri fauna Indonesia bagian barat adalah
- a. Banyak hewan endemik
 - b. Bulu yang berwarna-warni
 - c. Hewan kecil berkantung
 - d. **Mamalia bertubuh besar**
10. Pada masa bercocok tanam manusia purba lebih memilih tinggal ditempat yang dekat sumber air, hal ini dikarenakan....
- a. Terdapat banyak ikan
 - b. **Air digunakan sebagai sumber kehidupan**
 - c. Sumber air digunakan untuk kegiatan pelayaran
 - d. Masyarakat menggunakan air sebagai tempat pemujaan

11. Perhatikan table dibawah ini

| No | X | Y |
|----|--|-----------------|
| 1. | Ayat-ayat dalam alQuran menjadi obyek utama dalam pembuatan kaligrafi. | Seni musik |
| 2. | Selawat berisi pujian kepada nabi | Seni arsitektur |
| 3. | Atap masjid berbentuk seperti pura | Seni rupa |

Pengaruh islam terhadap tradisi local ditunjukkan oleh pasangan...

- a. XI dan Y3
- b. X1 dan Y2
- c. X2 dan Y3
- d. **X3 dan Y2**

12. Masuknya pengaruh Hindu-Budha ke Indonesia disebabkan oleh hubungan dagang dari negara

- a. Malaysia
- b. Singarura
- c. China
- d. **India**

13. Salah satu ciri khusus yang terdapat pada bangunan candi Hindu di Indonesia adalah....

- a. Terbuat dari batu andesit
- b. Terdapat atap berbentuk stupa
- c. **Terdapat relief Ramayana**
- d. Terdapat bangunan berebentuk tambun

14. Urutan kasta yang dikenal karena pengaruh agama Hindu yaitu

- a. **Kasta Brahmana, Kasta Ksatria, Kasta Waisya dan Kasta Sudra**
- b. Kasta Brahmana, Kasta Waisya, Kasta Ksatria dan Kasta Sudra
- c. Kasta Waisya, Kasta Brahmana, Kasta Sudra, dan Kasata Ksatria
- d. Kasta Waisya, Kasta ksatria, Kasta Sudra dan Kasta Brahmana

15. Kebudayaan Hindu-Budha telah membawa perubahan bagi organisasi politik masyarakat diIndonesia karena....

- a. **Sistem kesukuan digantikan oleh sistem kerajaan**
 - b. Sistem kasta memudahkan mobilitas sosial masyarakat
 - c. Kepercayaan animism bersinkretisme dengan agama Hindu
 - d. Kebudayaan megalitikum beralkulturasi dengan kebudayaan Hindu
16. Berikut ini yang merupakan candi Hindu adalah
- a. Candi Borobudur
 - b. **Candi Prambanan**
 - c. Candi Mendut
 - d. Candi Suku
17. Masjid Demak yang merupakan peninggalan dari Budaya Islam arsitekturnya mengalami perpaduan dengan agama....
- a. **Hindu**
 - b. Animisme
 - c. Dinamisme
 - d. Budha
18. Dampak pengaruh Islam dalam bidang kebudayaan di Indonesia adalah....
- a. Budaya lokal mulai memudar
 - b. Kebudayaan Hindu mulai ditinggalkan
 - c. Hanya kebudayaan Arab yang berkembang di Indonesia
 - d. **Terjadi perpaduan antara budaya lokal Hindu-Budha,dan Islam**
19. Seni menulis aksara indah yang berupa kata atau kalimat disebut
- a. **Kaligrafi**
 - b. Hikayat
 - c. Suluk
 - d. Babad
20. Yang bukan merupakan kerajaan bercorak Islam di Indonesia adalah
- a. Samudra Pasai
 - b. Demak
 - c. Malaka
 - d. **Majapahit**

B. Isian singkat

1. Angin yang terjadi karena adanya tekanan udara antara samudra dan benua disebut

2. Batas Indonesia di sebelah Timur adalah
3. Wilayah flora di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu ... dan
4. Salah satu ciri fauna peralihan adalah
5. Contoh fauna bagian timur adalah ... dan ...
6. Kehidupan masyarakat masa praaksara terbagi menjadi tiga tahapan yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa ... dan masa
7. Manusia praaksara yang selalu tinggal berpindah-pindah disebut
8. Punden berundak merupakan salah satu arsitektur zaman
9. Sebelum datang pengaruh Hindu-Budha, Indonesia telah mengenal kepercayaan terhadap roh nenek moyang yang bersifat ... dan
10. Cerita atau dongeng yang berpangkal dari peristiwa atau tokoh sejarah disebut

C. SOAL URAIAN

1. Jelaskan letak astronomis dan letak geografis wilayah Indonesia?
2. Mengapa Fauna Indonesia dibagi menjadi tiga wilayah?
3. Uraikan tahapan kehidupan manusia purba masa praaksara!
4. Sebutkan peninggalan-peninggalan kebudayaan Hindu-Budha di daerah sekitar tempat tinggalmu?
5. Bagaimana pengaruh kebudayaan Islam bagi Indonesia di bidang sosial?

Lampiran Nilai

Nilai Sikap Kelas VII F

| NO | NAMA | Sikap Spiritual | Sikap Sosial | | |
|----|-----------------------------|--------------------------|--------------|----------|-----------|
| | | Menghayati karunia Tuhan | Tg Jawab | Disiplin | Kerjasama |
| 1 | ABID NUR SUGESTI | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | AHMAD HANIF MAULANA | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | ANGGUN PUTRI NUGRAHENY | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | AYAS YUMNA ZAIN | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | AZDKIA AGUSTINA | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 6 | AZIZAH KURNIAWATI | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | BAGAS OKTAVIAN FERianto | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 8 | BERLIANA ERCHA PRATIWI | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 9 | DENI SETIAWAN | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 10 | DEYINTA WIDYAPSARI | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 11 | FAIZAL RAMADHAN | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 12 | FAUZANI RIDHO AMIRAH | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 13 | FENI YULI ARIYANTI | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 14 | HAFID HARISMAWAN | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | IBNU HARIS ABIDIN NUR RIDHO | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 16 | INDRA WISNUAJI | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 17 | LAELA PURWASARI | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 18 | LAELA WAHYU KURNIAWATI | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 19 | LUDFI AYU BELA INSANI | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | MUHAMMAD RIZA EFFENDI | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 21 | NIKITA PITHALOKA | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 22 | NUR AZIZAH CHAENINGRUM | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 23 | SAYIDINA ALI ALFISYAHRI | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 24 | SEPTIARA WAHYU NURHIDAYAH | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 25 | SETYO BUDI PURWOKO | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 26 | SITI NUR FADILLAH | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 27 | VERDA PUTRI FADMA DEWI | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 28 | YULI KIRLINA | 4 | 4 | 3 | 3 |

Nilai Sikap Kelas VII G

| NO | NAMA | Sikap Spiritual | Sikap Sosial | | |
|----|-----------------------------|--------------------------|--------------|----------|-----------|
| | | Menghayati karunia Tuhan | Tg Jawab | Disiplin | Kerjasama |
| 1 | ADHIKA PUTRA ROHMAN | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | AJI FIRMAN SAPUTRA | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | AJI MAULANA | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | ANGGY NIGGAR CAHYA W. | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | ARINDA ILMU MUFIDA | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 6 | ASI'AM DEVI RAHMADIANTI | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 7 | CHANDRA HERI PRADISTYA | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 8 | CHOIRUNNISA SALSABILA P. Y. | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 9 | DAFFA KHOLISTA RAMADHAN | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 10 | ELLSHA OCTAVIA ANGELICA | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 11 | FATIMAH | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 12 | FREDY WAHYU SAPUTRA | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | INTAN ERNAWATI | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 14 | INTAN TRI NUR AINI | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 15 | KHANIFAH TRI UTAMI | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 16 | MELINDA FITRI FAIZAH | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 17 | MUHAMAD ILHAM FARUQI | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 18 | MUHAMMAD AFFAN FARIS | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 19 | MUHAMMAD ALDY PRADANA | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 20 | MUHAMMAD FARUQ FATAHANA | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 21 | NISA AGUSTINA | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 22 | NORMA SALSABILA C. | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 23 | OKI RAYHAN HARYANTO | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 24 | RISKY LARASATI | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 25 | RIYATI | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | RIZKA AULIA PUTRI | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 27 | VADINDA FATMA AZZAHRA | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 28 | YANUAR RIVANDY NUGRAHA | 4 | 4 | 3 | 3 |

Lampiran Nilai

Nilai Sikap Kelas VII H

| NO | NAMA | Sikap Spiritual | Sikap Sosial | | |
|----|----------------------------|--------------------------|--------------|----------|-----------|
| | | Menghayati karunia Tuhan | Tg Jawab | Disiplin | Kerjasama |
| 1 | AFIFA KHAIRUNNISA | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | ALFIYANTI | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | ANDIKA DWI HERMAWAN | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | ARIFIN BAHTIAR | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | BAGUS PUTRA MAHARDIKA | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 6 | CHRISTIAN DWI UNGGUL S. N. | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 7 | DEA PUTRI MENTARI | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 8 | DEVITA AMALIA ZUHRIDA | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 9 | DIMAS ADI SAPUTRA | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 10 | FAKHRANI ELIZA UTAMI | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 11 | GRAITO DWIKI PRATITIS | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 12 | IRMA AF'IDATI NURUL K. | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 13 | KAMILA NURAINI | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 14 | KHARISMA DESY GILAR S. | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 15 | KURNIA ABDULAH | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 16 | LAILA RAMADHONA HAFIZAH | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 17 | LAURENTIUS DHIKA D. | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 18 | MUHAMAD FAIZ AFRIZAL KH. | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 19 | NAJWA QEYSHA AZ ZAHRA | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 20 | PUTRI DIANA RIANDINI | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 21 | RIZKI APRILIA | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 22 | SAFIRA RAHMA KHATIJAH | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 23 | SETYO WAHYU DWI C. | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 24 | TEGUH AMIN PRANNATA | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 25 | YUDHO KARTIKO | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 26 | YUNIKE MEGA ANDRIYANI | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 27 | ZAHIYA AINA MAFAZA | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 28 | ZAQI AL MUBAROK | 4 | 3 | 3 | 3 |

DAFTAR NILAI IPS KELAS VII F , Wali Kelas: Widyawati Palupi, M.Pd.

| NO | NAMA | letak indo | flora fauna | praaksara | TES 16/08 | remidi |
|-----------|------------------------------|-----------------------|------------------------|------------------|----------------------|---------------|
| 1 | ABID NUR SUGESTI | 75 | 67.5 | 90 | 80 | |
| 2 | AHMAD HANIF MAULANA | 75 | 80 | 70 | 0 | 80 |
| 3 | ANGGUN PUTRI NUGRAHENY | 80 | 81.2 | 50 | 85 | |
| 4 | AYAS YUMNA ZAIN | 75 | 67.5 | 90 | 80 | |
| 5 | AZDKIA AGUSTINA | 80 | 82.5 | 50 | 77.5 | 80 |
| 6 | AZIZAH KURNIAWATI | 75 | 100 | 60 | 82.5 | |
| 7 | BAGAS OKTAVIAN FERianto | 75 | 56 | 90 | 72.5 | 70 |
| 8 | BERLIANA ERCHA PRATIWI | 75 | 100 | 60 | 82.5 | |
| 9 | DENI SETIAWAN | 75 | 80 | 70 | 92.5 | |
| 10 | DEYINTA WIDYAPSARI | 75 | 65 | 60 | 67.5 | 77.5 |
| 11 | FAIZAL RAMADHAN | 75 | 90 | 90 | 82.5 | |
| 12 | FAUZANI RIDHO AMIRAH | 80 | 81 | 80 | 80 | |
| 13 | FENI YULI ARIYANTI | 75 | 94 | 90 | 87.5 | |
| 14 | HAFID HARISMAWAN | 75 | 80 | 80 | 75 | 85 |
| 15 | IBNU HARIS ABIDIN NUR RIDHO | 75 | 90 | 90 | 85 | |
| 16 | INDRA WISNUAJI | 75 | 80 | 80 | 67.5 | 80 |
| 17 | LAELA PURWASARI | 80 | 81.2 | 50 | 82.5 | |
| 18 | LAELA WAHYU KURNIAWATI | 75 | 94 | 90 | 77.5 | 85 |
| 19 | LUDFI AYU BELA INSANI | 75 | 69 | 80 | 72.5 | 87.5 |
| 20 | MUHAMMAD RIZA EFFENDI | 75 | 80 | 80 | 50 | 65 |
| 21 | NIKITA PITHALOKA | 80 | 82.5 | 50 | 57.5 | 75 |
| 22 | NUR AZIZAH CHAENINGRUM | 80 | 70 | 80 | 92.5 | |
| 23 | SAYIDINA ALI ALFISYAHRI | 75 | 80 | 80 | 70 | 60 |
| 24 | SEPTIARA WAHYU NURHIDAYAH | 80 | 81 | 80 | 87.5 | |
| 25 | SETYO BUDI PURWOKO | 75 | 56 | 90 | 80 | |
| 26 | SITI NUR FADILLAH | 80 | 70 | 80 | 80 | |
| 27 | VERDA PUTRI FADMA DEWI | 75 | 69 | 80 | 75 | 70 |
| 28 | YULI KIRLINA | 75 | 65 | 60 | 70 | 77.5 |

DAFTAR NILAI IPS KELAS VII G, Wali Kelas: Istiqoomah, S.E.

| NO | NAMA | letak indo | flora fauna | praaksara | Tes | Remidi |
|-----------|-----------------------------|-----------------------|-------------|-----------|------|--------|
| 1 | ADHIKA PUTRA ROHMAN | 85 | 80 | 90 | 66.2 | 75 |
| 2 | AJI FIRMAN SAPUTRA | 85 | 58 | 90 | 65 | 70 |
| 3 | AJI MAULANA | 75 | 82.5 | 85 | 50 | 72.5 |
| 4 | ANGGY NIGGAR CAHYA W. | 80 | 82.5 | 85 | 57.5 | 77.5 |
| 5 | ARINDA ILMU MUFIDA | 80 | 75 | 85 | 67.5 | 70 |
| 6 | ASI'AM DEVI RAHMADIANTI | | 50 | 75 | 72.5 | 67.5 |
| 7 | CHANDRA HERI PRADISTYA | 75 | 63 | 85 | 67.5 | 77.5 |
| 8 | CHOIRUNNISA SALSABILA P. Y. | 80 | 65 | 75 | 55 | 65 |
| 9 | DAFFA KHOLISTA RAMADHAN | 75 | 82.5 | 100 | 72.5 | 65 |
| 10 | ELLIsha OCTAVIA ANGELICA | 80 | 82.5 | 85 | 46 | 52.5 |
| 11 | FATIMAH | 70 | 80 | 90 | 87.5 | |
| 12 | FREDY WAHYU SAPUTRA | 85 | 60 | 90 | 68 | 75 |
| 13 | INTAN ERNAWATI | 80 | 75 | 90 | 70 | 67.5 |
| 14 | INTAN TRI NUR AINI | 80 | 78 | 75 | 51.2 | 65 |
| 15 | KHANIFAH TRI UTAMI | 80 | 95 | 90 | 82.5 | |
| 16 | MELINDA FITRI FAIZAH | 80 | 60 | 85 | 72.5 | 65 |
| 17 | MUHAMAD ILHAM FARUQI | 85 | 75 | 90 | 67.5 | 72.5 |
| 18 | MUHAMMAD AFFAN FARIS | 75 | 60 | 100 | 44 | 65 |
| 19 | MUHAMMAD ALDY PRADANA | 75 | 85 | 85 | 41.2 | 70 |
| 20 | MUHAMMAD FARUQ FATAHANA | 75 | 50 | 100 | 55 | |
| 21 | NISA AGUSTINA | 80 | 80 | 90 | 47.5 | 67.5 |
| 22 | NORMA SALSABILA C. | 70 | 45 | 90 | 60 | 72.5 |
| 23 | OKI RAYHAN HARYANTO | 75 | 60 | 85 | 62.5 | 80 |
| 24 | RISKY LARASATI | 70 | 82.5 | 90 | 68.7 | 70 |
| 25 | RIYATI | 70 | 80 | 90 | 67.5 | 70 |
| 26 | RIZKA AULIA PUTRI | 80 | 63 | 90 | 45 | 60 |
| 27 | VADINDA FATMA AZZAHRA | 80 | 83 | 75 | 65 | 65 |
| 28 | YANUAR RIVANDY NUGRAHA | 75 | 82.5 | 100 | 42.5 | 77.5 |

DAFTAR NILAI IPS KELAS VII H, Wali kelas: Dian Isnawati Warifah, S.H.

| NO | NAMA | letak indo | flora fauna | praaksara | Tes | Remidi |
|-----------|----------------------------|-----------------------|------------------------|------------------|------------|---------------|
| 1 | AFIFA KHAIRUNNISA | 90 | 77.5 | 90 | 82.5 | |
| 2 | ALFIYANTI | 90 | 92.5 | 100 | 66.2 | 7 |
| 3 | ANDIKA DWI HERMAWAN | 80 | 100 | 90 | 80 | |
| 4 | ARIFIN BAHTIAR | 80 | 62.5 | 90 | 62.5 | 80 |
| 5 | BAGUS PUTRA MAHARDIKA | 90 | 75 | 80 | 68.7 | 80 |
| 6 | CHRISTIAN DWI UNGGUL S. N. | 80 | 62.5 | 100 | 67.5 | 80 |
| 7 | DEA PUTRI MENTARI | 90 | 62.5 | 100 | 72.5 | 75 |
| 8 | DEVITA AMALIA ZUHRIDA | 90 | 62.5 | 100 | 75 | 80 |
| 9 | DIMAS ADI SAPUTRA | 80 | 100 | 100 | 56.2 | 80 |
| 10 | FAKHRANI ELIZA UTAMI | 90 | 92.5 | 90 | 66.2 | 64 |
| 11 | GRAITO DWIKI PRATITIS | 80 | 62.5 | 90 | 61.2 | 70 |
| 12 | IRMA AF'IDATI NURUL K. | 90 | 88 | 100 | 85 | |
| 13 | KAMILA NURAINI | 90 | 77.5 | 90 | 66.2 | 67.5 |
| 14 | KHARISMA DESY GILAR S. | 90 | 88 | 100 | 75 | 80 |
| 15 | KURNIA ABDULAH | 90 | 75 | 80 | 77.5 | 80 |
| 16 | LAILA RAMADHONA HAFIZAH | 90 | 100 | 100 | 77.5 | 80 |
| 17 | LAURENTIUS DHIKA D. | 80 | 82.5 | 80 | 80 | |
| 18 | MUHAMAD FAIZ AFRIZAL KH. | 90 | 50 | 90 | | 80 |
| 19 | NAJWA QEYSHA AZ ZAHRA | 90 | 62.5 | 100 | 80 | |
| 20 | PUTRI DIANA RIANDINI | 90 | 100 | 100 | 70 | 80 |
| 21 | RIZKI APRILIA | 90 | 77.5 | 80 | 80 | |
| 22 | SAFIRA RAHMA KHATIJAH | 90 | 50 | 100 | 73.7 | 80 |
| 23 | SETYO WAHYU DWI C. | 80 | 82.5 | 80 | 73.5 | 80 |
| 24 | TEGUH AMIN PRANNATA | 90 | 50 | 100 | 77.5 | 77.5 |
| 25 | YUDHO KARTIKO | 90 | 50 | 90 | | 62 |
| 26 | YUNIKE MEGA ANDRIYANI | 90 | 50 | 80 | 60 | 75 |
| 27 | ZAHIYA AINA MAFAZA | 90 | 62.5 | 90 | 72.5 | 72.5 |
| 28 | ZAQI AL MUBAROK | 80 | 62.5 | 100 | 60 | 66.25 |

Lampiran RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Mungkid
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema : Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia.
Kelas/ Semester :VII/ 1 (satu)
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2x40 menit)

B. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

C. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI 1
 - 1.2 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya.
2. KD pada KI 2
 - 2.2 Menunjukkan perilaku santun dan toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
3. KD pada KI 3
 - 3.2 Memahami pengertian letak astronomis dan letak geografis wilayah Indonesia.
4. KD pada KI 4
 - 4.2 Menyajikan bentuk bentuk pengaruh letak geografis dan letak astronomis bagi Indonesia.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. **Indikator KD pada KI 1**
 - 1.2.1 Menghayati ajaran agama
 - 2.2.1 Toleransi
2. **Indikator KD pada KI 2**
 - 2.2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu
 - 2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis
3. **Indikator KD pada KI 3**
 - 3.2.1 Menjelaskan letak astronomis Indonesia.

3.2.2 Menjelaskan letak geografis Indonesia.

4. **Indikator KD pada KI 4**

4.2.1 Menyebutkan pengaruh letak astronomis dan letak geografis bagi Indonesia.

E. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan mampu untuk menjelaskan letak astronomis dan letak geografis wilayah Indonesia.
2. Siswa diharapkan mampu menjelaskan pengaruh letak astronomis dan letak geografis wilayah Indonesia.
3. Siswa diharapkan mampu menjelaskan keadaan iklim wilayah Indonesia.
4. Siswa diharapkan mampu menjelaskan keadaan bentuk muka bumi di Indonesia.

F. Deskripsi Materi Pembelajaran

Materi Reguler :

Tema 1: Keadaan Alam dan Aktivitas Penduduk Indonesia.

G. Metode Pembelajaran

Pendekatan saintifik

H. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)

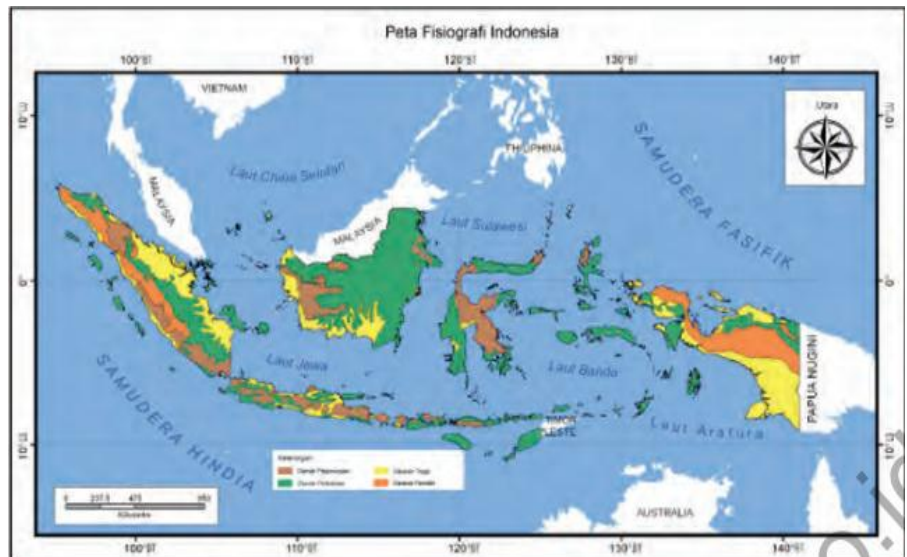
1. Guru memberikan salam, pengkondisian siswa, kemudian menunjuk salah satu siswa memimpin doa, mengecek presensi.
2. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai pancingan (apersepsi) berupa materi ketika pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Sekolah Bagi Siswa Baru (PLSBSB).
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menyampaikan materi sebagai pengantar pembelajaran.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4 anak.
3. Guru memberikan sebuah peta fisiografi (muka bumi).
4. Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk mendiskusikan tugas yang diberikan yaitu : Pada peta dibawah ini, akan tampak sebaran bentuk muka bumi Indonesia mulai dari dataran rendah sampai pegunungan.
5. Setiap warna memiliki artinya masing-masing, dan mata pencaharian apa yang ada di wilayah- wilayah tersebut ?
6. Dari kegiatan tersebut siswa diminta untuk :

f. Mengamati :

Peserta didik mengamati peta yang disediakan.



g. Menanya

Siswa diharapkan bertanya mengenai hal yang belum dipahami dari tugas yang dijelaskan.

h. Mengumpulkan Informasi :

Siswa mendiskusikan dalam kelompok, terkait dengan materi tersebut.

Informasi lebih lanjut dapat dicari di buku pelajaran yang telah siswa miliki atau sumber lain.

i. Mengasosiasi

Siswa merumuskan hasil diskusi dengan menuliskan di selembar kertas dan kemudian dikumpulkan.

j. Mengkomunikasikan

- Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi yang telah ditempelkan.
- Guru memberikan simpulan pada masing masing kelompok.

c. Penutup (5 menit)

- 1) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan diskusi.
- 2) Guru menutup pelajaran dengan terlebih dahulu memberikan tugas mempelajari materi selanjutnya.
- 3) Berdo'a
- 4) Salam

G. Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Kompetensi Pengetahuan
- c. Kompetensi Keterampilan

H. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : peta dan ppt
2. Alat : papan tulis, spidol
3. Sumber belajar : buku pelajaran IPS kelas VII

Magelang, 26 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono, S.Pd

Tantry Hamidah

NIP. 195904191979031002

NIM.13416241079

Kepala Sekolah

Mustakim, S.Pd, M.Pd

NIP.19701111194121003

LAMPIRAN

1. PENILAIAN

1) Penilaian Sikap

a. Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

| No Nama | Sikap spiritual | Sikap Sosial | | | Total Nilai |
|------------|--------------------------|----------------|-----------------|--------|-------------|
| | Menghayati karunia Tuhan | Tanggung Jawab | Rasa Ingin Tahu | Peduli | |
| | (1-4) | (1-4) | (1-4) | (1-4) | |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| Dst | | | | | |

Pedoman Penskoran :

Skor 4=Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati

Skor 3=Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati

Skor 2=Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati

Skor 1=Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

Nilai = Jumlah Nilai Dibagi 4

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Keterampilan (Presentasi)

| No. | Nama Siswa | Kemampuan presentasi | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah Nilai |
|-----|------------|----------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |

Keterangan:

Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

3) Penilaian Pengetahuan

Hasil diskusi.

2. MATERI

TEMA : KEADAAN ALAM DAN AKTIVITAS PENDUDUK INDONESIA

1) Letak astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Garis lintang adalah garis khayal yang melintang melingkari bumi. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Secara astronomis Indonesia, Indonesia terletak antara 95^o BT -141^o BT dan 6^o LU-11^o LS. Dengan letak astronomis tersebut, Indonesia termasuk kedalam wilayah tropis.

2) Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu negara di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia terletak di antara dua benua dan dua samudra. Benua yang mengapit Indonesia adalah Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Samudra yang mengapit Indonesia adalah Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia.

Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah. Batas-batas wilayah Indonesia dengan wilayah lainnya adalah seperti berikut.

- Di sebelah utara, Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina dan Laut Cina Selatan.
- Di sebelah selatan, Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Di sebelah barat, Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Di sebelah timur, Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut kemudian menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, pala, lada, cengkih, dan hasil perkebunan lainnya. Sementara negara-negara lain seperti India dan Cina menjual berbagai produk barang seperti kain dan tenunan halus, porselen, dan lain-lain ke Indonesia.

Manfaat letak geografis Indonesia juga memberi dampak yang merugikan. Budaya dari negara lain yang tidak selalu sesuai dengan budaya Indonesia kemudian masuk dan memengaruhi kehidupan budaya bangsa Indonesia, misalnya pergaulan bebas, kesantunan, dan lain-lain. Selain itu, Indonesia juga rentan terhadap masuknya barang-barang terlarang, misalnya narkoba, dan barang-barang selundupan lainnya.

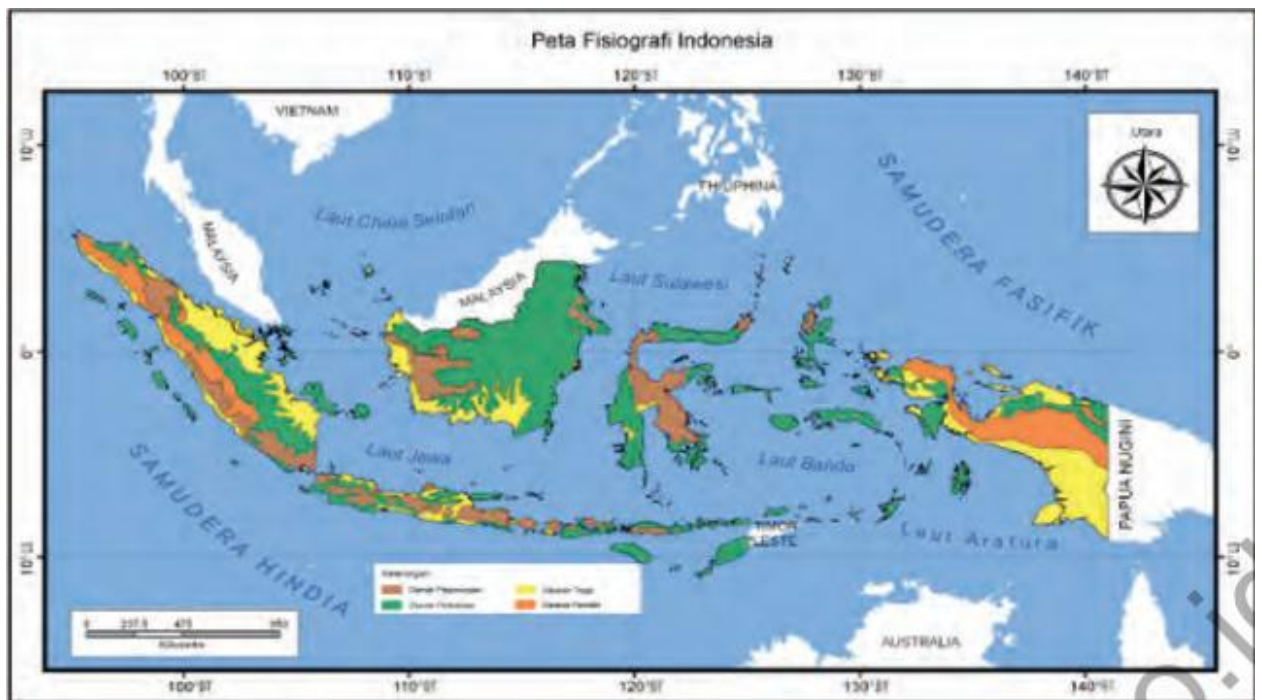
B. Keadaan Alam Indonesia

Secara umum, keadaan iklim di Indonesia dipengaruhi oleh tiga jenis iklim, yaitu iklim musim, iklim laut, dan iklim panas. Gambaran tentang ketiga jenis iklim tersebut adalah seperti berikut.

1. Iklim musim, dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan.
2. Iklim laut, terjadi karena Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga banyak menimbulkan penguapan dan akhirnya mengakibatkan terjadinya hujan.
3. Iklim panas, terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Suhu yang tinggi mengakibatkan penguapan yang tinggi dan berpotensi untuk terjadinya hujan.

Bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk Indonesia

Pada peta fisiografi, tampak sebaran bentuk muka bumi Indonesia mulai dataran rendah sampai pegunungan. Untuk membaca peta tersebut, perhatikanlah legenda atau keterangan peta. Simbol berwarna kuning menunjukkan dataran rendah, warna hijau menunjukkan daerah perbukitan, warna cokelat menunjukkan pegunungan.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|------------------------|---|
| Sekolah | : SMP Negeri 1 Mungkid |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Tema | : Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia |
| Kelas/ Semester | :VII/ 1 (satu) |
| Alokasi Waktu | : 1x pertemuan (2x40 menit) |

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan toleran dan peduli dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- 3.1 memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)
- 4.1 menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik)
- 4.2 menyajikan hasil pengamatan tentang hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada zaman praaksara, zaman Hindu/Budha, dan zaman islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI 1

- 1.2.1 Menghayati ajaran agama
- 2.2.1 Toleransi

2. Indikator KD pada KI 2

- 2.2.1 Menunjukkan rasa ingin tahu

2.2.2 Menunjukkan perilaku kritis

3. Indikator KD pada KI 3

3.2.1 Menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia.

3.2.2 Menjelaskan ciri-ciri flora fauna masing-masing wilayah

4. Indikator KD pada KI 4

4.2.1 Menyebutkan contoh flora fauna di masing-masing wilayah di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan persebaran flora dan fauna di Indonesia.
2. Siswa mampu menjelaskan ciri-ciri flora dan fauna di masing-masing wilayah.
3. Siswa mampu memberikan contoh flora dan fauna di masing-masing wilayah.
4. Siswa mampu memberikan solusi mengenai flora dan fauna yang hampir punah.

E. Deskripsi Materi Pembelajaran

Materi Reguler :

Tema 1: Keadaan Alam Indonesia : Keragaman Flora dan Fauna di Indonesia

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan saintifik

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberikan salam, pengkondisian siswa, kemudian menunjuk salah satu siswa memimpin doa, mengecek presensi.
2. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai pancingan (apersepsi) berupa hewan yang ada disekitar mereka.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menyampaikan materi sebagai pengantar pembelajaran.
2. Guru memberikan sebuah video pembelajaran mengenai flora dan fauna.
3. Guru memberikan penjelasan untuk melengkapi materi yang sekiranya belum tersampaikan.
4. Dari kegiatan tersebut siswa diminta untuk :
 - a. Mengamati :
Peserta didik mengamati video yang ditayangkan.
 - b. Menanya
Dari video yang telah diamati diharapkan siswa bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui dan dipahami.
 - c. Mengumpulkan informasi

Dari video yang ditayangkan siswa diharapkan mencatat tentang informasi atau hal hal yang berkaitan dengan materi. Bisa juga dengan menggunakan buku atau sumber lain yang dimiliki siswa.

d. Mengasosiasi

Siswa merumuskan hasil yang mereka peroleh berdasarkan tugas yang akan diberikan oleh guru.

e. Mengkomunikasikan

Siswa merumuskan hasil tugas diselembur kertas untuk kemudian dikumpulkan kepada guru atau di koreksi secara bersama-sama.

Guru memberikan simpulan atas hasil tugas yang telah dikoreksi.

c. Penutup (5 menit)

1. Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan materi yang telah diajarkan.
2. Guru menutup pelajaran dengan terlebih dahulu memberikan tugas mempelajari materi selanjutnya.
3. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a.
4. Guru memberikan salam

H. Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Kompetensi keterampilan

I. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : video
2. Alat : papan tulis, lcd, spidol
3. Sumber belajar : Buku Pelajaran IPS Kurikulum 2013 Kelas VII

Magelang, 29 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono, S.Pd

Tantry Hamidah

NIP. 195904191979031002

NIM.

13416241079

Kepala Sekolah,

Mustakim, S.Pd,M.Pd
NIP. 19701111194121003

LAMPIRAN

A. Penilaian

1) Penilaian Sikap

a. Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : VII/ Satu
 Waktu Penilaian : ...

| No | Nama | Sikap spiritual | Sikap Sosial | | | Total Nilai |
|-----|------|--------------------------|----------------|-----------------|--------|-------------|
| | | Menghayati karunia Tuhan | Tanggung Jawab | Rasa Ingin Tahu | Peduli | |
| | | (1-4) | (1-4) | (1-4) | (1-4) | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| Dst | | | | | | |

Pedoman Penskoran :

Skor 4=Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati

Skor 3=Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati

Skor 2=Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati

Skor 1=Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

Nilai = Jumlah Nilai Dibagi 4

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Keterampilan (Presentasi)

| No. | Nama Siswa | Kemampuan presentasi | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah Nilai |
|-----|------------|----------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |

Keterangan:

Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

3) Penilaian pengetahuan

Daftar Pertanyaan :

| No | Butir Pertanyaan |
|----|--|
| 1 | Jelaskan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna ! |
| 2 | Jelaskan perbedaan fauna Indonesia bagian barat dengan fauna bagian tengah ! |
| 3 | Tuliskan ciri-ciri fauna Indonesia bagian timur ! |
| 4 | Berikan contoh fauna yang hidup di Indonesia bagian tengah ! |
| 5 | Mengapa fauna di Indonesia di bagi atas tiga wilayah ? |

Setiap nomor diberi angka 5 kemudian dibagi 4.

B. Materi

a. Persebaran Flora di Indonesia

Flora di Indonesia ternyata dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu Indo-Malayan dan Indo-Australian. Kelompok Indo-Malayan meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok ini adalah Sumatra, Kalimantan, Jawa, dan Bali.

Kelompok Indo-Australian meliputi tumbuhan yang ada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Perbandingan karakteristik flora yang ada di Indonesia Barat dan Indonesia Timur adalah sebagai berikut.

b. Persebaran Fauna Indonesia

Fauna Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga corak yang berbeda, yaitu fauna bagian barat, tengah, dan timur. Garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Barat dan Tengah dinamakan garis Wallace, sedangkan garis yang memisahkan fauna Indonesia bagian Tengah dan Timur dinamakan Garis Weber.

Fauna bagian barat memiliki ciri atau tipe seperti halnya fauna Asia sehingga disebut tipe Asiatis (Asiatic). Fauna bagian timur memiliki ciri atau tipe yang mirip dengan fauna yang hidup di Benua Australia sehingga disebut tipe Australis (Australic). Fauna bagian tengah merupakan fauna peralihan yang ciri atau tipenya berbeda dengan fauna Asiatis maupun Australis. Faunanya memiliki ciri tersendiri yang tidak ditemukan di tempat lainnya di Indonesia. Fauna tipe ini disebut fauna endemik.

2). Fauna Indonesia Tengah atau Tipe Peralihan

Fauna Indonesia Tengah merupakan tipe peralihan atau Austral Asiatic. Wilayah fauna Indonesia Tengah disebut pula wilayah fauna kepulauan Wallace, mencakup Sulawesi, Maluku, Timor, dan Nusa Tenggara serta sejumlah pulau kecil di sekitar pulau-pulau tersebut. Fauna yang menghuni wilayah ini antara lain babi rusa, anoa, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, kuda, sapi, monyet saba, beruang, tarsius, sapi, dan banteng. Selain itu terdapat pula reptil, amfibi, dan berbagai jenis burung. Reptil yang terdapat di daerah ini di antaranya biawak, komodo, buaya, dan ular. Berbagai macam burung yang terdapat di wilayah ini di antaranya maleo, burung dewata, mandar, raja udang, rangkong, dan kakatua nuri.

3). Fauna Indonesia Bagian Timur

Fauna Indonesia bagian Timur atau disebut tipe australic tersebar di wilayah Papua, Halmahera, dan Kepulauan Aru. Fauna berupa mamalia yang menghuni wilayah ini antara lain kangguru, beruang,

Kelas VII SMP/MTs Edisi Revisi

walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, pemanjat berkantung (oposum layang), kangguru pohon, dan kelelawar. Di wilayah ini, tidak ditemukan kera. Di samping mamalia tersebut, terdapat pula reptil seperti biawak, buaya, ular, kadal. Berbagai jenis burung ditemui di wilayah ini di antaranya burung cenderawasih, nuri, raja udang, kasuari, dan namudur. Jenis ikan air tawar yang ada di relatif sedikit.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|------------------------|---|
| Sekolah | : SMP Negeri 1 Mungkid |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Tema | : Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia pada Masa Lalu |
| Kelas/ Semester | :VII/ 1 (satu) |
| Alokasi Waktu | : 1x pertemuan (2x40 menit) |

J. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

K. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI 1
 - 1.2 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya.
2. KD pada KI 2
 - 2.2 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu Budha dan Islam dalam kehidupan sekarang.
3. KD pada KI 3
 - 3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman Praaksara, zaman Hindu-Budha dan Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik
4. KD Pada KI 4
 - 8.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada zaman Praaksara, zaman Hindu-Budha dan

Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

L. Indikator Pencapaian Kompetensi

5. Indikator KD pada KI 1

- 3.2.1 Menghayati ajaran agama
- 4.2.1 Toleransi

6. Indikator KD pada KI 2

- 2.2.3 Menunjukkan rasa ingin tahu
- 2.2.4 Menunjukkan perilaku kritis

7. Indikator KD pada KI 3

- 3.2.1 Menjelaskan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa Praaksara, Hindu-Budha dan Islam

8. Indikator KD pada KI 4

- 8.2.1 Menyebutkan bentuk- bentuk pengaruh pada masa Praaksara, Hindu-Budha dan Islam pada bidang keagamaan, politik sosial, pendidikan, bidang sastra dan bahasa,serta arsitektur.

M. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk :

1. Menjelaskan kehidupan pada masa praaksara.
2. Menjelaskan kehidupan masa berburu dan mengumpulkan makanan.
3. Menjelaskan kehidupan masa bercocok tanam.
4. Menjelaskan kehidupan masa perundagian.

N. Deskripsi Materi Pembelajaran

Materi reguler

Tema 4 : Dinamika Interaksi Manusia

Sub Tema : E. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia pada Masa Lalu

O. Metode Pembelajaran

Picture and Picture

Metode *Picture and Picture* adalah sebuah metode dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi dan menanamkan pesan yang ada dalam materi tersebut. (Moh.Soleh Hamid. 2011:217-218)

P. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberikan salam, pengkondisian siswa, kemudian menunjuk salah satu siswa memimpin doa, mengecek presensi.
2. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai pancingan (apersepsi) berupa “cara manusia memenuhi kehidupan”
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menyampaikan materi sebagai pengantar pembelajaran.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4 anak
3. Guru menayangkan gambar yang berkaitan dengan materi.
4. Dari kegiatan tersebut siswa diminta untuk :
 - a. Mengamati :

Siswa diminta mengamati contoh interaksi yang terjadi disekitar tempat tinggal.
 - b. Menanya
Siswa diharapkan bertanya mengenai hal yang belum dipahami dari gambar yang telah ditayangkan.
 - c. Mengumpulkan informasi :
 - Siswa mendiskusikan dalam kelompok, terkait dengan materi tersebut.
 - Informasi lebih lanjut dapat dicari di buku pelajaran yang telah siswa miliki atau sumber lain.
 - d. Mengasosiasi
Siswa merumuskan hasil diskusi dengan menempelkan di papan tulis atau yang telah disediakan guru.
 - e. Mengkomunikasikan
 - Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi yang telah ditempelkan.
 - Guru memberikan simpulan pada masing masing kelompok.

c. Penutup (5 menit)

1. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi dengan menanyakan simpulan terhadap pelajaran yang telah diberikan.
2. Guru menutup pelajaran dengan terlebih dahulu memberikan tugas untuk menambah pemahaman siswa.
3. Berdoa
4. Salam

Q. Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Kompetensi Pengetahuan
- c. Kompetensi Keterampilan

R. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : gambar.
2. Alat : papan tulis, spidol,
3. Sumber belajar : buku pelajaran IPS kelas VII

Magelang, 1 Agustus 2016

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono, S.Pd.
NIP. 195904191979031002
13416241079

Tantry Hamidah
NIM.

Kepala Sekolah

Mustakim, S.Pd, M.Pd
1970111119941210003

LAMPIRAN

1) Penilaian Sikap

b. Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

| No Nama | Sikap spiritual | Sikap Sosial | | | Total Nilai |
|------------|--------------------------|----------------|-----------------|--------|-------------|
| | Menghayati karunia Tuhan | Tanggung Jawab | Rasa Ingin Tahu | Peduli | |
| | (1-4) | (1-4) | (1-4) | (1-4) | |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| Dst | | | | | |

Pedom

an Penskoran :

Skor 4=Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati

Skor 3=Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati

Skor 2=Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati

Skor 1=Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

Nilai = Jumlah Nilai Dibagi 4

2) Penilaian Keterampilan

Rubrik Keterampilan (Presentasi)

| No. | Nama Siswa | Kemampuan presentasi | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah Nilai |
|-----|------------|----------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |

Keterangan:

Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

3) Penilaian Pengetahuan

| No | Butir Pertanyaan |
|----|---|
| 1 | Uraikan tahapan kehidupan manusia purba pada masa praaksara ! |
| 2 | Bagaimana cara manusia purba memenuhi kebutuhan pada masa berburu dan meramu ? |
| 3 | Bagaimana cara manusia purba memenuhi kebutuhan pada masa bercocok tanam ? |
| 4 | Bagaimana cara manusia purba memenuhi kebutuhan pada masa perundagian |
| 5 | Berikan contoh alat yang digunakan manusia purba pada masa berburu dan meramu ! |
| 6 | Berikan contoh alat yang digunakan manusia purba pada masa bercocok tanam ! |
| 7 | Berikan contoh alat yang digunakan manusia purba pada masa perundagian ! |
| 8 | Bagaimana cara memenuhi kebutuhan masa sekarang bila dibandingkan dengan masa praaksara ? |

3. Materi

Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara

Kehidupan masyarakat masa praaksara dapat dibagi menjadi tiga masa, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan masa bercocok tanam, dan masa perundagian.

a. Masa berburu dan mengumpulkan makanan

Kehidupan manusia masa berburu dan mengumpulkan makanan, dari sejak Pithecanthropus sampai dengan homo sapien sangat bergantung pada kondisi alam.

Mereka tinggal dipadang rumput dengan semak belukar yang letaknya berdekatan dengan sungai. Daerah tersebut merupakan tempat persinggahan hewan-hewan inilah yang kemudian diburu oleh manusia. disamping berburu mereka juga mengumpulkan tumbuhan yang mereka temukan seperti ubi, kelapadan daun-daunan. Mereka bertempat tinggal didalam gua-gua yang tidak jauh dari sumber air, atau di dekat sungai yang terdapat sumber makanan seperti ikan, kerang, dan siput.

Sesuai dengan mata pencahariaannya, manusia praaksara tidak mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi selalu berpindah-pindah (nomaden). Dalam kehidupan social, manusia praaksara hidup dalam kelompok-kelompok dan membekali dirinya untuk menghadapi lingkungan sekelilingnya.

b. Masa bercocok tanam

Masa bercocok tanam adalah masa ketika manusia mulai memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memanfaatkan hutan belukar untuk dijadikan lading. Pada masa ini manusia praaksara mulai hidup menetap disuatu tempat. Manusia praaksara yang hidup pada masa bercocok tanam adalah homo sapiens, baik itu ras monoloid maupun ras Austromelanosoid.

Masa ini adalah masa yang sangat penting dalam sejarah perkembangan masyarakat karena pada masa ini terdapat beberapa penemuan baru seperti penguasaan sumber-sumber alam. Berbagai macam tumbuhan dan hewan mulai dipelihara. Jenis tanaman yang ditanam adalah ubi, pisang, dan sukun. Perkembangan selanjutnya pada masa ini manusia praaksara mampu membuat alat-alat dari batu yang sudah diasah lebih halus serta mulai dikenalnya gerabah.

Mereka mendirikan rumah panggung untuk menghindari binatang buas. Kebersamaan dan gotong royong mereka junjung tinggi.

c. Masa perundagian merupakan masa akhir Prasejarah di Indonesia.

Menurut R.P. Soejono, kata perundagian berasal dari bahasa Bali: undagi, yang artinya adalah seseorang atau sekelompok orang atau segolongan orang yang mempunyai kepandaian atau ketrampilan jenis usaha tertentu, misalnya pembuatan gerabah, perhiasan kayu, sampan, dan batu (Nugroho Notosusanto, 2007). Manusia praaksara yang hidup pada masa perundagian adalah ras Australomelanesoid dan Mongoloid. Pada masa ini manusia hidup di desa-desa di daerah pegunungan, dataran rendah dan di tepi pantai dalam kehidupan yang makin teratur dan terpimpin.

Kehidupan masyarakat pada masa perundagian ditandai dengan dikenalnya pengolahan logam seperti pada alat-alat yang digunakan sehari-hari namun tidak menghilangkanna penggunaan alat-alat dari batu. Penggunaan bahan logam tidak tersebar luasa sebagaimana halnya penggunaan penggunaan bahan batu karena persediaan logam masih terbatas.

Ciri-ciri kehidupan pada masa perundagian diantaranya adalah:

1. perkampungan sudah lebih besar karena adanya hamparan lahan pertanian,
2. perkampungan lebih teratur
3. memiliki pemimpin yang disegani oleh masyarakat
4. pembagian kerja yang jelas disesuaikan dengan keahlian masing-masing
5. masyarakat tersusun menjadi kelompok majemuk seperti kelompok petani, pedagang, maupun pengrajin.
6. telah dibentuk aturan adat istiadat yang dilakukan secara turun temurun
7. hubungan dengan daerah-daerah di sekitar Kepulauan Nusantara mulai terjalin.

Peninggalan masa perundagian menunjukkan kekayaan dan keanekaragaman budaya. Berbagai bentuk benda seni, peralatan hidup, dan upacara menunjukkan kepada kita bahwa kehidupan masyarakat masa itu sudah memiliki kebudayaan yang tinggi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|------------------------|--|
| Sekolah | : SMP Negeri 1 Mungkid |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Tema | : Kehidupan Sosial Masyarakat Hindu,Budha dan Islam |
| Kelas/ Semester | :VII/ 1 (satu) |
| Alokasi Waktu | : 1x pertemuan (2x40 menit) |

S. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

T. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI 1
 - 1.2 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya.
2. KD pada KI 2
 - 2.2 Meniru perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu Budha dan Islam dalam kehidupan sekarang.
3. KD pada KI 3
 - 3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada zaman Praaksara, zaman Hindu-Budha dan Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik
4. KD Pada KI 4
 - 12.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada zaman Praaksara, zaman Hindu-Budha dan

Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.

U. Indikator Pencapaian Kompetensi

9. Indikator KD pada KI 1

5.2.1 Menghayati ajaran agama

6.2.1 Toleransi

10. Indikator KD pada KI 2

2.2.5 Menunjukkan rasa ingin tahu

2.2.6 Menunjukkan perilaku kritis

11. Indikator KD pada KI 3

3.2.1 Menjelaskan kehidupan masyarakat pada masa Hindu Budha

12. Indikator KD pada KI 4

12.2.1 Menyebutkan bentuk- bentuk pengaruh masuknya Hindu-Budha pada bidang keagamaan, politik sosial, pendidikan, bidang sastra dan bahasa,serta arsitektur.

V. Tujuan

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah siswa mampu untuk :

1. Menjelaskan kehidupan masyarakat Hindu-Budha dan Islam.
2. Menjelaskan tentang peninggalan-peninggalan sejarah agama Hindu-Budha.
3. Menjelaskan tentang peninggalan-peninggalan sejarah agama Islam.
4. Memberikan contoh peninggalan agama Hindu-Budha dan Islam serta bagaimana menjaga peninggalan tersebut.

W. Deskripsi Materi Pembelajaran

Materi reguler

Tema 4 : Dinamika Interaksi Manusia

Sub Tema : E. Hasil Kebudayaan Masyarakat Indonesia pada Masa Lalu

X. Metode Pembelajaran

Card Sort (memilah dan memilih kartu) adalah suatu metode pembelajaran dengan bantuan kertas yang dibentuk seperti kartu dan didalamnya terdapat materi induk dan kartu rincian materi yang akan disampaikan

Y. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberikan salam, pengkondisian siswa, kemudian menunjuk salah satu siswa memimpin doa, mengecek presensi.

2. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai pancingan (apersepsi) berupa kegiatan sebelum berangkat sekolah atau kegiatan sehari-hari.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menyampaikan materi sebagai pengantar pembelajaran.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri dari 5-6 anak
3. Guru memberikan kartu kepada masing-masing kelompok berupa kartu induk dan kartu rincian materi yang akan disampaikan secara acak.
 - a. Kartu induk 1 berupa bidang Keagamaan : contoh
 - b. Kartu induk 2 berupa Bidang sosial : contoh
 - c. Kartu induk 3 berupa Bidang politik : contoh
 - d. Kartu induk 4 berupa Bidang Pendidikan : contoh
 - e. Kartu Induk 5 berupa bidang Sastra dan Bahasa : contoh
 - f. Kartu Induk 6 bidang Arsitektur : contoh
4. Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk mendiskusikan dan mengurutkan materi.
5. Dari kegiatan tersebut siswa diminta untuk :
 - a. Mengamati :

Siswa diminta mengamati contoh interaksi yang terjadi disekitar tempat tinggal.
 - b. Menanya
Siswa diharapkan bertanya mengenai hal yang belum dipahami dari kartu yang telah dibagikan.
 - c. Mengumpulkan informasi :
 - Siswa mendiskusikan dalam kelompok, terkait dengan materi tersebut.
 - Informasi lebih lanjut dapat dicari di buku pelajaran yang telah siswa miliki atau sumber lain.
 - d. Mengasosiasi
Siswa merumuskan hasil diskusi dengan menempelkan di papan tulis atau yang telah disediakan guru.
 - e. Mengkomunikasikan
 - Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi yang telah ditempelkan.
 - Guru memberikan simpulan pada masing masing kelompok.

c. Penutup (5 menit)

1. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap materi dengan menanyakan simpulan terhadap pelajaran yang telah diberikan.
2. Guru menutup pelajaran dengan terlebih dahulu memberikan tugas membuat kliping mengenai peninggalan kehidupan masa Hindu-Budha di Indonesia.
3. Berdoa
4. Salam

Z. Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Kompetensi Pengetahuan
- c. Kompetensi Keterampilan

AA. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : kartu
2. Alat : papan tulis, spidol, asturo
3. Sumber belajar : buku pelajaran IPS kelas VII

Magelang..... 20...

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono, S.Pd

NIP.195904191979031002

13416241079

Tantry Hamidah

NIM

Kepala Sekolah

Mustakim,S.Pd,M.Pd

NIP.19701111194121003

LAMPIRAN

4) Penilaian Sikap

a. Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : VII/ Satu
 Waktu Penilaian : ...

| No | Nama | Sikap spiritual | Sikap Sosial | | | Total Nilai |
|-----|------|--------------------------|----------------|-----------------|--------|-------------|
| | | Menghayati karunia Tuhan | Tanggung Jawab | Rasa Ingin Tahu | Peduli | |
| | | (1-4) | (1-4) | (1-4) | (1-4) | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| Dst | | | | | | |

Pedom

an Penskoran :

Skor 4=Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati

Skor 3=Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati

Skor 2=Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati

Skor 1=Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

Nilai = Jumlah Nilai Dibagi 4

5) Penilaian Keterampilan

Rubrik Keterampilan (Presentasi)

| No. | Nama Siswa | Kelengkapan Informasi yang ditampilkan dalam Kliping | Kerapihan Kliping | Keindahan Penyajian Kliping | Jumlah Nilai |
|-----|------------|--|-------------------|-----------------------------|--------------|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |

4. Materi

Kehidupan Masyarakat Masa Hindu Budha

Sebelum masuknya kebudayaan Hindu-Budha, masyarakat telah memiliki kebudayaan yang cukup maju. Unsur-unsur kebudayaan asli Indonesia telah tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia yang sebelumnya memiliki kebudayaan asli tidak begitu saja menerima budaya-budaya baru tersebut. Proses masuknya pengaruh budaya Indonesia terjadi karena adanya hubungan dagangantara Indonesia dan India. Kebudayaan yang datang dari India mengalami penyesuaian dengan kebudayaan asli Indonesia. pengaruh kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia ini dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan sejarah dalam berbagai bidang antara lain seperti berikut :

a. Bidang keagamaan

Sebelum kebudayaan Hindu-Budha datang, di Indonesia telah berkembang kepercayaan yang berupa pemujaan terhadap roh nenek moyang. Kepercayaan itu bersifat animism dan dinamisme. Animism merupakan suatu kepercayaan terhadap suatu benda yang dianggap memiliki roh atau jiwa. Dinamisme merupakan suatu kepercayaan bahwa setiap benda memiliki kekuatan gaib. Dengan masuknya kebudayaan Hindu-Budha, masyarakat Indonesia secara berangsur-angsur memeluk agama Hindu dan Budha, diawali oleh elite disekitar istana.

b. Bidang Politik

Sistem pemerintahan kerajaan dikenalkan oleh orang-orang India. Dalam sistem ini, kelompok-kelompok kecil masyarakat bersatu dengan kepemilikan wilayah yang luas. Kepala suku yang terbaik dan terkuat berhak atas tampuk kekuasaan kerajaan. Kemudian, pemimpin ditentukan secara turun temurun berdasarkan hak waris sesuai dengan peraturan hokum kasta. Oleh karena itu, lahir kerajaan- kerajaan seperti Kutai, Tarumanegara, Sriwijaya, dan kerajaan bercorak Hindu- Budha lainnya.

c. Bidang Sosial

Masuknya kebudayaan Hindu menjadikan masyarakat Indonesia mengenal aturan kasta, yaitu : Kasta Brahmana (kaum pendeta dan para sarjana), kasta ksatria (para prajurit, pejabat dan bangsawan) kasta Waisya (pedagang petani, dan pekerja kasar). Namun, unsur budaya Indonesia lama masih tampak dominan dalam semua lapisan masyarakat.

Sistem kasta yang berlaku di Indonesia berbeda dengan kasta yang ada di India, baik ciri-cirinya maupun wujudnya. Hal ini tampak pada kehidupan masyarakat dan agama di Kerajaan Kutai. Berdasarkan silsilahnya, Raja Kudungga adalah orang Indonesia yang pertama kali tersentuh oleh pengaruh budaya India belum tentu merasuk ke kerajaan. Penyerapan budaya baru mulai tampak pada waktu Aswawarman, anak Kudungga diangkat menjadi raja menggantikan ayahnya. Adanya pengaruh Hindia mengakibatkan Kudungga tidak dianggap sebagai pendiri Kerajaan Kutai.

d. Bidang Pendidikan

Lembaga- Lembaga pendidikan semacam asrama merupakan salah satu bukti pengaruh dari kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia. lembaga pendidikan tersebut mempelajari satu bidang saja, yaitu keagamaan.

e. Bidang sastra dan Bahasa

Pengaruh Hindu- Budha di Indonesia pada bahasa adalah dikenal dan digunakannya bahasa Sanskerta dan huruf Pallawa oleh masyarakat Indonesia. Pada masa kerajaan Hindu Budha di Indonesia, seni sastra sangat berkembang terutama pada zaman kejayaan Kerajaan Kediri.

f. Bidang arsitektur

Punden berundak merupakan salah satu arsitektur zaman megalitikum. Arsitektur tersebut berpadu dengan budaya India yang mengilhami pembuatan bangunan candi. Jika kita memperhatikan, Candi Borobudur sebenarnya mengambil bentuk bangunan punden berundak agama Budha Mahayana. Pada candi Suku dan candi-candi lereng pegunungan Penanggungan, pengaruh unsur budaya India sudah tidak kuat. Candi-candi tersebut hanyalah punden berundak. Begitu pula fungsi candi di Indonesia, candi bukan sekedar tempat untuk memuja dewa-dewa seperti di India, tetapi lebih sebagai tempat pertemuan rakyat dengan nenek moyangnya.

Kehidupan Masyarakat Indonesia Masa Islam

Masuknya Islam berpengaruh besar pada masyarakat Indonesia. kebudayaan Islam terus berkembang sampai sekarang pengaruh kebudayaan islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia antara lain pada bidang- bidang berikut.

a. Bidang politik

Sebelum Islam masuk Indonesia, sudah berkembang pemerintahan yang bercorak Hindu-Budha mengalami keruntuhan dan digantikan peranannya oleh kerajaan yang bercorak Islam Seperti Samudera Pasai, Demak, Malaka, dan lainnya.

Sistem pemerintahan yang bercorak Islam, rajanya bergelar Sultan atau Sunan seperti halnya para wali. Jika rajanya meninggal, tidak dimakamkan di candi tetapi dimakamkan secara Islam.

b. Bidang social

Kebudayaan Islam tidak menerapkan aturan kasta seperti kebudayaan Hindu. Pengaruh Islam yang berkembang pesat membuat mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam. Hal ini menyebabkan aturan kasta mulai pudar dimasyarakat.

Namanama Arab seperti Muhammad, Abdullah, Umar, Ali, Musa, Ibrahim, Hasan, Hamzah, dan lainnya mulai digunakan. Kosakata bahasa Arab juga mulai digunakan contohnya rahmat, berkah (barokah) rezeki (rizki), kitab ibadah, sejarah (syajarotun), majelis, hikayat, mukadimah.

Begitu pula dengan sistem penanggalan .sebelum budaya Islam masuk ke Indonesia masyarakat di Indonesia sudah mengenal kalender Saka (Kalender Hindu) yang dimulai pada tahun 78 M. Dalam kalender Saka ini, ditemukan nama-nama pasaran hari seperti legi, pahing, pon, wage, kliwon.

Setelah berkembangnya Islam, sultan Agung dari Mataram menciptakan kalender Jawa, dengan menggunakan perhitungan peredaran bulan (Komariah) seperti tahun Hijriah

c. Bidang Pendidikan

Pendidikan Islam berkembang di pesantren-pesantren Islam. Sebenarnya, pesantren telah berkembang sebelum Islam masuk ke Indonesia. Pesantren saat itu menjadi tempat pendidikan dan pengajaran agama Hindu. Setelah Islam masuk, mata pelajaran dan proses pendidikan pesantren berubah menjadi pendidikan Islam.

Pesantren adalah sebuah asrama tradisional pendidikan Islam. Siswa tinggal bersama untuk belajar ilmu keagamaan di bawah bimbingan guru yang disebut kiai.

Asrama siswa berada di dalam kompleks pesantren. Kiai juga tinggal di kompleks pesantren.

d. Bidang Sastra dan Bahasa

Persebaran bahasa Arab lebih cepat daripada persebaran bahasa Sanskerta karena dalam Islam tak ada pengkastaan. Semua orang dari raja hingga rakyat jelata dapat mempelajari bahasa Arab. Pada mulanya, memang hanya kaum bangsawan yang pandai menulis dan membaca huruf dan bahasa Arab. Namun selanjutnya, rakyat kecil pun mampu membaca huruf Arab.

Penggunaan huruf Arab di Indonesia pertama kali terlihat pada batu nisan di daerah Leran Gresik, yang diduga makam salah seorang bangsawan Majapahit yang telah masuk Islam. Dalam perkembangannya, pengaruh huruf dan bahasa Arab terlihat pada karya-karya sastra. Bentuk karya sastra yang berkembang pada masa kerajaan-kerajaan Islam di antaranya sebagai berikut.

1. Hikayat, cerita atau dongeng yang berpangkal dari peristiwa atau tokoh sejarah. Hikayat ditulis dalam bentuk peristiwa atau tokoh sejarah. Contoh hikayat yang terkenal adalah Hikayat Amir Hamzah.
2. Babad, kisah pujangga keraton sering dianggap sebagai peristiwa sejarah contohnya Babad Tanah Jawi (Jawa Kuno), Babad Cirebon.
3. Suluk, kitab yang membentangkan soal-soal tasawuf contohnya Suluk Sukarsa, Suluk Wijil, Suluk Malang Sumirang, dan lainnya.
4. Syair, seperti Syair Abdul Muluk dan Gurindam Dua Belas. ➤

e. Bidang Arsitektur dan Kesenian

Islam telah memperkenalkan tradisi baru dalam teknologi arsitektur seperti masjid dan istana. Ada perbedaan antara masjid-masjid yang dibangun pada awal masuknya Islam ke Indonesia dan masjid yang ada di Timur Tengah. Masjid di Indonesia tidak memiliki kubah di puncak bangunan. Kubah digantikan dengan atap tumpang atau atap bersusun. Jumlah



Sumber : www.kumpulansejarah.com

Gambar 1.24 Masjid Demak

atap tumpang itu selalu ganjil, tiga tingkat atau lima tingkat serupa dengan arsitektur Hindu. Contohnya, Masjid Demak dan Masjid Banten.

Islam juga memperkenalkan seni kaligrafi. Kaligrafi adalah seni menulis aksara indah yang merupakan kata atau kalimat.

Kaligrafi ada yang berwujud gambar binatang atau manusia (hanya bentuk siluetnya). Ada pula yang berbentuk aksara yang diperindah. Teks-teks dari Al-Quran merupakan tema yang sering dituangkan dalam seni kaligrafi ini.

Media yang sering digunakan adalah nisan makam, dinding masjid, mihrab, kain tenunan, kayu, dan kertas sebagai pajangan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|------------------------|---|
| Sekolah | : SMP Negeri 1 Mungkid |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Tema | : Ciri-Ciri dan Karakteristik Penduduk Indonesia |
| Kelas/ Semester | :VII/ 1 (satu) |
| Alokasi Waktu | : 1x pertemuan (2x40 menit) |

BB. Kompetensi Inti

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
15. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
16. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

CC. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya.
- 2.1 Menghargai ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan social, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.
- 2.2 menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan social, budaya, ekonomi, dan politik.
- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

DD. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI 1

- a. Menghayati ajaran agama
- b. Toleransi

2. Indikator KD pada KI 2

- a. Menunjukkan rasa ingin tahu
- b. Menunjukkan perilaku kritis

3. Indikator KD pada KI 3

- a. Menjelaskan Asal Usul Penduduk Indonesia

EE. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

1. Siswa mampu menjelaskan asal usul penduduk Indonesia.
2. Siswa mampu mendeskripsikan cara nenek moyang bangsa Indonesia datang Ke Indonesia.
3. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri bangsa Deutro Melayu dan Proto Melayu.
4. Siswa mampu menyebutkan persebaran bangsa Deutro Melayu dan Proto Melayu di Indonesia.

FF.Deskripsi Mata Pelajaran

Mata Pelajaran Reguler

Tema : Keadaan Penduduk Indonesia

Sub Tema : Asal Usul Penduduk Indonesia

GG. Metode Pembelajaran

Project Based Learning (PjBL)

Project Based Learning adalah pembelajaran yang menggunakan proyek / kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

HH. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

1. Guru memberikan salam, pengkondisian siswa, kemudian menunjuk salah satu siswa memimpin doa, mengecek presensi.
2. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai pancingan (apersepsi) berupa pertanyaan singkat yaitu “Apakah kalian tahu, darimana asal usul penduduk Indonesia?”
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi sebagai pengantar pembelajaran.
2. Guru menayangkan Media presentasi berupa powerpoint.
3. Guru memberikan pengarahan bagi para siswa untuk berkelompok.
4. Setiap kelompok terdiri dari 7 siswa.

5. Guru memberikan tugas kepada setiap \kelompok untuk membuat peta. Peta yang dibuat adalah peta asal usul penduduk Indonesia dan pembagian suku bangsa Indonesia.
6. Dari kegiatan kelompok tersebut siswa diminta untuk.
 - a. Mengamati
Peserta didik mengamati peta yang ada dibuku pelajaran masing-masing
 - b. Menanya
Siswa diharapkan bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui dan dipahami baik tugas ataupun materi yang telah diberikan.
 - c. Mengumpulkan Informasi
Dari hasil pengamatan dan bertanya siswa diminta mengumpulkan informasi atau data pada selembar kertas.
 - d. Mengasosiasi
Siswa merumuskan hasil di peta yang telah mereka buat.
 - e. Mengkomunikasikan
Siswa mempresentasikan dan menjelaskan apa saja yang dimuat dalam peta yang telah mereka buat.

c. Penutup

- 1) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan materi.
- 2) Guru menutup pelajaran dengan terlebih dahulu memberikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 3) Berdo'a
- 4) Salam

II. Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- b. Kompetensi Pengetahuan
- c. Kompetensi Keterampilan

JJ. Media, Alat,dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point (PPT)
2. Alat : LCD, Spidol, kertas manila
3. Sumber belajar : buku pelajaran IPS Kelas VII

Magelang,3 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono,S.Pd

Tantry Hamidah

NIP.195904191979031002

NIM.13416241079

Kepala Sekolah

Mustakim,S.Pd,M.Pd

NIP.197011111994121003

LAMPIRAN

1. Penilaian

a. Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/ Semester : VII/ Satu
 Waktu Penilaian : ...

| No | Nama | Sikap spiritual | Sikap Sosial | | | Total Nilai |
|-----|------|--------------------------|----------------|-----------------|--------|-------------|
| | | Menghayati karunia Tuhan | Tanggung Jawab | Rasa Ingin Tahu | Peduli | |
| | | (1-4) | (1-4) | (1-4) | (1-4) | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| Dst | | | | | | |

Pedoman Penskoran :

Skor 4=Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati

Skor 3=Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati

Skor 2=Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati

Skor 1=Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

Nilai = Jumlah Nilai Dibagi 4

b. Penilaian Keterampilan

| No. | Nama Siswa | keindahan | kerapian | Kesesuaian Materi | Jumlah Nilai |
|-----|------------|-----------|----------|-------------------|--------------|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |

Keterangan:

Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Jumlah nilai dibagi 3

c. Penilaian Pengetahuan

Kelengkapan materi yang di tampilkan dalam peta.

Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Materi

Daratan pada zaman es atau periode glasial. Namun, setelah periode es berakhir dan es mencair, maka dataran tersebut kemudian terpisah oleh lautan yaitu laut China Selatan dan laut Jawa. Akibatnya, daratan yang tadinya bersatu kemudian terpisah menjadi daratan utama Asia dan Kepulauan Indonesia. Penduduk asli tinggal di daerah pedalaman dan penduduk pendatang tinggal di daerah pesisir.

Keturunan dari ras yang mendiami Asia bagian tenggara tadi dikenal sebagai orang-orang Vedda yang dikelompokkan sebagai “negrito/negroid”. Ciri fisik orang Vedda hampir sama dengan penduduk asli Australia (Aborigin), sehingga Koentjaraningrat (seorang ahli Antropologi Indonesia) menyebut orang Vedda sebagai Austro-Melanosoid. Orang Vedda kemudian menyebar ke timur dan mendiami wilayah Papua, Sulawesi Selatan, Kai, Seram, Timor Barat, Flores Barat, dan terus ke timur sampai Kepulauan Melanesia. Walaupun umumnya ke timur, tapi sebagian ada juga yang menyebar ke arah barat dan menghuni Pulau Sumatra.

Orang Vedda di Sumatra mengembangkan kapak genggam dan suka memakan kerang-kerangan. Buktinya adalah adanya fosil kulit kerang di dekat Langsa (Aceh), Sumatra Utara, Pahang, Kedah dan Perak di Malaysia. Bukti penggunaan kapak genggam sebenarnya tidak hanya ditemukan di Sumatra tetapi juga pada gua-gua yang ada di Pulau Jawa. Beberapa gua di Jawa yang menyimpan bukti penggunaan kapak genggam adalah gua Petruruh (Tulungagung), Gua Sodong (Besuki). Gua Sampung (Ponorogo). Bahkan, kapak genggam juga ditemukan hingga Vietnam Utara, sehingga Koentjaraningrat berpendapat bahwa telah terjadi perpindahan Austro Melanosoid dari wilayah timur ke wilayah barat Nusantara, dari Jawa ke Sumatra, Semenanjung Malaysia, Thailand, dan Vietnam.

Dalam perkembangannya, ternyata ada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebelum bangsa Vedda mendiami wilayah Nusantara, terdapat orang-orang asli yang lebih dulu tinggal seperti orang kubu di Sumatra dan orang Toala di Sulawesi. Karena itu, orang Vedda sendiri dianggap pendatang atau imigran pertama yang datang ke pulau-pulau di Nusantara yang sudah berpenghuni. Setelah kedatangan orang Vedda ke Nusantara, kemudian disusul oleh kedatangan dua gelombang besar manusia yang dikenal sebagai Proto Melayu dan Deutero Melayu. Proto Melayu dianggap sebagai kelompok melayu Polinesia yang bermigrasi dari wilayah Cina Selatan (sekarang menjadi Provinsi Yunan) melewati Indochina dan Siam kemudian masuk ke pulau-pulau di Nusantara. Peristiwa tersebut terjadi sekitar 3000 tahun sebelum masehi (SM). Saat ini Proto Melayu dianggap mencakup Gayo dan Alas di Sumatra Utara dan Toraja di Sulawesi. Proto-Melayu bermigrasi ke wilayah Nusantara melalui dua jalur yaitu jalur barat dan timur. Jalur barat dilalui oleh mereka yang berasal dari Yunan (Cina Bagian Selatan). Mereka bermigrasi lewat jalur darat dengan rute atau jalur sebagai berikut: Pertama masuk ke Indochina, kemudian masuk ke Siam,

Semenanjung Melayu, Sumatra dan akhirnya menyebar ke seluruh Nusantara. Peristiwa tersebut ditaksir sekitar 11.000 – 2.000 SM. Sebagian Proto Melayu

mengambil jalur timur dan berasal dari Kepulauan Ryukyu Jepang. Dari sana mereka mengarungi lautan menuju Taiwan, Filipina, Sangir, dan Masuk ke Sulawesi Selatan. Bukti dari perpindahan tersebut adalah adanya suku Toala Proto-Melayu.

Bangsa Proto-Melayu membawa perkakas dari batu berupa kapak persegi dan kapak lonjong. Kapak persegi dibawa oleh Bangsa ProtoMelayu yang pindah melalui jalur barat, sedangkan kapak lonjong oleh bangsa Proto-Melayu yang pindah melalui jalur timur. Gelombang kedatangan berikutnya ke wilayah Nusantara adalah Deutero Melayu yang berasal dari Indochina bagian utara. Kedatangan Deutero-Melayu mendesak keberadaan Proto-Melayu ke arah pedalaman sekitar tahun 300 – 200 SM. Bangsa Deutero-Melayu mengembangkan peradaban dan kebudayaan yang lebih maju. Karena itu, mereka berkembang menjadi suku-suku yang ada sampai saat ini seperti Melayu, Minang, Jawa, Bugis, dan lain-lain. Dalam perkembangan selanjutnya, Proto-Melayu dan Deutero Melayu berbaur, sehingga sulit dibedakan. Diperkirakan Gayo dan Alas di Sumatra serta Toraja di Sulawesi mewakili Proto-Melayu. Selain ketiga suku tersebut (kecuali Papua) dimasukkan ke dalam kategori

Deutero-Melayu. Walaupun demikian, nenek moyang bangsa Indonesia dapat dikatakan serumpun yaitu keturunan dari penduduk asli dan dua gelombang migrasi dari utara.

Serumpunnya kategori ras-ras yang mendiami kepulauan Nusantara juga dapat dibuktikan melalui kajian linguistik. Hampir 170 bahasa yang dipakai di penjuru kepulauan Nusantara termasuk ke dalam kelompok Austronesia dengan sub linguistik Melayu-Polinesia. Sub Melayu-Polinesia ini kemudian terpecah lagi menjadi dua : kelompok pertama terdiri atas bahasa yang berkembang di pedalaman Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi; kelompok kedua terdiri atas bahasa yang berkembang di Batak, Melayu standar, Jawa dan Bali. Bahasa kelompok kedua ini datang lama setelah yang pertama. Selain kedua kelompok tersebut, perlu dilakukan kajian atas susunan bahasa lain yaitu Papua dan Halmahera Utara.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|------------------------|---|
| Sekolah | : SMP Negeri 1 Mungkid |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Sosial |
| Tema | : Ciri-Ciri dan Karakteristik Penduduk Indonesia |
| Kelas/ Semester | :VII/ 1 (satu) |
| Alokasi Waktu | : 1x pertemuan (2x40 menit) |

KK. Kompetensi Inti

17. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
18. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
19. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
20. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

LL. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya.
- 2.1 Menghargai ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan social, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.
- 2.3 menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan social, budaya, ekonomi, dan politik.
- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

MM. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI 1

- c. Menghayati ajaran agama
- d. Toleransi

2. Indikator KD pada KI 2

- c. Menunjukkan rasa ingin tahu
- d. Menunjukkan perilaku kritis

3. Indikator KD pada KI 3

- b. Menjelaskan komposisi penduduk Indonesia

NN. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

- 1. Menjelaskan cara menghitung kepadatan penduduk Indonesia.
- 2. Mendeskripsikan komposisi penduduk dalam bidang pendidikan.
- 3. Mendeskripsikan komposisi penduduk dalam bidang agama.
- 4. Mendeskripsikan komposisi penduduk dalam bidang pekerjaan.
- 5. Mendeskripsikan komposisi penduduk Indonesia menurut lokasi geografis desa dan kota.

OO. Deskripsi Mata Pelajaran

Materi Reguler

Tema : Ciri-Ciri atau Karakteristik Penduduk Indonesia

Sub Tema : Komposisi Penduduk Indonesia

PP. Metode Pembelajaran

Pendekatan Saintifik.

QQ. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (5 menit)

- 1. Guru memberikan salam, pengkondisian siswa, kemudian menunjuk salah satu siswa memimpin doa, mengecek presensi.
- 2. Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai pancingan (apersepsi) berupa pertanyaan singkat yaitu “Pulau terpadat penduduknya di Indonesia”.
- 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1. Guru menyampaikan materi sebagai pengantar pembelajaran.
- 2. Guru memberikan video tentang kepadatan penduduk di Indonesia.
- 3. Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk mengamati dan mendiskusikan apa hal-hal penting yang ada dalam video.
- 4. Dari kegiatan tersebut siswa diminta untuk.
 - a. Mengamati
Peserta didik mengamati video yang telah disediakan.

b. Menanya

Siswa diharapkan bertanya mengenai hal yang belum dipahami dari video yang telah ditampilkan.

c. Mengumpulkan informasi

Dari video yang telah ditayangkan, siswa diharapkan mampu mengumpulkan informasi penting yang sesuai dengan materi yang diberikan.

d. Mengasosiasi

Siswa merumuskan hasil diskusi dengan menuliskan di selembar kertas.

e. Mengkomunikasikan

Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang telah ditulis di kertas atau buku catatan mereka.

c. Penutup (5 menit)

- 1) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan diskusi.
- 2) Guru menutup pelajaran dengan terlebih dahulu memberikan soal untuk mengisi teka teki silang.
- 3) Berdo'a
- 4) Salam

RR. Penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Kompetensi Pengetahuan
- c. Kompetensi Keterampilan

SS. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : peta dan video
2. Alat : LCD, spidol, penggaris
3. Sumber belajar : buku pelajaran IPS Kelas VII

Magelang, 5 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono,S.Pd

Tantry Hamidah

NIP.195904191979031002

NIM.13416241079

Kepala Sekolah

Mustakim,S.Pd,M.Pd

197011111994121003

LAMPIRAN

1. Penilaian

a. Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

| No | Nama | Sikap spiritual | Sikap Sosial | | | Total Nilai |
|-----|------|--------------------------|----------------|-----------------|--------|-------------|
| | | Menghayati karunia Tuhan | Tanggung Jawab | Rasa Ingin Tahu | Peduli | |
| | | (1-4) | (1-4) | (1-4) | (1-4) | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| Dst | | | | | | |

Pedoman Penskoran :

Skor 4=Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati

Skor 3=Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati

Skor 2=Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati

Skor 1=Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

Nilai = Jumlah Nilai Dibagi 4

b. Penilaian Keterampilan

Rubrik Keterampilan (Presentasi)

| No. | Nama Siswa | Kemampuan presentasi | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah Nilai |
|-----|------------|----------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |

Keterangan:

Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Jumlah nilai dibagi 3

c. Penilaian Pengetahuan

Butir Soal :

1. Bagaimana perbedaan penduduk desa dan kota dilihat dari karakteristiknya?
2. Bagaimana hubungan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan?

Keterangan :

Setiap nomor diberi skor 5

2. Materi

1) Jumlah dan kepadatan penduduk Indonesia

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012, penduduk Indonesia mencapai sekitar 257.516.167 jiwa. Sementara itu hasil sensus penduduk Indonesia tahun 2010 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia mencapai 237.641.326 jiwa. Jika luas wilayah Indonesia mencapai 1,904,569 km².

Angka kepadatan penduduk dihitung dengan cara membagi jumlah penduduk dengan luas wilayah. Jadi rumus yang digunakan adalah

$$\text{Kepadatan penduduk} = \text{Jumlah Penduduk} / \text{Luas Wilayah}$$

Berdasarkan data jumlah penduduk tahun 2012, maka angka kepadatan penduduk Indonesia mencapai 135 jiwa/km². Angka kepadatan penduduk berdasarkan sensus tahun 2010 mencapai 125 jiwa/km².



Gambar 2.5 Peta Kepadatan Penduduk Indonesia Tahun 2010

Sumber: Sensus Penduduk 2010

Berdasarkan peta kepadatan penduduk tampak bahwa Pulau Jawa jauh lebih padat dibandingkan dengan pulau lainnya di Indonesia. Pulau Jawa

menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian negara, sehingga banyak penduduk yang tertarik untuk tinggal di wilayah ini. Kepadatan penduduk yang tinggi di Pulau Jawa dapat dijelaskan dengan melihat faktor geografis, khususnya faktor fisik berupa tanah yang lebih subur dan faktor sejarah. Kerajaan-kerajaan banyak berkembang di Pulau Jawa sehingga Pulau Jawa berkembang menjadi pusat aktivitas penduduk saat ini di Indonesia.

2) Komposisi Penduduk

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. Informasi tentang jumlah penduduk akan lebih bermakna untuk kepentingan tertentu dengan mengelompokkannya berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan sangat beragam seperti pendidikan, agama, wilayah geografis, pekerjaan, dan lain-lain.

a. Komposisi menurut pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk yang dicapai oleh suatu negara akan memberikan gambaran tentang kualitas sumberdaya manusia yang tinggal di negara tersebut. Negara-negara maju tingkat pendidikan penduduknya termasuk tinggi, sebaliknya dengan negara-negara berkembang, apalagi negara miskin, terdapat beberapa ukuran untuk melihat keadaan pendidikan suatu daerah yaitu Rata-rata Lama Sekolah, Angka Melek Huruf (AMH), dan Angka Partisipasi Sekolah (APS), Rata-rata lama sekolah adalah jumlah tahun pelajaran penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal. Angka Melek Huruf adalah persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. Angka Partisipasi Sekolah merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. tingkat pendidikannya rendah. Gambaran tentang komposisi penduduk berdasarkan pendidikan di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut ini.

| No | Pendidikan | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------------------|-------------|------------|
| 1 | Tidak atau belum pernah sekolah | 19,861,216 | 9.24 |
| 2 | Tidak atau belum tamat SD | 41,451,552 | 19.28 |
| 3 | SD/MI/ sederajat | 65,661,314 | 30.55 |
| 4 | SLTP/MTs/ Sederajat | 36,304,128 | 16.89 |
| 5 | SLTA/MA/ Sederajat | 36,375,380 | 16.92 |
| 6 | SMK | 4,075,007 | 1.90 |
| 7 | D1/D2/D3/D4/S1 | 10,718,888 | 4.99 |
| 8 | S2/S3 | 512,022 | 0.24 |
| 9 | Tidak terjawab | 3,117 | 0.00 |
| | Jumlah | 214,962,624 | 100 |

Tabel komposisi pendidikan penduduk Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia berpendidikan SD/MI/ Sederajat. Penduduk yang berpendidikan sarjana masih sangat kecil. Karena itu, secara umum tingkat pendidikan penduduk Indonesia masih tergolong rendah.

b. Komposisi menurut agama

Negara memberikan kebebasan bagi semua penduduknya untuk memilih agama sesuai dengan keyakinannya. Kebebasan memilih tersebut merupakan Hak Azazi Manusia dan karena itu dilindungi oleh negara. Tidak diperbolehkan seseorang atau sekelompok orang memaksakan kehendaknya terhadap orang lain untuk memilih agama tertentu. Gambaran tentang pemeluk agama di Indonesia dan jumlahnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

| No. | Agama | Jumlah | Persentase |
|-----|------------------|-------------|------------|
| 1 | Islam | 207,176,162 | 87.18 |
| 2 | Kristen | 16,528,513 | 6.96 |
| 3 | Katolik | 6,907,873 | 2.91 |
| 4 | Hindu | 4,012,116 | 1.69 |
| 5 | Buddha | 1,703,254 | 0.72 |
| 6 | Khong Hu Chu | 117,091 | 0.05 |
| 7 | Lainnya | 299,617 | 0.13 |
| 8 | Tidak Terjawab | 139,582 | 0.06 |
| 9 | Tidak ditanyakan | 757,118 | 0.32 |
| | Jumlah | 237,641,326 | 100.00 |

Berdasarkan tabel tersebut, agama yang dianut oleh penduduk Indonesia terdiri atas Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Khong Hu Chu dan lain-lain. Namun, mayoritas penduduk memeluk Agama Islam.

c. Komposisi Menurut Bidang Usaha

Aktivitas perekonomian negara akan tergambar dari bidang usaha yang digeluti oleh penduduknya. Negara-negara miskin dan berkembang biasanya lebih banyak dari penduduknya yang bekerja dalam bidang usaha pertanian, sebaliknya negara maju lebih banyak penduduknya yang bekerja dalam bidang perdagangan, jasa, dan industri.

Penduduk Indonesia dapat dikelompokkan berdasarkan lapangan

pekerjaannya menjadi pertanian, industri, konstruksi, perdagangan, transportasi, keuangan, jasa kemasyarakatan, dan lainnya. Gambaran tentang jumlah bidang usaha yang digeluti oleh penduduk dapat dilihat pada tabel berikut ini.

| No. | Lapangan Pekerjaan Utama | 2004 | % | 2012 | % |
|-----|--|--------------------|--------------|--------------------|--------------|
| 1 | Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan | 40.608.019 | 43,3 | 38.882.134 | 35.1 |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian | 1.034.716 | 1.1 | 1.601.019 | 1.4 |
| 3 | Industri | 11.070.498 | 11.8 | 15.367.242 | 13.9 |
| 4 | Listrik, Gas dan Air | 228.297 | 0.2 | 248.927 | 0.2 |
| 5 | Konstruksi | 4.540.102 | 4.8 | 6.791.662 | 6.1 |
| 6 | Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi | 19.119.156 | 20.4 | 23.155.798 | 20.9 |
| 7 | Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi | 5,480,527 | 5.8 | 4,998,260 | 4.5 |
| 8 | Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan | 1,125,056 | 1.2 | 2,662,216 | 2.4 |
| 9 | Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan | 10,515,665 | 11.2 | 17,100,896 | 15.4 |
| 10 | Lainnya | - | 0.0 | - | |
| | Total | 9 3,722,036 | 100.0 | 110,808,154 | 100.0 |

- d. Komposisi penduduk Berdasarkan Wilayah Geografis Desa dan Kota
- Secara geografis, penduduk dapat dibagi berdasarkan lokasi tempat tinggalnya di desa atau kota. Lokasi tempat tinggal penduduk tersebut dapat menjadi ciri dari perkembangan ekonomi suatu negara. Biasanya, sebagian besar penduduk negara-negara maju tinggal di perkotaan, sebaliknya dengan negara-negara miskin dan berkembang.
- Meningkatnya jumlah penduduk perkotaan terjadi karena penambahan alami (selisih antara kelahiran dan kematian) serta berpindahnya penduduk desa ke kota dengan alasan utama untuk memperoleh pekerjaan di kota. Kota memberikan peluang lapangan kerja yang lebih banyak dan lebih menjanjikan dari sisi pendapatannya dibandingkan dengan desa sehingga makin banyak orang berpindah ke kota. Oleh karena itu, motif ekonomi cenderung dominan dalam peristiwa perpindahan penduduk dari desa ke kota. Bahkan, sejumlah negara memiliki penduduk yang semuanya tinggal di kota. Negara-negara berikut memiliki persentase penduduk kota mencapai 100% yaitu China Hongkong, China Macao, Singapura, Puerto Rico, Nauru, Malta, Bahrain, dan Qatar. Masyarakat kota tentu berbeda ciri-cirinya jika

dibandingkan dengan masyarakat desa. Secara umum, perbandingan ciri-ciri masyarakat desa dan kota dikemukakan oleh Soerjono Soekanto (2002) dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

| Aspek | Masyarakat Desa | Masyarakat Kota |
|--------------------------|---|--|
| Lingkungan alam | Bergantung pada alam | Tidak bergantung pada subur tidaknya keadaan alam |
| Mata pencaharian | Petani, nelayan, dan peternak | Beraneka ragam sesuai dengan keahlian atau keterampilan penduduknya |
| Ukuran komunitas | Lebih kecil dibandingkan dengan masyarakat kota | Sangat padat dan heterogen |
| Stratifikasi sosial | Dilihat dari kepemilikan tanah dan bangsawan | Dilihat dari ukuran kekayaan, pendidikan, dan status sosial |
| Mobilitas sosial | Relatif kecil karena masyarakat pedesaan sifatnya homogen | Dinamis karena masyarakat heterogen |
| Pengawasan sosial | Berdasarkan kebiasaan, adat istiadat, dan agama | Berdasarkan norma hukum |
| Kepemimpinan | Ditentukan oleh kejujuran, kebangsawanan, dan pengalaman | Ditentukan oleh sistem hierarki (susunan tingkat pemerintahan) dan birokrasi |
| Solidaritas | Sangat tinggi seperti gotong royong dan musyawarah | Berorientasi pada kepentingan material |
| Sistem nilai | Cenderung memegang teguh nilai agama, etika, dan moral | Cenderung pada nilai ekonomi dan pendidikan |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Mungkid

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Tema : Ciri-Ciri dan Karakteristik Penduduk Indonesia

Kelas/ Semester :VII/ 1 (satu)

Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2x40 menit)

A. Kompetensi Inti

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan lingkungannya.
- 2.1 Menghargai ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan social, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.
- 2.4 menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan social, budaya, ekonomi, dan politik.
- 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)
- 4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

a. Indikator KD pada KI 1

- e. Menghayati ajaran agama
- f. Toleransi

b. Indikator KD pada KI 2

- e. Menunjukkan rasa ingin tahu
- f. Menunjukkan perilaku kritis

c. Indikator KD pada KI 3

- c. Menjelaskan pengertian dan bentuk mobilitas penduduk

d. Indikator KD pada KI 4

- a. Menjelaskan pemerataan penduduk dan fasilitas penduduk

D. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini adalah :

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian mobilitas penduduk.
- b. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk lembaga sosial.
- c. Siswa dapat menjelaskan manfaat lembaga-lembaga sosial dalam masyarakat.
- d. Siswa dapat menyebutkan fungsi dari masing masing lembaga dalam masyarakat.

E. Deskripsi Mata Pelajaran

Tema : Ciri-Ciri atau Karakteristik Penduduk Indonesia

Sub Tema : Pengertian dan Jenis Lembaga Sosial

F. Metode Pembelajaran

Diskusi.

Diskusi adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa-siswa dihadapkan pada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain : 2016)

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (5 menit)

- 1) Guru memberikan salam, pengkondisian siswa, kemudian menunjuk salah satu siswa memimpin doa, mengecek presensi.
- 2) Guru memberikan pertanyaan singkat sebagai pancingan (apersepsi) berupa pertanyaan singkat yaitu “Apa yang kalian ketahui tentang DPR ?”.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

a. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menyampaikan materi sebagai pengantar pembelajaran.

2. Guru menampilkan media power point untuk mempermudah siswa memahami materi.
3. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, masing masing terdiri dari 5-6 siswa.
4. Guru memberikan pengarahan mengenai tugas yang harus dikerjakan siswa.
5. Guru membagikan tema diskusi yang harus didiskusikan oleh masing masing kelompok.

Diskusi yang harus dilakukan oleh siswa adalah mencari permasalahan yang ada dimasyarakat berkaitan dengan lembaga social (keluarga, politik, pendidikan, ekonomi, agama) dan upaya penanggulangannya.

6. Dari kegiatan tersebut siswa diminta untuk :
 - a. Mengamati
Peserta didik diharapkan mengamati permasalahan yang terjadi di masyarakat.
 - b. Menanya
Siswa diharapkan bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui atau belum jelas baik mengenai materi ataupun tugas yang diberikan.
 - c. Mengumpulkan Informasi
Dari berbagai sumber siswa diharapkan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya.
 - d. Mengasosiasi
Siswa menuliskan hasil diskusi diselembar kertas untuk dikumpulkan dan dibuku tulis sebagai catatan siswa.
 - e. Mengkomunikasikan
Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

c. Penutup (5 menit)

- 1) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan diskusi.
- 2) Guru menutup pelajaran dengan terlebih dahulu memberikan tugas membaca materi selanjutnya.
- 3) Berdo'a
- 4) Salam

H. Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- b. Kompetensi Pengetahuan
- c. Kompetensi Keterampilan

I. Media, Alat, Sumber Belajar

1. Media : power point
2. Alat : LCD, Papan Tulis, Spidol
3. Sumber Belajar : Buku Pelajaran IPS Kelas VII

Magelang, 7 September 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Agustinus Priyono, S.Pd

Tantry Hamidah

NIP.195904191979031002

NIM.13416241079

Kepala Sekolah

Mustakim, S.Pd, M.Pd

197011111994121003

LAMPIRAN

1. Penilaian

a. Lembar Observasi Sikap

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VII/ Satu

Waktu Penilaian : ...

| No | Nama | Sikap spiritual | Sikap Sosial | | | Total Nilai |
|-----|------|--------------------------|----------------|-----------------|--------|-------------|
| | | Menghayati karunia Tuhan | Tanggung Jawab | Rasa Ingin Tahu | Peduli | |
| | | (1-4) | (1-4) | (1-4) | (1-4) | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| 4 | | | | | | |
| 5 | | | | | | |
| Dst | | | | | | |

Pedoman Penskoran :

Skor 4=Sangat Baik (SB), jika keempat deskriptor teramati

Skor 3=Baik (B), jika ketiga deskriptor teramati

Skor 2=Cukup (C), jika kedua deskriptor teramati

Skor 1=Kurang (K), jika satu deskriptor teramati

Nilai = Jumlah Nilai Dibagi 4

b. Penilaian Keterampilan

Rubrik Keterampilan (Presentasi)

| No. | Nama Siswa | Kemampuan presentasi | Kemampuan bertanya (1-4) | Kemampuan menjawab (1-4) | Jumlah Nilai |
|-----|------------|----------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |

Keterangan:

Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Jumlah nilai dibagi 3

2. Materi

Terbentuknya lembaga sosial berawal dari kebutuhan masyarakat akan keteraturan kehidupan bersama. Lembaga sosial adalah satu jenis lembaga yang mengatur rangkaian tata cara dalam melakukan hubungan antar manusia dalam menjalani kehidupan dengan tujuan mendapatkan keteraturan hidup. Meningkatnya aktivitas manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam mengharuskan adanya suatu lembaga yang mengatur aktivitas tersebut.

1) Keluarga

Keluarga merupakan unit sosial yang terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya. Dalam keluarga diatur hubungan antara anggota keluarga sehingga anggota keluarga mempunyai peran dan fungsi masing-masing. Contohnya, ayah merupakan kepala keluarga dan tulang punggung keluarga. Ayah mempunyai kewajiban memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Ibu bersebagai pendamping kepala keluarga dalam menjaga keutuhan dan keharmonisan rumah tangganya. Keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama bagi anak. Di lingkungan keluarga, anak mulai dilatih dan diperkenalkan cara-cara hidup bersama dengan orang lain. Ia diajak memahami lingkungan yang lebih luas, sehingga pada saatnya nanti seorang anak benar-benar siap untuk hidup dalam

masyarakat. Oleh orang tuanya, anak diperkenalkan aturan dan nilai-nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat.

2) **Lembaga Pendidikan**

Lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik melalui hubungan dengan lingkungan sekitar. Lembaga pendidikan meliputi jenjang pra-sekolah sampai ke jenjang pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan dapat dikatakan sebagai lembaga sosial lanjutan setelah keluarga. Melalui lembaga pendidikan, anak akan dikenalkan mengenai kehidupan bermasyarakat yang lebih luas. Anak juga akan belajar bagaimana cara memanfaatkan, mengolah, dan menghemat sumber daya alam. Pada masa pra aksara nenek moyang bangsa Indonesia belum mengenal budaya tulis, senang berburu, berpindah-pindah, dan suka sekali berkumpul di saat senja dan malam hari, melingkari api unggun dan saling berbagi pengalaman hari itu. Pendidikan di masa ini adalah tentang segala cara untuk bertahan hidup (seperti membuat api) dan berkenalan dengan alam raya.

Berikutnya pada bercocok tanam, perkembangan pendidikan dimulai dari cara hidup menetap, kemudian belajar meramu hasil buruan, lalu berkembang lagi dengan belajar bercocok tanam di lahan sekitar tempat yang mereka tinggali. Perkembangan selanjutnya, mereka mulai mencoba membuat peralatan untuk mempermudah hidup. Misalnya, alat yang tadinya berbahan batu kasar dirubah menjadi lebih halus. Terakhir, masa ini ditandai dengan adanya sistem kepercayaan (animisme dan dinamisme)

Pada masa kerajaan Hindu dan Buddha, pendidikan dipengaruhi ajaran agama tersebut. Pada zaman Hindu dan Buddha, perkembangan pendidikan disesuaikan dengan pusat pertumbuhan masyarakat Hindu dan Budha yang berkembang bersama kerajaan besar yang ada di Jawa dan Sumatra. Kemudian kedua agama tersebut berkembang ke berbagai negara di Asia Timur dan Asia Tenggara termasuk ke Indonesia yang akhirnya memengaruhi kebudayaan Indonesia begitu juga dengan pendidikan yang diajarkan agama Hindu-Budha. Pada masa Hindu-Budha ini, kaum Brahmana merupakan golongan yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Materi pelajaran yang diberikan ketika itu antara lain: teologi, bahasa dan sastra, ilmu-ilmu kemasyarakatan, ilmu perbintangan, ilmu pasti, perhitungan waktu, seni bangunan, seni rupa dan lain-lain.

Pola pendidikannya mengambil model asrama khusus, dengan fasilitas belajar seperti ruang diskusi dan seminar. Beberapa peninggalan karya sastra yang sempat lahir pada zaman Hindu-Buddha antara lain : Arjuna Wiwaha karya Mpu Kanwa,

Bharata Yudha karya Mpu Sedah , Hariwangsa karya Mpu Panuluh, Gatotkacasraya karya Mpu Panuluh, Smaradhahana karya Mpu Dharmaja, Negara Kertagama karya Mpu Prapanca, Arjunawijaya karya Mpu Tantular, Sotasoma karya Mpu Tantular, dan Pararaton. Begitu pula pada masa awal agama Islam masuk di Nusantara, pendidikan dan pengajaran pun mengalami penyesuaian dengan ajaran agama Islam.

Islam datang ke negeri ini dari berbagai sisi, dan pembawa Islam ke Nusantara lebih banyak datang dari para pedagang. Pendidikan masa Islam diawali dengan pendidikan di langgar atau surau. Materi yang diajarkan bersifat dasar dimulai dengan mempelajari abjad dalam huruf arab. Murid-murid diajar secara individual dan menghadap pada guru satu persatu, dengan duduk bersila di sekeliling guru. Kemudian berkembang menjadi pesantren, murid-murid (santri) yang belajar diasramakan dalam suatu kompleks yang dinamakan pondok. Materi pelajarannya berupa dasar kepercayaan dan keyakinan Islam dan kewajiban-kewajiban bagi pemeluk Islam. Berkembang lagi menjadi madrasah, lembaga pendidikan modern, mengikuti perkembangan zaman. Ketiga sistem pendidikan ini, sejak agama Islam masuk ke Indonesia hingga sekarang masih tetap bertahan.

3) Lembaga Ekonomi

Lembaga ekonomi bagian dari lembaga sosial yang mengatur hubungan antar manusia dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Lembaga ekonomi bertujuan mengatur bidang-bidang ekonomi dalam rangka mencapai kehidupan yang sejahtera dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Secara sederhana lembaga ekonomi dapat

diklasifikasikan sebagai berikut:

- Sektor Agraris meliputi kegiatan pertanian, seperti sawah, perladangan, perikanan, dan peternakan.
- Sektor Industri ditandai dengan kegiatan produksi barang. Sektor ini membutuhkan lembaga ekonomi yang saling berhubungan dan saling bergantung dalam satu sistem contohnya pabrik mobil, pabrik makanan, dan lainnya.
- Sektor Perdagangan merupakan aktivitas penyaluran barang dari produsen ke konsumen. Sektor ini mengembangkan tatanan sosial untuk menjalin hubungan antara pembeli dan penjual. Di sektor ini diatur cara memperoleh keuntungan, cara pembelian baik secara kontan maupun kredit, dan memupuk semangat kewirausahaan.

4) **Lembaga Politik**

Lembaga politik merupakan suatu badan khusus yang mengatur pelaksanaan kekuasaan dan wewenang yang menyangkut kepentingan masyarakat agar tercapai suatu keteraturan dan tata tertib kehidupan bermasyarakat. Lembaga politik dapat berbentuk pemerintahan yang berperan sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban, serta melayani dan melindungi masyarakat. Contoh lembaga politik adalah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), partai politik, Majelis Perwakilan Rakyat (MPR), pemerintah pusat dan daerah, dan sebagainya.

5) **Lembaga Agama**

Lembaga Agama adalah sistem keyakinan dan praktik keagamaan dalam masyarakat. Agama pada dasarnya aktivitas manusia untuk berhubungan dengan Tuhannya. Agama sangat penting untuk menyeimbangkan kehidupan manusia yaitu antara kehidupan dunia dan akhirat.

Pendidikan agama menutun individu untuk berperilaku baik terhadap sesama manusia, makhluk hidup lain dan alam sekitar. Harus disadari bahwa sumber daya alam adalah karunia Tuhan yang diberikan kepada manusia dan harus disyukuri. Salah satu caranya dengan memelihara kelestarian alam.



ket : kegiatan Persami Kelas VII





Keterangan : Kegiatan Pembelajaran kelas



keterangan : Ulangan Harian



Keterangan : Diskusi Kelompok



Keterangang : Pendampingan LDK





Keterangan : Rangkaian Lomba Idul Adha

